



delivering joy

A New Journey Begins

Awal Perjalanan Baru

Laporan Tahunan **2019** *Annual Report*
PT Diamond Food Indonesia Tbk.



SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali untuk hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta keadaan dalam lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini benar dan akurat serta akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Diamond Food Indonesia Tbk. yang menjalankan usaha di bidang industri dan distribusi makanan dan minuman melalui Perusahaan Anak dan jasa konsultasi manajemen.

DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITY

This Annual Report contains statements on financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, that constitute forward-looking statements about the Company's future expectations, plans, and strategies that are not historical facts.

Forward-looking statements in this Annual Report are made based on assumptions with regard to recent and future conditions as well as the Company's business condition. The Company cannot guarantee that all forward-looking statements made in this Annual Report are entirely correct and accurate and can be fully achieved.

This Annual Report uses the defined term “Company” which refers to PT Diamond Food Indonesia Tbk. which engages, through its subsidiaries, in food and beverage industry and distribution, and management consulting services.

Awal Perjalanan Baru

A New Journey Begins

Pada Januari 2020, Perseroan memasuki perjalanan baru menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

In January 2020, the Company began a new journey as a publicly listed company through an Initial Public Offering (IPO).

Melalui Perusahaan Anak, PT Diamond Food Indonesia Tbk. ("Perseroan" atau "Grup Diamond") memulai usaha sebagai produsen es krim di tahun 1974, telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan penyedia barang konsumsi terkemuka di Indonesia. Dengan portofolio yang beragam, mulai dari kategori *dairy*, *confectionery*, daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan turunannya, hingga *bakery*, membentuk Grup Diamond sebagai penyedia platform terintegrasi dan terdepan di Indonesia untuk makanan dan minuman bermerek.

Pada Januari 2020, Perseroan memasuki perjalanan baru menjadi perusahaan terbuka dengan melepas saham ke publik. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan lebih bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan percaya hal ini dapat meningkatkan kualitas Perseroan serta kepercayaan konsumen dan pemangku kepentingan.

Through its Subsidiaries, PT Diamond Food Indonesia Tbk. ("Company" or "Diamond Group") started its business as an ice cream manufacturer in 1974 and has grown to become one of the leading consumer goods companies in Indonesia. With its diversified product portfolio ranging from dairy products to confectionery, meat and seafood, fruit, vegetables and derivatives, and bakery, it has made Diamond Group a leading integrated branded food and beverages platform in Indonesia.

In January 2020, the Company began a new journey as a publicly listed company in Indonesia following its initial public offering (IPO) of shares to the public. This new journey is part of the Company's commitment to manage the business responsibly and in accordance with good corporate governance principles and prevailing laws. The Company believes that this commitment will enhance the quality of the Company's business as well as consumers' and stakeholders' trust.

Dalam perjalanan barunya, Perseroan akan menghadapi beragam tantangan internal-eksternal serta kompetisi dengan sejumlah kompetitor. Dengan pengalaman selama empat dekade, kekuatan *brand*, kelengkapan infrastruktur yang dipadukan dengan keunggulan kompetensi para karyawan dan ketepatan strategi yang kami persiapkan, kami yakin dapat menempuh perjalanan ini bersama menyongsong masa depan yang lebih baik.

The Company's new journey will certainly face internal and external challenges as well as competition from numerous competitors. But with four decades of experience, superior brand equity, and unrivalled integrated distribution infrastructure, combined with a competent and motivated work force and sharp management strategies, we believe the Company is ready and able to undertake this new journey towards a better future.



Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

- 02 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 06 Ikhtisar Saham
Share Highlights

Laporan Manajemen Management Report

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 14 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Profil Perseroan Company Profile

- 22 Sekilas Perseroan
Company Overview
- 26 Jejak Langkah
Milestones
- 28 Informasi Perseroan
Company Information
- 30 Visi, Misi dan Nilai
Vision, Missions and Values
- 32 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 34 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 39 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 42 Profil Karyawan
Employee Profile
- 44 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information
- 46 Perusahaan Anak
Subsidiaries
- 48 Sertifikasi
Certifications

- 50 Peristiwa Penting
Event Highlights
- 51 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professions
- 52 Informasi pada Situs Web Perseroan
Information on the Company's Website

Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 56 Tinjauan Bisnis
Business Review
- 60 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 60 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 64 Produksi
Production
- 68 Distribusi
Distribution
- 70 Teknologi Informasi
Information Technology
- 72 Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 92 Struktur GCG
GCG Structure
- 92 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

- 101 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 105 Direksi
Board of Directors
- 108 Komite Audit
Audit Committee
- 111 Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee
- 114 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 116 Unit Audit Internal (UAI)
Internal Audit Unit (IAU)
- 117 Unit Pengendalian Internal
Internal Control Unit
- 119 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 124 Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan, Perusahaan Anak, Anggota Direksi Dan Komisaris
Major Cases Faced By The Company, Subsidiaries, Members of The Board of Directors And Board of Commissioners
- 125 Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to The Company's Information And Data
- 125 Informasi Mengenai Kode Etik Perseroan
Information on The Company's Code of Ethics
- 125 Pengendalian Terhadap Gratifikasi dan Budaya Anti Korupsi
Control Against Gratification and Anti-Corruption Practice
- 126 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
Employee Stock Allocation Program
- 127 Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System
- 128 Penerapan Pedoman CGC
Implementation of GCG Guidelines

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 148 Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup
Social Responsibility Related To Environment Management
- 150 Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan
Social Responsibility Related To Employment
- 151 Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan
Social Responsibility Related To Social and Community Development
- 152 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen
Social Responsibility to Consumers
- 152 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Hak Asasi Manusia (HAM)
Social Responsibility for Human Rights (HAM)

- 153 Tanggung Jawab Sosial Untuk Kegiatan Operasi Yang Adil
Social Responsibility for Fair Operations

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2019 Responsibility for Annual Report 2019

- 154 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2019 oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Accountability Statement of 2019 Annual Report by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan Keuangan Financial Statement



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ringkasan Kinerja Operasional | Summary of Operational Performance

Dalam jutaan rupiah | In millions of rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017
Penjualan bersih <i>Net sales</i>	6.913.792	6.231.099	5.318.117
Beban pokok penjualan <i>Cost of sales</i>	(5.463.432)	(4.920.298)	(4.164.149)
Laba bruto <i>Gross profit</i>	1.450.360	1.310.801	1.153.968
Laba usaha <i>Operating income</i>	491.147	448.783	412.971
Laba sebelum pajak <i>Profit before tax</i>	491.816	426.500	410.814
Laba <i>Profit</i>	366.863	318.113	301.036
Total penghasilan komprehensif lain <i>Total other comprehensive income</i>	(8.535)	13.339	681.519
Total penghasilan komprehensif <i>Total comprehensive income</i>	358.328	331.452	982.555
Total laba yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total profit attributable to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owners of the Company</i>	364.337	315.596	300.941
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interest</i>	2.526	2.517	95
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total comprehensive income attributable to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owners of the company</i>	355.860	328.829	982.245
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interest</i>	2.468	2.623	310
Laba per saham <i>Earnings per share</i>	42	38	37

Ringkasan Posisi Keuangan | Summary of Financial Position

Dalam jutaan rupiah | In millions of rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017
Total aset lancar <i>Total current assets</i>	3.736.573	2.626.026	2.306.902
Total aset tidak lancar <i>Total non-current asset</i>	1.834.078	1.587.288	1.457.425
Total aset <i>Total assets</i>	5.570.651	4.213.314	3.764.327
Total liabilitas jangka pendek <i>Total current liabilities</i>	2.112.483	1.155.981	1.033.564
Total liabilitas jangka panjang <i>Total non-current liabilities</i>	174.577	132.070	137.702
Total liabilitas <i>Total liabilities</i>	2.287.060	1.288.051	1.171.266
Total ekuitas <i>Total equity</i>	3.283.591	2.925.263	2.593.061
Total liabilitas dan ekuitas <i>Total liabilities and equity</i>	5.570.651	4.213.314	3.764.327

Rasio Keuangan | Financial Ratio

Rasio Pertumbuhan (%) | Growth Ratio (%)

Uraian Description	2019	2018	2017
Penjualan bersih <i>Net sales</i>	10,96	17,17	10,49
Laba bruto <i>Gross profit</i>	10,65	13,59	13,78
Laba operasi <i>Operating profit</i>	9,44	8,67	14,94
Laba <i>Profit</i>	15,32	5,67	5,53
Total aset <i>Total assets</i>	32,22	11,93	43,10
Total liabilitas <i>Total liabilities</i>	77,56	9,97	51,12
Total ekuitas <i>Total equity</i>	12,25	12,81	39,75

Rasio Usaha (%) | Operating Ratio (%)

Uraian Description	2019	2018	2017
Laba bruto/Penjualan bersih <i>Gross profit/Sales</i>	20,98	21,04	21,70
Laba operasi/Penjualan bersih <i>Operating profit/Sales</i>	7,10	7,20	7,77
Laba/Penjualan bersih <i>Profit/Sales</i>	5,31	5,11	5,66
Laba/Total ekuitas <i>Profit/Total equity</i>	11,82	11,53	13,53
Laba/Total aset <i>Profit/Total assets</i>	7,50	7,98	9,41

Rasio Keuangan (x) | Financial Ratio (x)

Uraian Description	2019	2018	2017
Total liabilitas/Total ekuitas <i>Total liabilities/Total equity</i>	0,70	0,44	0,45
Total liabilitas/Total aset <i>Total liabilities/Total assets</i>	0,41	0,31	0,31
Total aset lancar/Total liabilitas jangka pendek <i>Total current assets/Total current liabilities</i>	1,77	2,27	2,23

Rasio Aktivitas (x) | Activity Ratio (x)

Uraian Description	2019	2018	2017
Rasio perputaran aset <i>Asset turnover ratio</i>	1,41	1,56	1,66
Rasio perputaran piutang <i>Receivable turnover ratio</i>	6,73	6,83	6,43
Rasio perputaran persediaan <i>Inventory turnover ratio</i>	4,12	3,93	4,16

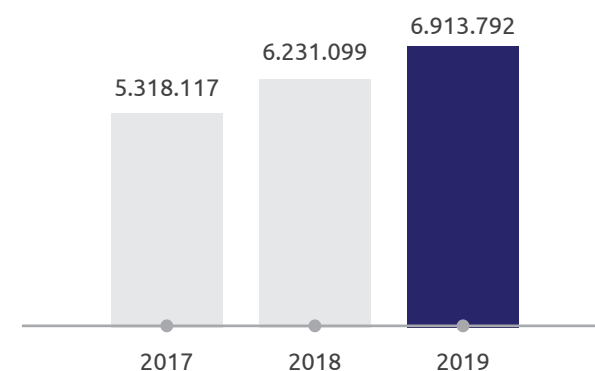
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Melalui Perusahaan Anak, PT Diamond Food Indonesia Tbk. telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan penyedia barang konsumsi terkemuka di Indonesia.

Through its Subsidiaries, PT Diamond Food Indonesia Tbk. has grown to become one of the leading consumer goods companies in Indonesia.

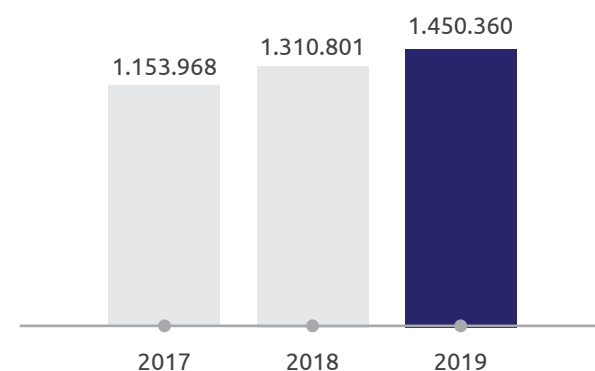
Penjualan Bersih Net Sales

Dalam Jutaan Rupiah | In millions of rupiah



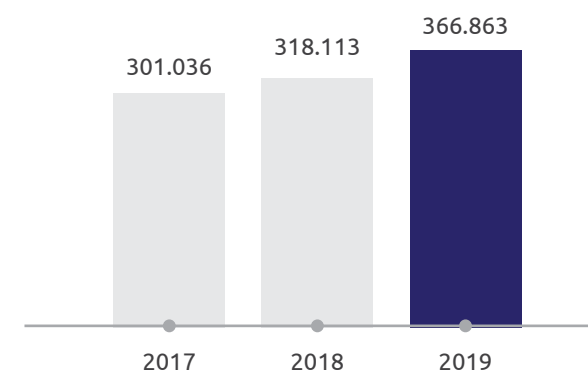
Laba Bruto Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah | In millions of rupiah



Laba Profit

Dalam Jutaan Rupiah | In millions of rupiah



Penjualan bersih naik Net sales increased

10,96% ▲

pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya
in year 2019 compared to the previous year

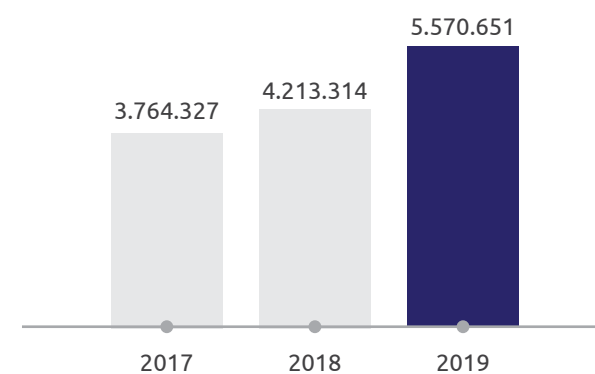
EBITDA naik EBITDA increased

9,07% ▲

pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya
in year 2019 compared to the previous year

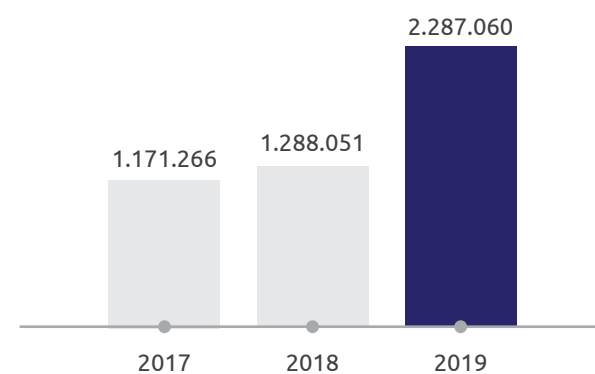
Total Aset Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah | In millions of rupiah



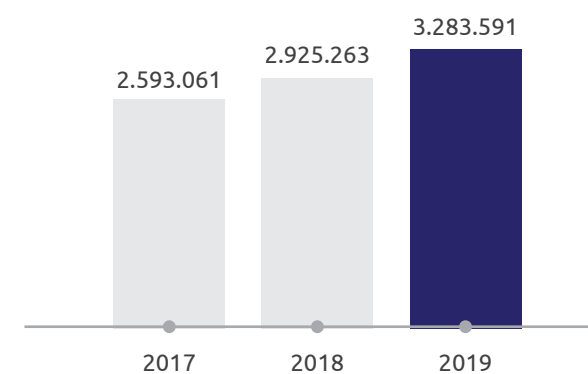
Total Liabilitas Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah | In millions of rupiah



Total Ekuitas Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah | In millions of rupiah



Laba naik Profit increased

15,32% ▲

pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya
in year 2019 compared to the previous year

Ikhtisar Saham

Share Highlights



Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2020. Sehingga selama tahun 2019 tidak terdapat catatan perdagangan saham Perseroan dan tidak terdapat sanksi yang diterima Perseroan, khususnya berupa penghentian sementara perdagangan karena sebab apapun.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2020. Therefore, during 2019 there was no trading in the Company's shares and also no sanctions received by the Company, in the form of temporary suspensions of trading or for any other reason.

Kinerja Saham | Share Performance

Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan berbeda | In IDR, unless otherwise stated

Uraian Description	2020		
	Januari January	Februari February	Maret March
Harga Tertinggi Highest Price	1.530	1.080	1.000
Harga Terendah Lowest Price	930	910	950
Harga Penutupan Closing Price	930	910	955
Rata-rata Frekuensi Transaksi Harian (lembar) Average Frequency of Daily Transaction (shares)	4.123.088	336.430	116.252

Pada 15 dan 16 Januari 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak 100.000.000 (seratus juta) saham biasa atas nama atau sebesar 1,06% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Pada 22 Januari 2020 Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham DMND.

On January 15 and 16, 2020, the Company performed an initial public offering (IPO) of 100,000,000 (one hundred million) shares or 1.06% of the total issued and fully paid-up capital of the Company. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2020 under the Ticker Code DMND.

Harga penawaran saham adalah Rp915 per saham dengan nilai emisi total senilai Rp91,5 miliar. Setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruh dana hasil penawaran umum perdana akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja dan penyetoran modal Perseroan kepada Perusahaan Anak.

The offering price of IPO shares was IDR915 per share with the total issued value of IDR91.5 billion. After deducting issuing expenses, the funds available from the IPO will be used by the Company for working capital and for capital injection into Subsidiaries.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan saham sebagai Efek Syariah dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) sebagaimana keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-76/D.04/2019 tanggal 22 November 2019 tentang Daftar Efek Syariah. Harga saham DMND pada akhir Maret 2020 ditutup di Rp955 per saham.

The Financial Services Authority (OJK) has determined that the Company's IPO shares qualify as Sharia Securities and are included in the Sharia Securities List (DES) as set forth in the Decision of the Board of Commissioners of the OJK No. KEP-76/D.04/2019 dated November 22, 2019 regarding Sharia Securities List. The DMND share price as of the end of March 2020 closed at IDR955 per share.

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2019 merupakan tahun yang cukup menantang bagi dunia usaha. Ekonomi global mengalami pertumbuhan terendah sejak *Global Financial Crisis* 2008 yaitu 2,4%, yang terjadi terutama karena perselisihan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berkepanjangan.

Meski demikian, pertumbuhan perekonomian Indonesia di 2019 masih dapat mencapai 5,02%, terdorong terutama oleh pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 4,97%. Inflasi di tahun 2019 pun terjaga dengan baik pada angka 2,72%, yang merupakan angka inflasi terendah dalam 10 tahun terakhir, akibat kebijakan makro ekonomi pemerintah yang efektif.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris setuju dengan prospek usaha Grup Diamond yang disusun oleh Direksi, bahwa walaupun situasi perekonomian masih menantang dan bahkan penuh ketidak-pastian dengan munculnya wabah virus Corona belakangan ini, kebutuhan akan makanan dan minuman dalam jangka menengah dan jangka panjang masih akan terus berkembang sejalan dengan kekuatan demografis Indonesia sebagai negara berpenduduk terbesar keempat di dunia dengan struktur usia produktif yang besar, serta berkembangnya kelompok ekonomi kelas menengah.

Ditambah lagi, dengan adanya penawaran diskon atau *cashback* dari penyedia *e-wallet* yang mulai marak di tahun 2019, konsumsi makanan dan minuman di gerai-gerai restoran, hotel dan kafe akan semakin terdongkrak seiring berjalannya waktu. Tren ini akan terus berlanjut dengan adanya peningkatan penetrasi teknologi di Indonesia.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pada 1 Oktober 2019 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk kepatuhan Perseroan untuk menjadi perusahaan terbuka, dilengkapi dengan

Dear esteemed Stakeholders,

The year 2019 was quite challenging for the business sector. The global economy experienced its lowest growth since the 2008 Global Financial Crisis, at 2.4%, which was mainly triggered by the prolonged trade war between the United States and China.

Despite the global slowdown, Indonesia's economy grew at 5.02% in 2019, supported by strong domestic consumption of 4.97%. Inflation in 2019 remained under control at 2.72%, which was the lowest inflation rate within the past 10 years, due to the government's effective macroeconomic policies.

Our Perspective on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners concurs with the Diamond Group's business outlook prepared by the Board of Directors, where amidst the continuously challenging and uncertain economic climate, with the recently emerging Corona pandemic, the demand for food and beverages in the medium and long term is likely to continue growing due to Indonesia's demographic advantage as the fourth most populous country in the world with its large number of working-age citizens and a growing middle class economic group.

Furthermore, discount and cashback offerings from digital e-wallet providers that began to flourish in 2019 will eventually increase food and beverage consumption in restaurants, hotels, and cafes. This trend is likely to continue with the increasing technology penetration in Indonesia.

Our Perspective on the Implementation of Corporate Governance

On October 1, 2019, the Board of Commissioners established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as part of the Company's compliance in becoming a publicly listed company,

Dr. Ibrahim Hasan

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai dasar kerja masing masing.

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan menerapkan tata kelola yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan.

Seluruh persyaratan tata kelola sebagai perusahaan publik telah terpenuhi, demikian juga persyaratan persyaratan lain, sehingga Perseroan telah menjadi perusahaan terbuka dan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) serta tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 22 Januari 2020 silam.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dalam situasi yang menantang ini, Direksi telah melakukan inovasi produk-produk baru dan memperkuat serta meningkatkan jaringan distribusi yang didirikan di pusat-pusat perkotaan utama di seluruh Indonesia. Strategi ini didukung oleh transformasi digital serta peningkatan mutu sistem pelayanan konsumen pada semua tingkatan. Mendasari semua ini adalah fokus Direksi pada upaya memberikan kepuasan maksimal kepada konsumen, sesuai dengan *tagline Delivering Joy*.

Strategi Direksi telah berhasil memberikan kinerja Grup Diamond yang baik di tahun 2019, dengan pertumbuhan pada tingkat *double-digits* baik dalam nilai penjualan maupun dalam nilai keuntungan, seperti yang dapat dilihat secara mendetail dalam Laporan Tahunan ini.

Pengawasan Atas Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi melalui pembahasan rutin terkait kondisi perekonomian dan industri serta hal-hal yang berpotensi mempengaruhi kinerja Grup Diamond. Pembahasan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan baik dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun dalam rapat kerja lainnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga

equipped with the Audit Committee's Charter and the Nomination and Remuneration Committee's Charter as their respective working guidelines.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee supported the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, to ensure compliance with applicable laws and regulations as well as to implement good corporate governance based upon the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

All corporate governance requirements as a public company have been fulfilled, as well as other requirements, to support the Company's transition to a publicly listed company, having performed an initial public offering (IPO) and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 22, 2020.

Assessment On The Board Of Directors' Performance

In this challenging economic climate, the Board of Directors has innovated new products as well as strengthened and promoted the Company's distribution networks in its primary city hubs throughout Indonesia. These strategies were supported by digital transformation as well as consumer service system quality improvement at all levels. The basis of these efforts was the Board of Directors' focus on providing maximum satisfaction to consumers, in line with the Company's tagline of Delivering Joy.

The Board of Directors' strategies successfully delivered Diamond Group's good performance in 2019, with double-digit growth both in sales revenue and profits, as can be seen in the financial information included in this Annual Report.

Supervision of the Implementation of the Board of Directors' Strategies

The Board of Commissioners carried out its supervisory function of the Company's management by the Board of Directors through routine discussions on economic and industrial conditions as well as other matters potentially affecting Diamond Group's performance. Discussions between the Board of Commissioners and the Board of Directors were done in joint meetings of these Boards as well as other work meetings. In addition, the Board of Commissioners also

memberikan masukan dan nasehat terkait investasi dan strategi bisnis. Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, sesuai dengan Piagam masing masing.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tertanggal 20 September 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Dr. Ibrahim Hasan
Komisaris	: Ferdinand Sutanto
Komisaris Independen	: Lim Beng Lin
Komisaris Independen	: C. Tedjo Endriyarto

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para pemangku kepentingan Grup Diamond atas dukungan dan kerjasama yang baik di tahun 2019.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Grup Diamond atas kerja keras, loyalitas dan kontribusi di tahun 2019 yang telah menghasilkan kinerja yang baik, di tengah kondisi perekonomian yang menantang.

gave inputs and advice related to investments and business strategies. The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee also supported the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, in accordance with their respective Charters.

Composition of the Board of Commissioners

Based on Circular Resolutions of the Shareholders in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated September 20, 2019, the composition of the Board of Commissioner as of the end of 2019 was as follows:

President Commissioner	: Dr. Ibrahim Hasan
Commissioner	: Ferdinand Sutanto
Independent Commissioner	: Lim Beng Lin
Independent Commissioner	: C. Tedjo Endriyarto

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its highest gratitude to all of the Diamond Group's stakeholders for their strong support and cooperation in 2019.

The Board of Commissioners would also like to express its highest gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees of the Diamond Group for their hard work, loyalty and contributions in 2019 that delivered superior performance amidst challenging economic conditions.

Jakarta, Mei 2020 | Jakarta, May 2020
Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of The Board of Commissioners



Dr. Ibrahim Hasan
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kami memulai proses penting dalam sejarah Perseroan dengan melakukan proses Penawaran Umum Perdana Saham ke publik (IPO) yang sukses dan mendapat sambutan yang baik dari investor.

We undertook an important next step in the Company's history by successfully executing an Initial Public Offering (IPO) that was well received by investors.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya PT Diamond Food Indonesia Tbk. berhasil melalui proses transformasi menjadi perusahaan publik seraya mempertahankan pertumbuhan bisnis, yang terlihat pada pencapaian yang diraih pada tahun 2019. Berkat kinerja seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang sangat baik dalam proses eksekusi rencana bisnis Perseroan kami tetap mencatat pertumbuhan yang tinggi ditengah kondisi ekonomi yang menantang. Tahun 2019 menjadi titik awal Perseroan dalam melakukan IPO. IPO yang dilaksanakan pada 15-16 Januari 2020 tersebut berjalan sukses dan mendapat sambutan yang baik dari investor.

Kinerja dan Kebijakan Strategis Perseroan

Indonesia mencatat pertumbuhan yang moderat di 2019, dengan angka pertumbuhan ekonomi di angka 5,02% atau lebih lambat dari tahun sebelumnya 5,17%. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), hal ini terjadi akibat perlambatan ekonomi di banyak negara, perang dagang dan geopolitik antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, serta penurunan harga komoditi. Di dalam negeri, gejolak politik perhelatan Pemilu dan Pilpres 2019 sedikit banyak juga turut mempengaruhi kondisi perekonomian

Kami mewaspadai perlambatan pertumbuhan industri makanan dan minuman yang terjadi pada kuartal IV 2019. Pertumbuhan tercatat 7,78% atau turun sedikit dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 7,91%. Namun pertumbuhan industri makanan dan minuman masih positif dan berkontribusi signifikan terhadap industri

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude to God Almighty for His blessings in the transformation of PT Diamond Food Indonesia Tbk. into a publicly listed company as well as maintaining solid growth in 2019. Due to the highly satisfactory performance in the execution of the company's business plan at all levels of management and employees, we continue to record strong business growth despite the challenging economic climate. In 2019 we also undertook an important next step in the Company's history by preparing an IPO, which was successfully executed on the 15-16 of January 2020 and received highly positive responses from investors.

The Company's Performance and Strategic Policies

Indonesia recorded moderate growth of 5.02% in 2019, which was lower than the previous year's growth of 5.17%. Lower growth resulted from the economic slowdown in many countries, trade and geopolitical wars between the United States and China, as well as decreasing commodity prices according to the Bureau of Statistics of Indonesia (BPS). Domestically, the everchanging political landscape preceding the 2019 Presidential Election also impacted economic activities.

We are aware of a minor slowdown in food and beverage industry growth in the fourth quarter of 2019, with reported growth of 7.78% in 2019 compared to 7.91% in 2018. However, the fundamentals behind food and beverage industry remains positive and food and beverage industry will continue to be a mainstay of

Chen Tsen Nan

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi *Board of Directors' Report*

pengolahan non migas. Dimana industri pengolahan non migas sendiri menyumbang sebesar 19,62% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Ditengah perlambatan ekonomi yang terjadi di Indonesia, Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Hal ini tercermin dari meningkatnya Laba Bersih Perseroan sebesar 15,32% pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp366,86 miliar dibanding Rp318,11 miliar pada tahun 2018. Penjualan Bersih naik 10,96% atau menjadi sebesar Rp6,91 triliun pada tahun 2019 dari Rp6,23 triliun pada tahun 2018.

Berdasarkan segmentasi produk, kenaikan pendapatan ditopang oleh segmen produk bermerek yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp6,02 triliun atau berkontribusi 87,10% dari pendapatan Perseroan.

Kinerja Perseroan yang positif didukung oleh sejumlah kebijakan yang strategis. Diantaranya dengan meningkatkan kerjasama dengan prinsipal merek untuk menambah jejaring distribusi dan ekspansi ke *channel* penjualan yang belum terlayani seperti *e-commerce*, menambah portofolio merek prinsipal yang bisa melengkapi variasi produk atau memanfaatkan kompetensi, melakukan transformasi digital untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, *supplier*, prinsipal, tim internal, mitra bisnis, dan meningkatkan efisiensi operasional Perseroan. Kami juga melakukan inovasi dengan memperkenalkan produk baru, kemasan baru dan varian rasa yang sesuai dengan selera konsumen untuk produk merek sendiri.

Perbandingan antara Target dan Hasil yang Dicapai serta Kendala yang Dihadapi

Kami telah mencapai target pertumbuhan yang positif, walaupun terdapat sedikit perlambatan dibandingkan pencapaian tahun 2018. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi Indonesia, dimana terdapat sedikit perlambatan secara umum pada industri pengolahan makanan dan minuman.

Dalam mengantisipasi tantangan di atas, Perseroan selalu berinovasi dalam mengembangkan produk, melakukan penambahan portofolio produk merek prinsipal, pendalaman penetrasi *channel* penjualan utama kami dan pengembangan *channel* baru contohnya *e-commerce*.

the Indonesian economy, contributing 19.62% of the country's non-oil and gas GDP.

Despite a slowing growth rate in the Indonesian economy, the Company has registered a solid growth performance. This was reflected in the 15.32% increase in the Company's Net Profits in 2019 to IDR366.86 billion from IDR318.11 billion in 2018. Net Sales grew 10.96% to IDR6.91 trillion in 2019 from IDR6.23 trillion in 2018.

Growth in revenues was mainly driven by branded products segments, which delivered sales of IDR6.02 trillion or 87.10% of the Company's 2019 revenues.

The Company's positive performance was supported by a number of strategic initiatives. These initiatives include: increasing cooperation with brand principals to widen distribution network and to expand our sales channels in new emerging channels like e-commerce, increasing our portfolio of principals' brands to complete our product variants or to leverage on our competencies, executing digital transformation to increase the quality of our services to our customers, suppliers, principals, internal teams, business partners, and increasing the Company's operational efficiency. We continue to prioritize product innovations by introducing new products, new packaging and new flavor variants according to consumers' tastes for our own branded products.

Comparison between Targets and Results Achieved as well as Obstacles Encountered

We achieved positive growth target regardless of the slight slowdown compared to 2018 results. This was due in part to Indonesia's macro-economic condition, whereby there is a slight slowdown in the food and beverage industry as a whole.

Confronting these challenges, we continued focusing on product innovations, completing our portfolio of principals' brands, further penetrating our existing sales channels, while developing new emerging channels like e-commerce.

Untuk meningkatkan penetrasi distribusi produk kami terus memperluas jejaring distribusi Perseroan di Indonesia yang memiliki keunggulan dengan suhu terkendali untuk berbagai jenis produk, baik suhu beku, dingin, AC maupun ruang. Upaya tersebut menjadi salah satu langkah Perseroan dalam mengamankan posisi di tengah persaingan yang semakin ketat.

Prospek Usaha dan Strategi untuk 2020

Tetap tumbuhnya komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT), membuat kami optimis terhadap kinerja Perseroan di 2020 dan seterusnya. Mengingat rumah tangga yang merupakan konsumen atau pemakai utama produk Perseroan masih menjadi penopang pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal ini berarti bahwa tingkat belanja atau konsumsi keluarga akan produk kami masih akan tinggi ke depannya.

Meski demikian kami tetap mewaspadai berbagai kondisi yang dapat mengganggu stabilitas bisnis dan operasional Perseroan, yang menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi dan diantisipasi.

Perseroan telah mengambil sejumlah langkah preventif guna meminimalisir dampak yang mungkin terjadi terhadap aktivitas operasional dan produksi Perseroan.

Dengan terus memantau perkembangan perekonomian makro dan setiap kondisi yang dapat berdampak secara global dan nasional, hal itu akan memberikan gambaran tepat bagi Perseroan dalam mengambil keputusan strategis, pengembangan bisnis, strategi operasional maupun rencana alternatif.

Kami yakin, dengan rekam jejak Perseroan yang telah beroperasi selama 45 tahun serta segala keunggulan yang kami miliki seperti portofolio produk yang beragam, ekuitas merek yang kuat, infrastruktur distribusi yang unggul, dan kepiawaian pemasaran, akan memungkinkan kami untuk terus bertumbuh. Perjalanan baru kami sebagai perusahaan publik juga akan terus meningkatkan kualitas kami sebagai Perseroan.

At the same time we expanded our distribution network in Indonesia with our superior cold chain distribution platform for various types of products at frozen, chilled, air-conditioned and room temperatures. Our cold chain distribution infrastructure is one of the key component to growing and maintaining the Company's leading position amidst increasingly strict competition.

Business Prospects and Strategies for 2020

We remain optimistic about the Company's prospects in 2020 onwards, considering that households, which serve as the main consumers and users of the Company's products, remain to be a key backbone to the growth of Indonesian economy. We anticipate that family spending and other forms of domestic consumption will continue to increase in the future.

We are however continuously aware of various conditions potentially disrupting the Company's business stability and operations, which remains to be a challenge that we must monitor and anticipate.

The Company has undertaken a number of preventive measures in order to minimize potential impacts on the Company's operational and production activities.

By continuously monitoring macro-economic developments and other conditions having potential global and national impacts, the Company ensures it has timely and accurate information to use in making strategic decisions, business development plans, operational strategies and alternative plans if necessary.

We are confident that our 45-year track record of success combined with all the strengths we have, such as a diverse products portfolio, strong brand equity, superior distribution infrastructure, and marketing expertise, will allow us to continue growing. This new journey as a public company will also continue to increase the Company's quality.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan Keberlanjutan (Sustainability)

Perseroan berupaya menerapkan lima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yakni transparansi, akuntabilitas, independensi, tanggung jawab dan keadilan dalam setiap aktivitas bisnis sehari-hari

Hal ini diperkuat dengan keputusan untuk menjadi perusahaan publik, dimana hal itu akan membuat penerapan tata kelola perusahaan menjadi lebih transparan dan bertanggung jawab.

Saat ini kami telah memiliki alat penunjang kelengkapan penerapan GCG yaitu Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Unit Internal Audit.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi juga selalu menerapkan itikad baik, tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Seluruhnya dijalankan dengan berdasarkan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan juga memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan. Salah satunya tercermin pada fokus Perseroan terhadap kesejahteraan petani susu yang berperan penting dalam bisnis Perseroan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah pelatihan berkelanjutan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas susu serta program penambahan kapasitas pada koperasi petani susu yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan para petani susu.

Kebijakan Terhadap Karyawan

Karyawan adalah bagian penting dari Perseroan. Oleh karena itu, kami fokus pada pengembangan karyawan dimulai sejak masa orientasi karyawan baru. Kami terus menyiapkan beberapa kegiatan seperti pelatihan, *workshop*, dan *team building* untuk mengembangkan wawasan, membangun integritas dan kompetensi karyawan. Hal ini penting demi keberlangsungan pertumbuhan Perseroan. Di luar itu, kami juga selalu

Good Corporate Governance (GCG) and Sustainability Implementation

The Company has made continuous efforts to implement the five principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, independence, responsibility and fairness throughout its business activities.

The Company's GCG commitment was strengthened by the decision to become a publicly listed company in Indonesia, making GCG implementation even more important.

Today we have a number of GCG implementation supporting mechanisms, including Independent Commissioners, Corporate Secretary, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Internal Audit.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors at all times indicates good faith, responsibility and prudential principle for the Company's interest, all of which are implemented based on the provisions of applicable laws and the Company's Articles of Association.

The Company also has strong commitment to sustainability. This is reflected, among others, from the Company's focus on the welfare of dairy farmers who have significant role in the Company's business.

The activities carried among others are continuous training in increasing dairy quality and quantity as well as capacity increase program in dairy farmers cooperatives aimed at increasing dairy farmers' welfare.

Employee-Related Policies

Employees play significant role in the Company. Therefore, we focus on employee development beginning from the orientation period. We continuously prepare a number of activities such as training, workshop, and team-building in order to build employees' integrity and competency. This is important for the Company's sustainable growth. We have also paid continuous attention on employees' compensations in the form of basic salary and allowances

memperhatikan kompensansi karyawan berupa gaji pokok dan tunjangan sesuai dengan jenjang jabatannya. Secara berkala kami menyesuaikan jumlah kompensasi tersebut agar sesuai dengan standar industri sejenis. Selain itu kami juga mengikut sertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.

Perseroan juga peduli terhadap prestasi dan pencapaian karyawan dengan memberikan hadiah (*reward*) terhadap karyawan terbaik atau berprestasi. Langkah ini diterapkan untuk menumbuhkan rasa memiliki terhadap Perseroan. Kami berharap pendekatan komunikasi, koordinasi dan kerjasama yang baik antara serikat pekerja Perusahaan Anak dan Perseroan, dapat menghasilkan kebijakan yang memberikan hasil terbaik bagi karyawan dan perusahaan.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tertanggal 20 September 2019, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Chen Tsen Nan
Direktur	: Philip Min Lih Chen

according to their positions. We have regularly adjusted the amounts of such compensations to conform to the standards of similar industries. In addition, we have also enrolled our employees into BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan program.

The Company has also given attention to employees' performance and achievement by giving rewards to the best employee and employees with achievements. This measure is taken to grow the sense of belonging in the Company. We hope that good communication, coordination and cooperation among labor unions, Subsidiaries and the Company can create policies that provide the best results to employees and the Company.

Composition of the Board of Directors

Based on Circular Resolutions of the Shareholders in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated September 20, 2019, the composition of the Board of Directors are as follows:

<i>President Director</i>	: Chen Tsen Nan
<i>Direktur</i>	: Philip Min Lih Chen

Apresiasi

Direksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis, jajaran manajemen dan karyawan, atas seluruh kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Semoga Perseroan dapat terus berkembang dan bertumbuh untuk mewujudkan visi dan misinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, stakeholders, business partners, all management and employees, for the well-established cooperation. Hopefully the Company is able to continue its development and growth to realize its vision and missions, which eventually will provide additional values to all stakeholders.

Jakarta, Mei 2020 | Jakarta, May 2020
Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors



Chen Tsen Nan
Direktur Utama | President Director

Profil Perseroan

Company Profile



Sekilas Perseroan

Company Overview



Melalui Perusahaan Anak, PT Diamond Food Indonesia Tbk. dengan bangga memproduksi dan mendistribusikan produk merek sendiri dan merek para prinsipal.

Through its subsidiaries, PT Diamond Food Indonesia Tbk. proudly manufactures and distributes its own branded products and the products of international principals.

PT Diamond Food Indonesia Tbk. (Perseroan) berkedudukan di Kota Tangerang Selatan, berdiri tahun 1995 dengan nama PT Jayamurni Tritunggal berdasarkan akta pendirian No. 1 tanggal 3 Februari 1995 yang dibuat di hadapan Jusnita Gunawan, S.H., Notaris di Rangkasbitung. Akta pendirian tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. HT.01.01:21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 24 tanggal 22 Maret 1996, Tambahan No. 2977.

Berdasarkan akta pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah usaha di bidang perdagangan, agen tunggal atau perwakilan, distributor, grosir, leveransir dan pemasok (*supplier*), bidang pengangkutan umum, bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum, bidang perindustrian, bidang pertanian, perkebunan serta peternakan dan perikanan. Kini Perseroan fokus menjalankan kegiatan usaha di bidang industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Perusahaan Anak dan jasa konsultasi manajemen.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Diamond Food Indonesia Tbk. berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 13 tanggal 17 November 2016, dibuat di hadapan Emilia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. AHU-0022831.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016. Akta perubahan nama tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143471. AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016, dan diumumkan pada BNRI No. 75 tanggal 19 September 2017, Tambahan No. 35765.

Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073064.

PT Diamond Food Indonesia Tbk. (Company) domiciled in South Tangerang City, was established in 1995 under the name of PT Jayamurni Tritunggal by virtue of Deed of Establishment No. 1 dated February 3, 1995, made before Jusnita Gunawan, S.H., Notary in Rangkasbitung. The establishment deed has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 dated December 1, 1995 and registered with the Tangerang District Court under No. HT.01.01:21/1996/PN.TNG dated February 13, 1996, as well as published in State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 24 dated March 22, 1996, Supplement No. 2977.

During its early years the Company engaged in a broad range of businesses including in the trading sector as sole agent or representative, distributor, wholesaler, purveyor and supplier, public transportation sector, services sector other than legal services, industrial sector, and agricultural, plantation as well as animal husbandry and fishery sector. The Company is now focused on undertaking business activities in the sectors of food and beverage products and distribution through its Subsidiaries and management consultation services.

In 2016, the Company changed its name into PT Diamond Food Indonesia Tbk. by virtue of Deed of the Minutes of Meeting No. 13 dated November 17, 2016, made before Emilia, S.H., Notary in Jakarta, approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights ("Permenkumham") No. AHU-0022831.AH.01.02.TAHUN 2016 dated December 1, 2016. The aforementioned amendment deed has been registered under Company Registry No. AHU-0143471.AH.01.11.TAHUN 2016 dated December 1, 2016, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 75 dated September 19, 2017, Supplement No. 35765.

The Company's Articles of Association contained in the Company's Deed of Establishment have been amended several times, [most] recently by virtue of Deed of the Statement of Shareholders' Resolutions No. 116 dated September 20, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The aforementioned deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights under

Sekilas Perseroan

Company Overview

AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 September 2019 dan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0335149 tanggal 20 September 2019, dengan Daftar Perseroan pada Menkumham No. AHU-0175601.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 20 September 2019.

Perseroan adalah salah satu penyedia *platform* terintegrasi terdepan di Indonesia untuk makanan dan minuman bermerek yang memproduksi dan mendistribusikan merek terkemuka pada berbagai kategori produk, baik merek milik Perusahaan Anak maupun merek prinsipal internasional. Perseroan yang mulai beroperasi pada tahun 1974 sebagai produsen es krim, kini telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan penyedia produk makanan dan minuman ternama di Indonesia

Terdapat beberapa produk yang ditawarkan meliputi produk *dairy*, *confectionery*, daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*) dan *bakery*. Perseroan melayani pelanggan secara langsung melalui pasar modern, pasar tradisional, *food service*, toko ritel milik Perseroan dan situs serta platform *e-commerce*.

Bagian dari bisnis Perseroan yang integral dan terdiferensiasi adalah *platform* distribusi dengan suhu terkendali (*cold chain*) dari awal sampai akhir yang secara luas menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Jejaring distribusi *cold chain* Perseroan saat ini telah menjangkau seluruh wilayah Indonesia dengan 21 titik distribusi yang dioperasikan sendiri oleh Perseroan dan didukung lebih dari 900 armada pengiriman yang memasok 34 provinsi di Indonesia.

Melalui Perusahaan Anak, Perseroan memproduksi lini produk *dairy* dan jus serta makanan bersuhu beku, daging olahan, coklat dan *condiment*. Seluruhnya diproduksi di tiga fasilitas produksi yaitu dua fasilitas produksi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat dan satu fasilitas produksi di Cimahi. Dengan mengoperasikan fasilitas produksi milik sendiri, Perseroan dapat menjaga mutu dan merespon perubahan permintaan untuk produk Perseroan secara optimal.

Decree No. AHU-0073064.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 20, 2019 and the receipt of notification from the Minister of Law and Human Rights as proven by the receipt of notification on amendment to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0335149 dated September 20, 2019, under Company Registry with the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0175601.AH.01.11.TAHUN 2019 dated September 20, 2019.

The Company is one of the leading integrated platform providers in Indonesia for branded food and beverages that produce and distribute distinguished brands in various product categories, both owned by Subsidiaries and international principals. The Company, starting its operations in 1974 as an ice cream producer, has now grown to be one of the most reputable food and beverage products suppliers in Indonesia.

The products offered include dairies, confectioneries, meat and seafood, fruit, vegetables and their derivatives, groceries and bakeries. The Company directly serves its customers through modern markets, traditional markets, food services, Company-owned retail stores as well as e-commerce sites and platforms.

Part of the Company's integral and differentiated business is its cold chain distribution platform from beginning to end, broadly reaching out throughout the territory of Indonesia. The Company's cold chain distribution platform currently reaches the entire territory of Indonesia with 21 distribution points operated by the Company, supported by more than 900 shipping fleets supplying 34 provinces in Indonesia.

Through its Subsidiaries, the Company produces lines of dairy products and juice as well as frozen food, processed meat, chocolate and condiment. All of them are produced in three production facilities, namely two production facilities in MM2100 industrial zone, West Cikarang, and one production facility in Cimahi. By operating its own production facilities, the Company is able to maintain quality and respond to changes in demand for the Company's products optimally.

Bisnis manufaktur Perseroan didukung oleh Tim Riset dan Pengembangan. Tim ini bekerja sama erat dengan Tim Penjualan dan Pemasaran Perseroan untuk memproses masukan dari para pelanggan dengan tujuan untuk mengembangkan lini produk yang dimiliki oleh Perseroan pada saat ini atau untuk mengembangkan lini produk baru dalam menanggapi perubahan preferensi pelanggan atau tren.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 15-16 Januari 2020 dan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 22 Januari 2020 dengan kode saham DMND. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 100 juta saham seharga Rp915 per saham. Bersamaan dengan IPO, Perseroan juga menerbitkan saham baru kepada Anderson Investments Pte. Ltd (Anderson), sebanyak 1,15 miliar saham dalam rangka pelaksanaan perjanjian *convertible bonds subscription* yang dibuat antara Perseroan dan Anderson.

The Company's manufacturing business is supported by our Research and Development Team. This team cooperates closely with the Company's Sales and Marketing Team in processing inputs from our consumers and customers to better improve our existing lines of products or to develop new products in line with the changes in consumer preferences or trends.

The Company offered shares through an Initial Public Offering (IPO) at January 15-16, 2020 and listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) on January 22, 2020 under the Ticker code DMND. The total shares offered were 100 million shares at the price of IDR915 per share. Besides IPO, the Company has also issued new shares to Anderson Investments Pte. Ltd (Anderson), totaling 1.15 billion common shares, as the implementation of the convertible bonds subscription agreement between the Company and Anderson.



Jejak Langkah

Milestones



1974



1983



1991



2008



2013



2020

Berikut ini kejadian-kejadian penting dalam evolusi bisnis Grup Diamond

Below are important events in Diamond Group's business evolution

Memulai kegiatan usaha sebagai produsen es krim

1974 Sebagai *joint venture* dengan Allied Manufacturing and Trading Industries Limited (Amatil) dahulu dikenal sebagai British Tobacco Company (Australia) Limited dan Island Investment Pty. Ltd.

Berekspansi ke hilir dengan kemampuan distribusi

1978 Memulai pengembangan jejaring distribusi untuk mendukung distribusi produk-produk beku.

1979 Pengendalian 100% oleh pendiri Grup Diamond.

1983 Titik distribusi pertama di luar Jawa didirikan yaitu cabang Denpasar.

Membawa produk-produk prinsipal dan menambah katagori produk

1991 Memulai produksi *dairy* pasteurisasi.

Initiated business activities as an ice cream producer

1974 Joint venture with Allied Manufacturing and Trading Industries Limited (Amatil) formerly known as British Tobacco Company (Australia) Limited and Island Investment Pty Ltd.

The Company expanded its distribution capability downstream

1978 Initiated distribution network development to support the distribution of frozen products.

1979 100% control owned by the founders of Diamond Group.

1983 Denpasar Branch was established as the first distribution point outside Java.

Brought in principal products and added new product categories

1991 Initiated the production of pasteurized dairy products.

1995 Mengembangkan jejaring distribusi untuk mendukung distribusi produk-produk makanan kering dan minuman.

1997 Memulai produksi jus.

Konsolidasi posisi sebagai produsen dan distributor makanan dan minuman terkemuka di Indonesia

1999 Memulai kegiatan operasional di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, lalu melakukan ekspansi pada tahun 2005 dan 2010.

2008 Memulai kegiatan produksi di fasilitas produksi *Bakery* dan *Dairy* yang berlokasi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat dan merambah ke produksi susu UHT.

2013 Membangun gudang dengan kapasitas 18.000 *pallets points*.

2015 Pembukaan *outlet* ritel DiamondFair pertama.

2018 Meluncurkan platform *e-commerce* DiamondFair.

2020 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 15-16 Januari 2020 dan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 22 Januari 2020.

1995 Developed distribution network to support the distribution of dry products and beverage.

1997 Initiated the production of juice.

Consolidated its position as a prominent food and beverage producer and distributor in Indonesia

1999 Initiated operational activities in MM2100 industrial town, West Cikarang, followed by expansion in 2005 and 2010.

2008 Initiated production activities in the *Bakery* and *Dairy* production facility located in the MM2100 industrial town facility, West Cikarang, and expanded to UHT milk production.

2013 Built a warehouse with the capacity of 18,000 *pallets*.

2015 Opened the first DiamondFair retail outlet.

2018 Launched DiamondFair *e-commerce* platform.

2020 Initial Public Offering (IPO) on January 15-16, 2020 and listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) on January 22, 2020.

Informasi Perseroan

Company Information

PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Nama Kode Saham <i>Name of Code of Shares</i>	DMND																				
Kegiatan Usaha dan Produk <i>Business Activities and Products</i>	Industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Perusahaan Anak dan jasa konsultasi manajemen <i>Food and beverage products industry and distribution through its Subsidiaries and management consulting services</i>																				
Produk <i>Products</i>	Susu, Jus, Daging olahan, Keju, Coklat, Yogurt, Ice Cream, Dressing, Lain-lain <i>Milk, Juices, Processed Meat, Cheese, Chocolate, Yogurt, Ice Cream, Dressings, Others</i>																				
Status Perusahaan <i>Company's Status</i>	Perusahaan Terbuka <i>Public-Listed Company</i>																				
Kepemilikan <i>Shareholding</i>	Hingga 31 Desember 2019 <i>Up to December 31, 2019</i> <table> <tr> <td>Chen Tsen Nan</td><td>(50,20%)</td></tr> <tr> <td>Kenneth Chen</td><td>(28,00%)</td></tr> <tr> <td>Chen Wai Sioe</td><td>(13,00%)</td></tr> <tr> <td>Astrawati Aluwi</td><td>(8,80%)</td></tr> </table> Setelah IPO (22 Januari 2020) <i>Following IPO (January 22, 2020)</i> <table> <tr> <td>Chen Tsen Nan</td><td>(43,53%)</td></tr> <tr> <td>Kenneth Chen</td><td>(24,28%)</td></tr> <tr> <td>Anderson Investments Pte. Ltd.</td><td>(12,23%)</td></tr> <tr> <td>Chen Wai Sioe</td><td>(11,27%)</td></tr> <tr> <td>Astrawati Aluwi</td><td>(7,63%)</td></tr> <tr> <td>Masyarakat <i>Public</i></td><td>(1,06%)</td></tr> </table>	Chen Tsen Nan	(50,20%)	Kenneth Chen	(28,00%)	Chen Wai Sioe	(13,00%)	Astrawati Aluwi	(8,80%)	Chen Tsen Nan	(43,53%)	Kenneth Chen	(24,28%)	Anderson Investments Pte. Ltd.	(12,23%)	Chen Wai Sioe	(11,27%)	Astrawati Aluwi	(7,63%)	Masyarakat <i>Public</i>	(1,06%)
Chen Tsen Nan	(50,20%)																				
Kenneth Chen	(28,00%)																				
Chen Wai Sioe	(13,00%)																				
Astrawati Aluwi	(8,80%)																				
Chen Tsen Nan	(43,53%)																				
Kenneth Chen	(24,28%)																				
Anderson Investments Pte. Ltd.	(12,23%)																				
Chen Wai Sioe	(11,27%)																				
Astrawati Aluwi	(7,63%)																				
Masyarakat <i>Public</i>	(1,06%)																				
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	3 Februari 1995 <i>February 3, 1995</i>																				
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang Selatan <i>South Tangerang</i>																				
Modal Dasar <i>Authorized Capital *</i>	Rp821.000.000.000 <i>IDR821,000,000,000</i>																				
Modal Disetor <i>Paid-Up Capital *</i>	Rp205.250.000.000 <i>IDR205,250,000,000</i>																				
Pencatatan di Bursa <i>Listing at the Stock Exchange</i>	Saham Perseroan tercatat dan efektif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 22 Januari 2020 dengan Kode Saham "DMND". <i>The Company's shares have been listed and effective for trading on Indonesian Stock Exchange as of January 22, 2020 under the Ticker code of "DMND"</i>																				

* per 31 Des 2019 | *as of 31 Dec 2019*



Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	6.792 per 31 Desember 2019 <i>6.792 as of December 31, 2019</i>								
Perusahaan Anak <i>Subsidiaries</i>	<table> <tr> <td>PT Sukanda Djaya</td><td>(99,99%)</td></tr> <tr> <td>PT Diamond Cold Storage</td><td>(99,94%)</td></tr> <tr> <td>PT Diamondfair Ritel Indonesia</td><td>(70,00%)</td></tr> <tr> <td>PT Indogourmet Sarana Cemerlang</td><td>(70,00%)</td></tr> </table>	PT Sukanda Djaya	(99,99%)	PT Diamond Cold Storage	(99,94%)	PT Diamondfair Ritel Indonesia	(70,00%)	PT Indogourmet Sarana Cemerlang	(70,00%)
PT Sukanda Djaya	(99,99%)								
PT Diamond Cold Storage	(99,94%)								
PT Diamondfair Ritel Indonesia	(70,00%)								
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	(70,00%)								
Alamat Kantor Pusat <i>Address of Head Office</i>	Kompleks Pertokoan Bintaro, Sektor IX Blok E No. 2 Tangerang Selatan, Banten 15229 Tel. (021) 6405678 Faks. (021) 6452945								
Kantor Pabrik <i>Factory Office</i>	Kawasan Industri MM2100 Jl. Halmahera Blok EE-2 Cikarang Barat, Bekasi 17520 Kawasan Industri MM2100 Jl. Irian XI Blok LL-6 Cikarang Barat, Bekasi 17520 Cimahi Jl. Cihanjuang No. 33 Cimahi Utara, Cimahi 40513								
Distribusi <i>Distribution</i>	21 titik distribusi dan lebih dari 60 distributor pihak ketiga yang menjangkau 34 provinsi di Indonesia <i>21 distribution points and more than 60 third-party distributors reaching out 34 provinces in Indonesia</i>								
Situs Web <i>Website</i>	www.diamondfoodindonesia.com								
Jejaring Sosial <i>Social Networks</i>	Instagram: diamondfood.id								
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	Corporate Secretary Kompleks Pertokoan Bintaro Sektor IX Blok E No. 2 Tangerang Selatan, Banten 15229 Telp. : (021) 6405678 Faks. : (021) 6452945 Email : corporate.secretary@diamond.co.id								

Visi, Misi dan Nilai

Vision, Missions and Values

Vision

Menjadi *platform* makanan dan minuman yang paling unggul di Indonesia.

To be Indonesia's leading food and beverage platform.

Missions

Menyediakan solusi yang saling menguntungkan bagi pelanggan dan prinsipal kami.

Provide mutually beneficial solutions to our customers and principals.

Membina karyawan kami untuk terus berinovasi serta mengasuh budaya kinerja tinggi.

Develop our people to continuously innovate and nurture a high-performing culture.

Memperkuat masyarakat Indonesia dengan memfasilitasi kehidupan yang lebih gembira bagi semua pelanggan dan keluarga mereka.

Strengthening communities in Indonesia by facilitating a more joyful life for our customers and their families.



Values

Pembelajaran dan Inovasi

Kami mendorong tim internal untuk terus berusaha, berinovasi dan untuk mencapai tingkat pencapaian yang lebih baik lagi untuk pengembangan pribadi mereka sendiri dan untuk kemajuan Perusahaan juga.

Integritas

Kami berkomitmen untuk melakukan semuanya dengan cara yang benar, disertai kejujuran, integritas dan penuh tanggung jawab.

Keluarga

Nilai ini membantu Perseroan merangkul semua karyawan kami sebagai satu keluarga untuk menciptakan loyalitas serta lingkungan kerja yang peduli, sungguh-sungguh dan kokoh.

Pemberdayaan

Perseroan percaya bahwa karyawan adalah salah satu komponen terpenting dalam memfasilitasi pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan demikian, pemberdayaan mereka merupakan bagian penting dari strategi jangka panjang kami. SDM yang sangat kompeten dan memiliki motivasi yang tinggi memungkinkan kami untuk memproduksi produk-produk dengan kualitas terbaik serta berkontribusi kepada masyarakat dengan mengangkat kualitas kehidupan mereka.

Learning and Innovation

We encourage the internal team to strive, to innovate and to reach new levels of achievement for their own personal development and for the Company's advancement as well.

Integrity

We are committed to doing things the right way with honesty, integrity and responsibility.

Family

This value helps the Company embrace everyone as one family. This creates loyalty as well as a caring, earnest and solid work environment.

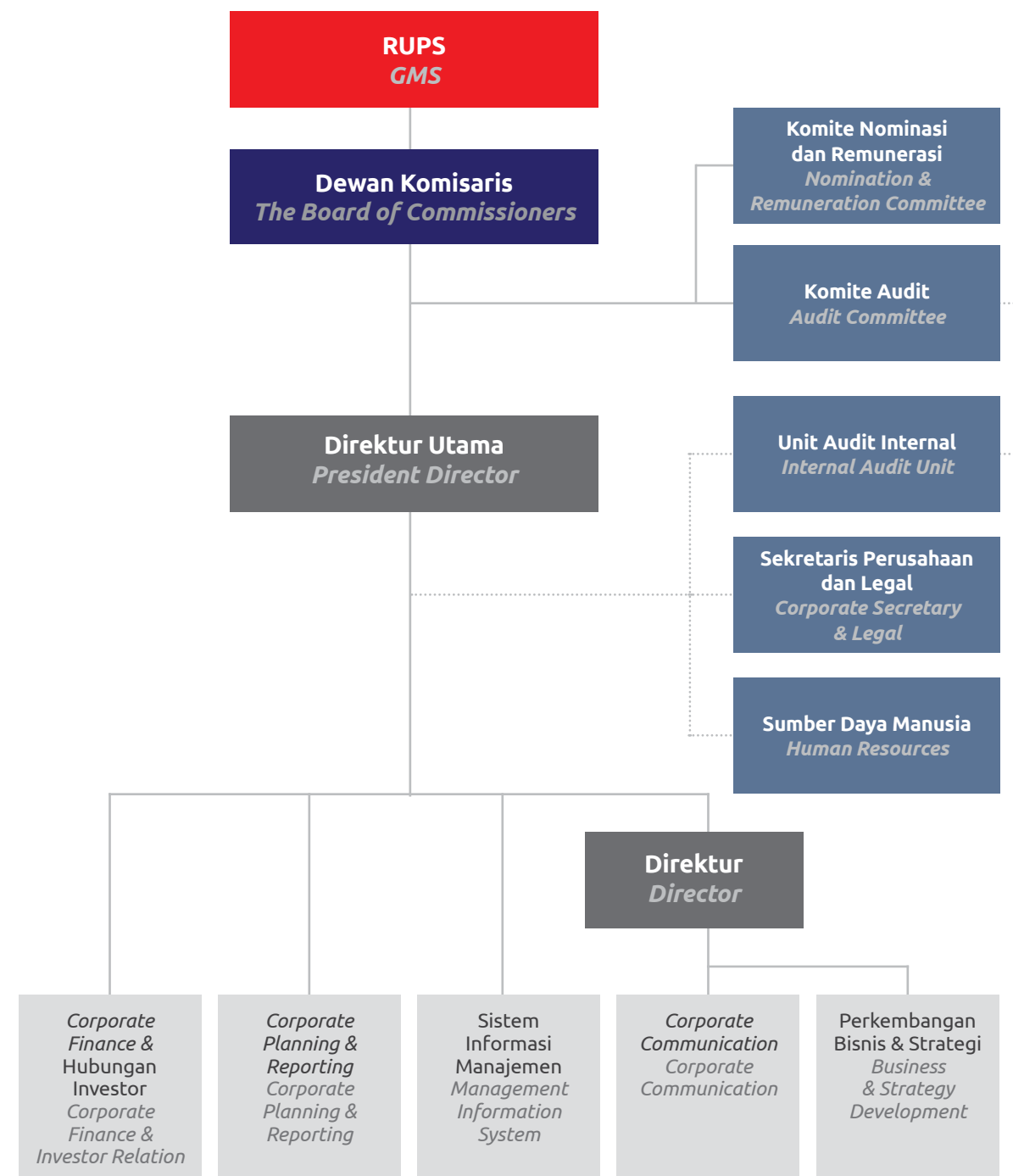
Empowerment

The Company believes that its people are one of the most important components in facilitating sustainable growth. Their empowerment is thus an essential part of our long-term strategy. Highly-competent and motivated people enable us to manufacture products of the highest quality and to contribute in lifting the quality of people's lives.

Struktur Organisasi

Organization Structure

per 31 Desember 2019 | as of December 31, 2019



— garis struktural | structural line garis koordinasi | coordination line

Sumber daya manusia yang handal dan berkualitas mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Reliable and qualified human resources support the Company's sustainable growth.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Dr. Ibrahim Hasan Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1953.
Domisili Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Science dalam bidang Electrical Engineering dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (tahun 1974).
- Master of Science dalam bidang Electrical Engineering and Computer Science dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (tahun 1975).
- Master of Arts dalam bidang Economics dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (tahun 1978).
- Doctor of Philosophy (PhD) dalam bidang Economics, dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (tahun 1981).

Riwayat Kerja

Beliau bergabung dengan Grup Diamond sejak tahun 2015 sebagai Komisaris PT Diamond Cold Storage (DCS). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT RGM Indonesia (2005-2009), Presiden Direktur PT Riau Andalan Pulp & Paper (2001-2004), Komisaris Independen PT Mandiri Inti Finance Tbk. (1998-1999) dan Presiden Direktur PT Hasfarm International (1981-2001). Saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris Utama DCS, Komisaris PT Sukanda Djaya (SKD), Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Riau Andalan Pulp and Paper dan Direktur Hasfarm Holdings Ltd.

Dr. Ibrahim Hasan President Commissioner

Indonesian Citizen. Born in 1953.
Domicile Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

He has been serving as the President Commissioner by virtue of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 20, 2019.

Education Background

- Bachelor of Science majoring in Electrical Engineering from the Massachusetts Institute of Technology, USA (year 1974).
- Master of Science majoring in Electrical Engineering and Computer Science from the University of California, Berkeley, USA (year 1975).
- Master of Arts majoring in Economics from the University of California, Berkeley, USA (year 1978).
- Doctor of Philosophy (PhD) majoring in Economics, from the University of California, Berkeley, USA (year 1981).

Employment History

He joined Diamond Group as Commissioner of PT Diamond Cold Storage (DCS) as of 2015. Prior to joining the Company, he served as President Director of PT RGM Indonesia (2005-2009), President Director of PT Riau Andalan Pulp & Paper (2001-2004), an Independent Commissioner of PT Mandiri Inti Finance Tbk. (1998-1999) and President Director of PT Hasfarm International (1981-2001). Besides serving as a President Commissioner of DCS, Commissioner of PT Sukanda Djaya (SKD), member of Nomination and Remuneration Committee of the Company, he is currently President Commissioner of PT Riau Andalan Pulp and Paper and Director of Hasfarm Holdings Ltd.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Ferdinand Sutanto
Komisaris

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1985.
Domisili Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan

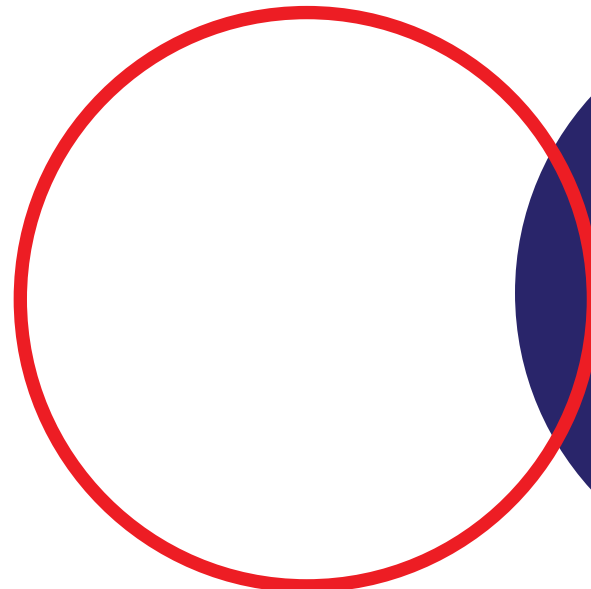
Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Perseroan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Applied Science dalam bidang Chemical Engineering sebagai kuliah major dan Commerce sebagai kuliah minor dari University of British Columbia, Kanada (tahun 2008).
- Master of Business Administration dalam bidang Finance and Strategic Management dari The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat (tahun 2013).

Riwayat Kerja

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Case Team Leader pada Bain & Company, Singapura (2013-2016) dan Associate pada Principia Management Group (2008-2011). Saat ini, beliau menjabat sebagai Advisory Committee Perseroan dan Chief Executive Officer Club Alacarte.



Ferdinand Sutanto
Commissioner

Indonesian Citizen. Born in 1985.
Domicile Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

He joined the Company as a Commissioner as of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 20, 2019.

Education Background

- Bachelor of Applied Science in the fields of Chemical Engineering as major and Commerce as minor from the University of British Columbia, Canada (year 2008).
- Master of Business Administration majoring in Finance and Strategic Management from The Wharton School, University of Pennsylvania, USA (year 2013).

Employment History

Prior to joining the Company, he served as Case Team Leader at the Bain & Company, Singapore (2013-2016) and as an Associate at Principia Management Group (2008- 2011). He is currently serving on the Advisory Committee of the Company and the Chief Executive Officer of the Alacarte Club.



Lim Beng Lin
Komisaris Independen

Warga Negara Singapura. Lahir pada tahun 1958.
Domisili Singapura.

Dasar Penunjukan

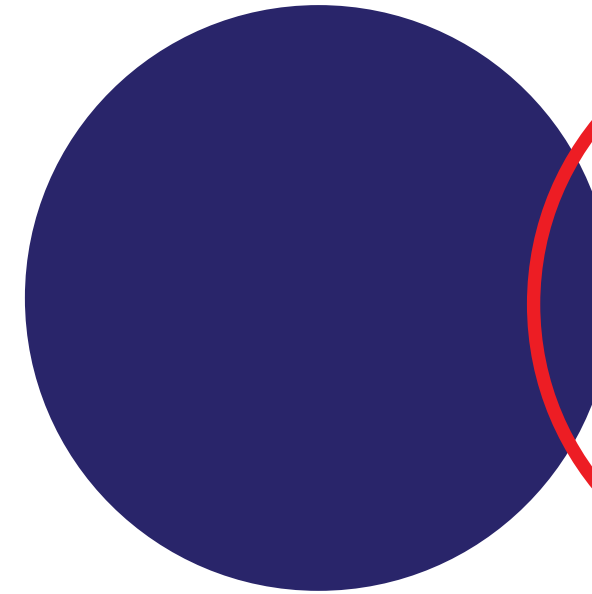
Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Science dalam bidang Electronic Engineering dari Birmingham University, Inggris (tahun 1982).
- Master dalam bidang Management Science dari Imperial College, London University, Inggris (tahun 1981).

Riwayat Kerja

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Board of Director ST Electronics (2006-2018), Anggota Komite Finance and Information Technology Sentosa Development Corporation (2001-2012), Board Member Infocomm Development Authority (2005-2009), Board Member SPRING, Singapura (2014-2016), Ketua dan Anggota Komite Technology Committee of Singapore Chinese Chamber of Commerce and Industry (SCCCI) (2009-2015). Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sekaligus Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggota Komite Audit Perseroan.



Lim Beng Lin
Independent Commissioner

Singaporean Citizen. Born in 1958.
Domicile Singapore.

Basis of Appointment

He joined the Company as an Independent Commissioner as of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 20, 2019.

Education Background

- Bachelor of Science majoring in Electronic Engineering from Birmingham University, UK (year 1982).
- Master majoring in Management Science from Imperial College, London University, UK (year 1981).

Employment History

Prior to joining the Company, he served as the Board of Directors of ST Electronics (2006-2018), a member of the Finance and Information Technology Committee of the Sentosa Development Corporation (2001-2012), Board Member Infocomm Development Authority (2005-2009), a Board Member of SPRING, Singapore (2014-2016), the Chairperson and Member of the Technology Committee of the Singapore Chinese Chamber of Commerce and Industry (SCCCI) (2009-2015). He is currently the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee and a member of the Audit Committee of the Company.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



C. Tedjo Endriyanto Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1972.
Domisili Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Riwayat Penunjukan

Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari STIE Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta (tahun 1998).
- Master of Business Administration dari Waseda University, Tokyo, Jepang (tahun 2004).

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Buana Finance Tbk. (2013- 2018), Senior Auditor Inspektorat Jendral Kementerian Keuangan (1994-2014) dan Anggota Komite Audit PT Buana Finance Tbk. (2005-2013). Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, Ketua Komite Audit dan Komisaris Independent PT Asuransi Buana Independent, Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, Direktur Keuangan PT Buana Finance Tbk.

C. Tedjo Endriyanto Independent Commissioner

Indonesian Citizen. Born in 1972.
Domicile Bekasi City, West Java, Indonesia.

Basis of Appointment

He joined the Company as an Independent Commissioner as of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 20, 2019.

Education

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta (year 1998).
- Master of Business Administration from Waseda University, Tokyo, Japan (year 2004).

Work Experience

Prior to joining the Company, he served as an Independent Commissioner and the Head of the Audit Committee of PT Buana Finance Tbk. (2013-2018), Senior Auditor of General Inspectorate of the Ministry of Finance (1994-2014) and Member of the Audit Committee of PT Buana Finance Tbk. (2005-2013). He is currently the Chairman of the Company's Audit Committee, Chairman of the Audit Committee and Independent Commissioner of PT Asuransi Buana Independent, Chairman of the Audit Committee and Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk., and Director of Finance of PT Buana Finance Tbk.

Profil Direksi Board of Directors' Profile



Profil Direksi Board of Directors' Profile



Chen Tsen Nan
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1954.
Domisili Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Maret 2018, dan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Riwayat Pendidikan

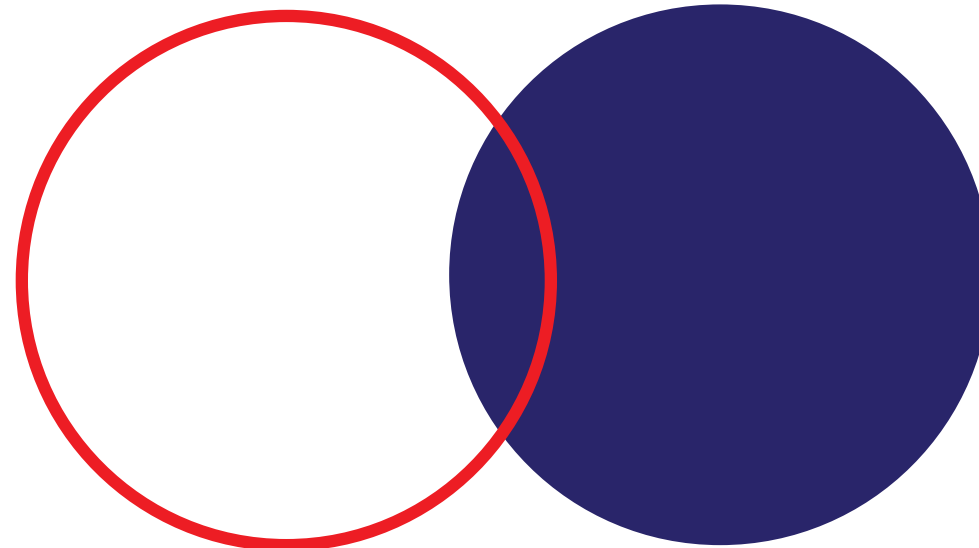
- Bachelor of Arts dalam bidang Akuntansi dari University of Puget Sound, Tacoma, Washington, Amerika Serikat (tahun 1975).
- Master of Business Administration dalam bidang Finance dari Stern School of Business, New York University, Amerika Serikat (tahun 1978).

Riwayat Kerja

Beliau telah berkarir pada Grup Diamond selama lebih dari 38 tahun. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai Audit Manager di Price Waterhouse Indonesia (Juli-Desember 1980) dan Staf Auditor di Price Waterhouse & Co., New York (1978-1980). Saat ini, pada Perusahaan Anak beliau menjabat sebagai Komisaris PT Diamond Cold Storage (DCS) dan Direktur utama PT Sukanda Djaya (SKD).

Hubungan Afiliasi

Beliau adalah salah satu pemegang saham Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan dan dengan anggota Direksi lainnya.



Chen Tsen Nan
President Director

Indonesian Citizen. Born in 1954.
Domicile Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

He became the Company's President Director as of March 2018, and was re-appointed in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 20, 2019.

Education Background

- Bachelor of Arts majoring in Accounting from the University of Puget Sound, Tacoma, Washington, USA (year 1975).
- Master of Business Administration majoring in Finance from Stern School of Business, New York University, USA (year 1978).

Employment History

He has been building his career in Diamond Group for more than 38 years. Prior to joining the Company, he served as the Audit Manager at Price Waterhouse Indonesia (July-December 1980) and as Auditor Staff at the Price Waterhouse & Co., New York (1978-1980). At Company's subsidiaries, he is currently a Commissioner of PT Diamond Cold Storage (DCS) and the President Director of PT Sukanda Djaya (SKD).

Affiliate Relationship

He is one of the Company's shareholders and has family relationships with a number of the Company's shareholders and other members of the Board of Directors.



Philip Min Lih Chen
Direktur

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1985.
Domisili Jakarta, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2018, dan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 20 September 2019.

Riwayat Pendidikan

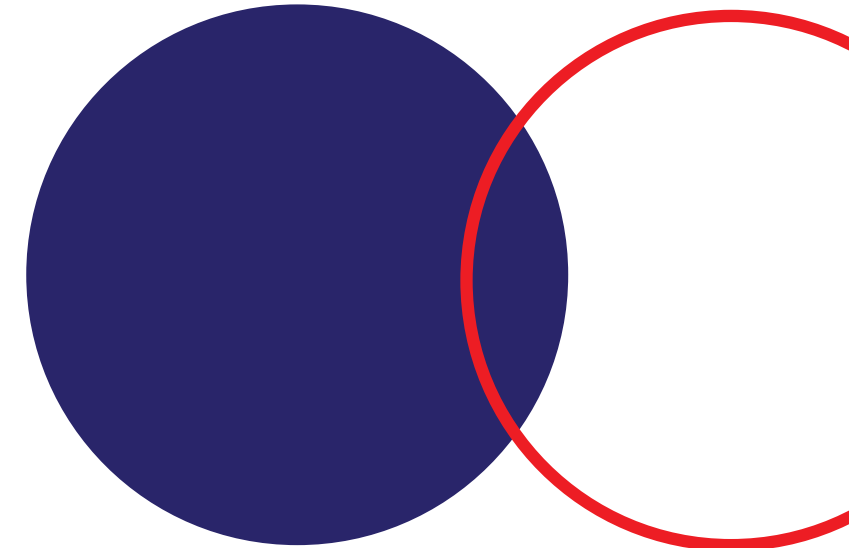
Bachelor of Science dalam bidang Administrasi Bisnis dengan konsentrasi pada entrepreneurship dari Babson College, Massachusetts, Amerika Serikat (tahun 2007).

Riwayat Kerja

Beliau bergabung dengan Grup Diamond pada tahun 2009 sebagai Branch Development Manager SKD. Sebelum di SKD, beliau berkarir sebagai Capital Markets Analyst CRT Capital LLC (2007-2009). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama DCS, Direktur Food Service & Business Development SKD dan Direktur PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan dan dengan anggota Direksi lainnya.



Philip Min Lih Chen
Director

Indonesian Citizen. Born in 1985.
Domicile Jakarta, Indonesia.

Basis of Appointment

He became a Director of the Company as of March 2018, and was re-appointed in Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 20, 2019.

Education Background

Bachelor of Science majoring in Business Administration with concentration in entrepreneurship from Babson College, Massachusetts, USA (year 2007).

Employment History

He joined Diamond Group in 2009 as the Branch Development Manager of PT Sukanda Djaya (SKD). Prior to working with SKD, he was a Capital Market Analyst at the CRT Capital LLC (2007-2009). He is currently the President Director PT Diamond Cold Storage (DCS), Director Food Service & Business Development SKD and Director PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC).

Affiliate Relationship

He has family relationship with a number of shareholders in the Company and with other members of the Board of Directors.

Profil Karyawan

Employee Profile

Hingga 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat 6.792 orang karyawan, termasuk Komisaris dan Direktur.

By December 31, 2019, the total employees of the Company and its Subsidiaries were recorded 6,792 persons including Commissioners and Directors.

Berikut rincian mengenai perkembangan jumlah karyawan Perseroan untuk masing-masing periode:

Below are details on the developing number of the Company's employees for each of the following periods:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employee Composition According to Status

Entitas Entity	Status	Jumlah Total
Perseroan Company	Kontrak Contract	1
	Tetap Permanent	8
Jumlah Total		9
Perusahaan Anak Subsidiaries	Kontrak Contract	3.260
	Tetap Permanent	3.523
Jumlah Total		6.783

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition According to Position

Entitas Entity	Status	Jumlah Total
Perseroan Company	Komisaris Commissioner	4
	Direktur Director	2
	Manajer Manager	1
	Asisten Manajer Assistant Manager	1
	Supervisor Supervisor	1
Jumlah Total		9
Perusahaan Anak Subsidiaries	Komisaris Commissioner	2
	Direktur Director	6
	General Manager General Manager	5
	Manajer Manager	59
	Asisten Manajer Assistant Manager	31
	Supervisor Supervisor	302
	Asisten Supervisor Assistant Supervisor	113
	Staf Staff	1.073
	Pekerja Worker	1.932
Jumlah Total		3.523

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition According to Education Level

Entitas Entity	Status	Jumlah Total
Perseroan Company	Universitas University	9
Jumlah Total		9
Perusahaan Anak Subsidiaries	Universitas University	1.591
	SMA SMA	1.932
Jumlah Total		3.523

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition According to Age Group

Entitas Entity	Status	Jumlah Total
Perseroan Company	21-30 Tahun Years	1
	31-40 Tahun Years	3
	41-50 Tahun Years	2
	> 50 Tahun Years	3
Jumlah Total		9
Perusahaan Anak Subsidiaries	21-30 Tahun Years	923
	31-40 Tahun Years	1.542
	41-50 Tahun Years	866
	> 50 Tahun Years	192
Jumlah Total		3.523

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Employee Composition According to Main Activities

Entitas Entity	Status	Jumlah Total
Perseroan Company	Operation Support Operation Support	9
Jumlah Total		9
Perusahaan Anak Subsidiaries	Distribusi dan Logistik Distribution and Logistics	1.624
	Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing	704
	Operation Support Operation Support	670
	Produksi Production	525
Jumlah Total		3.523

Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information

Pada 15-16 Januari 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak 100.000.000 (seratus juta) saham biasa atas nama atau sebesar 1,06% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

On January 15–16, 2020, the Company performed an initial public offering (IPO) for a total of 100,000,000 (one hundred million) common shares, equal to 1.06% of the total issued and fully paid-up capital of the Company.

Bersamaan dengan IPO, Perseroan juga mengadakan Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 7.310.000 (tujuh juta tiga ratus sepuluh ribu) saham atau sebesar-besarnya 7,31% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO. Program ESA ini telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan Akta No. 116 tanggal 20 September 2019 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 23 Oktober 2019, keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan Surat Keputusan No. DU/SK-ESA/6/XI/2019 tanggal 6 November 2019.

Tujuan utama dari Program ESA yang dilakukan Perseroan adalah untuk meningkatkan rasa memiliki karyawan dan meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

Peserta Program ESA mendapat alokasi saham pada saat Perseroan melakukan IPO yang dapat dibeli pada harga diskon, yaitu sebesar 90% dari harga penawaran. Saham peserta ESA tidak dapat diperjualbelikan dan/atau dipindahtangankan dalam periode 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Together with the IPO, the Company also launched an Employee Stock Allocation (ESA) Program by allocating 7,310,000 (seven million three hundred and ten thousand) shares or 7.31% of the total shares offered in the IPO. This ESA Program had been approved by the shareholders under Deed No. 116 dated September 20, 2019 juncto Deed of the Statement of Meeting Resolutions No. 126 dated October 23, 2019, both made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and stipulated by the Board of Directors in accordance with Board of Directors' decree No. DU/SK-ESA/6/XI/2019 dated November 6, 2019.

The main objective of the Company's ESA Program is to increase employees' sense of belonging and their work productivity that will eventually increase overall corporate performance, resulting in increasing corporate value for the benefit of the Company's stakeholders.

The ESA Program participants received stock allocations during the Company's IPO that could be bought at a discounted price, which was 90% of the offering price. The ESA participants' shares cannot be sold or transferred during the 6 (six)-month period beginning from the date of the Company's shares listing on the Indonesian Stock Exchange (IDX).

Seluruh saham peserta ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

All the ESA participants' shares shall have the same and equal rights in all respects as other issued and fully paid-up shares of the Company.

Perseroan tercatat di BEI tertanggal 22 Januari 2020 dan dengan merujuk pemberitahuan dari PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek (BAE) melalui Surat Keterangan No. DE/III/20-3036 tertanggal 9 Maret 2020, bahwa komposisi Pemegang Saham pada 21 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The Company was listed at the IDX on January 22, 2020 and by referring to the notification from PT Datindo Entrycom as the Stock Administration Bureau (BAE) through Statement No. DE/III/20-3036 dated March 9, 2020, the Shareholders' composition as of January 21, 2020 was as follows:

Keterangan Remarks	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Following Initial Public Offering		
	Nilai Nominal Rp25 per Saham Nominal Value IDR25 per Share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value	(%)
Modal Dasar Authorized Capital	32.840.000.000	821.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital			
Chen Tsen Nan	4.121.420.000	103.035.500.000	43,53
Kenneth Chen	2.298.800.000	57.470.000.000	24,28
Chen Wai Sioe	1.067.300.000	26.682.500.000	11,27
Astrawati Aluwi	722.480.000	18.062.000.000	7,63
Anderson Investments Pte. Ltd.	1.158.359.000	28.958.975.000	12,23
Masyarakat Public	100.000.000	2.500.000.000	1,06
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	9.468.359.000	236.708.975.000	100,00
Saham dalam Portepel Unissued Shares	23.371.641.000	584.291.025.000	

Perusahaan Anak

Subsidiaries

Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung kepada empat Perusahaan Anak dan satu perusahaan asosiasi sebagai berikut:

The Company has direct and indirect participations in four Subsidiaries and one associated company, as follows:

No	Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	Kegiatan Usaha ⁽¹⁾ <i>Business Activities</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tahun Pendirian <i>Year of Establishment</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Year of Commercial Operations</i>	(%) Kepemilikan <i>Shareholding</i>
Perusahaan Anak <i>Subsidiaries</i>						
1	PT Diamond Cold Storage ("DCS")	Industri makanan dan minuman <i>Food and beverage industry</i>	Jakarta Utara <i>North Jakarta</i>	1970	1971	99,94% ⁽¹⁾
2	PT Sukanda Djaya ("SKD")	Distributor dan importir <i>Distributor and importer</i>	Jakarta Utara <i>North Jakarta</i>	1973	1973	99,99% ⁽¹⁾
3	PT Diamondfair Ritel Indonesia ("DRI")	Minimarket, perdagangan eceran makanan, minuman dan tembakau <i>Minimarket, retail trade of food, beverages and tobacco</i>	Bekasi	2017	2018	70,00% ⁽²⁾

No	Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	Kegiatan Usaha ⁽¹⁾ <i>Business Activities</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tahun Pendirian <i>Year of Establishment</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Year of Commercial Operations</i>	(%) Kepemilikan <i>Shareholding</i>
4	PT Indogourmet Sarana Cemerlang ("ISC")	Perdagangan besar mesin dan peralatan makanan dan minuman, beserta perlengkapan lainnya <i>Wholesale trade of machineries, food and beverage utensils, and other equipment</i>	Bekasi	2017	2018	70,00% ⁽²⁾
Perusahaan Asosiasi <i>Associated Company</i>						
5	PT NHF Diamond Indonesia ("NHFDI")	Industri makanan <i>Food industry</i>	Bekasi	2018	Belum beroperasi <i>Not yet operating</i>	49,00% ⁽³⁾

Catatan | *Notes*

(1) Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh masing-masing perusahaan.
Business activities undertaken by each company.

(2) Kepemilikan secara tidak langsung melalui SKD.
Indirect shareholding through SKD.

(3) Kepemilikan secara tidak langsung melalui DCS.
Indirect shareholding through DCS.

Sertifikasi

Certifications



Sistem Manajemen Mutu - SMM (QMS ISO 9001)

PT Diamond Cold Storage, Entitas Anak Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 9001. Sertifikasi ini merupakan bukti bahwa perusahaan secara konsisten memastikan sistem manajemen mutu diimplementasikan mulai dari tahapan perancangan dan pengembangan, pembuatan, pengepakan, dan pengiriman produk, serta proses lainnya. Berlaku hingga: 5 Februari 2021

Quality Management System - QMS (QMS ISO 9001)

PT Diamond Cold Storage, Company's Subsidiary, has received ISO 9001 Certificate. This certification is to certify that the company consistently ensures the implementation of quality management system from designing, develop, production, package and delivery product, as well as other processes. Expires: February 5, 2021



Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan (FSSC 22000)

Divisi *Bakery* PT Diamond Cold Storage, Entitas Anak Perseroan, memperoleh Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan (FSSC 22000) yang meliputi ISO 22000, ISO/TS 22002-1 dan persyaratan tambahan FSSC 22000. Sertifikasi ini merupakan bukti bahwa perusahaan secara konsisten menerapkan standar keamanan pangan di semua lini produksinya. Berlaku hingga: 29 Juni 2021.

Food Safety System Certification (FSSC 22000)

Bakery Division of PT Diamond Cold Storage, Company's Subsidiary, has received Food Safety System Certification (FSSC 22000) comprising of ISO 22000, ISO/TS 22002-1 and additional requirements of FSSC 22000. This certification is to certify that the company consistently implements food safety standards in any of its production lines. Expires: June 29, 2021



Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan (FSSC 22000)

PT Diamond Cold Storage, Entitas Anak Perseroan, memperoleh Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan (FSSC 22000) yang meliputi ISO 22000, ISO/TS 22002-1 dan persyaratan tambahan FSSC 22000. Sertifikasi ini merupakan bukti bahwa perusahaan secara konsisten menerapkan standar keamanan pangan di semua lini produksinya. Berlaku hingga: 29 Juni 2021

Food Safety System Certification (FSSC 22000)

PT Diamond Cold Storage, Company's Subsidiary, has received Food Safety System Certification (FSSC 22000) comprising of ISO 22000, ISO/TS 22002-1 and additional requirements of FSSC 22000. This certification is to certify that the company consistently implements food safety standards in any of its production lines. Expires: June 29, 2021



Sertifikasi ISO 22000

PT Sukanda Djaya, Entitas Anak Perseroan, memperoleh Sertifikasi ISO 22000. Sertifikasi ini merupakan bukti bahwa perusahaan secara konsisten menerapkan standar keamanan pangan pada setiap proses penyimpanan dan distribusi produk. Berlaku hingga: 18 Juni 2021.

ISO 22000 Certification

PT Sukanda Djaya, Company's Subsidiary, has received ISO 22000 Certification. This certification is to certify that the company consistently implements food safety standards in its warehousing and products distribution. Expires: June 18, 2021.

Peristiwa Penting

Event Highlights



Peluncuran Kemasan Baru Diamond Fresh Milk

Perseroan melalui Perusahaan Anak, PT Diamond Cold Storage (DCS) melakukan peluncuran kemasan baru Diamond Fresh Milk di Jakarta, pada tanggal 24 Juli 2019. Peluncuran kemasan baru ini dibawakan oleh Phillip Chen dan Melissa Huang sebagai Direksi DCS. Tampilan dan desain kemasan ditujukan untuk menggambarkan evolusi yang berkesinambungan dari Diamond Fresh Milk sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 1990 dan komitmen dari Perseroan untuk terus berinovasi. Pada acara peluncuran kemasan baru ini, Perseroan juga mengundang Dr. Ing. Azis Boing Sitanggang sebagai pembicara dalam *talkshow* dengan topik "*Fresh Milk Processing: From Farm to Glass*" dan Juara Indonesia Barista Mikael Jasin untuk membawakan demonstrasi produk kepada para rekan media.

Diamond Fresh Milk New Packaging Launch

The Company through its Subsidiary, PT Diamond Cold Storage (DCS), launched Diamond Fresh Milk new packaging in Jakarta on July 24, 2019. The new packaging design launch was hosted by Philip Chen and Melissa Huang, Board of Directors of DCS. The look and design of the new packaging is intended to represent the product's continual evolution from the first launch in 1990 and the company's commitment to innovation. In addition to the new packaging design unveiling, the company had Dr. Ing. Azis Boing Sitanggang speak on the topic of, "Fresh Milk Processing: From Farm to Glass", and Indonesia Barista Champion Mikael Jasin conduct a product demonstration to journalists.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institution and Professions</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Jasa yang diberikan <i>Provided Services</i>
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 lantai 2, Jakarta 10120	Bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan daftar pemegang saham <i>Responsible for the maintenance of the shareholders register and for conducting listing on the shareholders register</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	KAP Siddharta Widjaja & Rekan	Wisma GKBI, lantai 33 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210	Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 <i>Conduct Audit on the Financial Statements of the Accounting Year 2019</i>
Notaris <i>Notary</i>	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta 12420	Menyiapkan dan membuat akta-akta notaris perusahaan <i>Preparing and making corporate notary deeds</i>
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	Witara Cakra Advocates	Sampoerna Strategic Square North Tower, lantai 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930	Memberikan jasa konsultasi terkait hukum dan peraturan perundang-undangan <i>Providing consulting services related to law as well as laws and regulations</i>

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen memberikan informasi yang transparan kepada publik dan *stakeholder*. Segala informasi mengenai Perseroan mulai dari kinerja keuangan hingga program tanggung jawab sosial dapat diakses publik di www.diamondfoodindonesia.com

Perseroan memiliki situs web resmi yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi, meliputi diantaranya:

- Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik berisi informasi tentang sejarah singkat Perseroan, visi dan misi, profil tim manajemen kunci, struktur pemegang saham hingga gambaran singkat kegiatan usaha Perseroan.
- Informasi bagi Pemodal atau Investor berisi informasi keterbukaan informasi seperti aksi korporasi, pergerakan saham, dividen, laporan tahunan, laporan keuangan hingga informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Informasi Tata Kelola Perusahaan berisi informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan. Selain itu juga berisi informasi mengenai perangkat tata kelola yang dimiliki Perseroan, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Sekretaris Perusahaan.
- Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berisi informasi tentang kebijakan dan program tanggung jawab sosial perusahaan serta laporan keberlanjutan.

Selain itu juga ada kanal informasi karir yang berisi informasi lowongan pekerjaan di Perseroan.

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Situs Web yang memuat informasi-informasi yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Informasi ini disajikan dengan benar, jelas sehingga mudah dipahami, dan dapat diakses setiap saat oleh semua pihak.

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Issuing Companies or Public Companies encourages information transparency on the websites of issuing companies or public companies in Indonesia. As a publicly-listed company, the Company is committed to provide transparent information to public and the stakeholders. All information concerning the Company starting from financial performance to social responsibility programs can be publicly accessed on www.diamondfoodindonesia.com

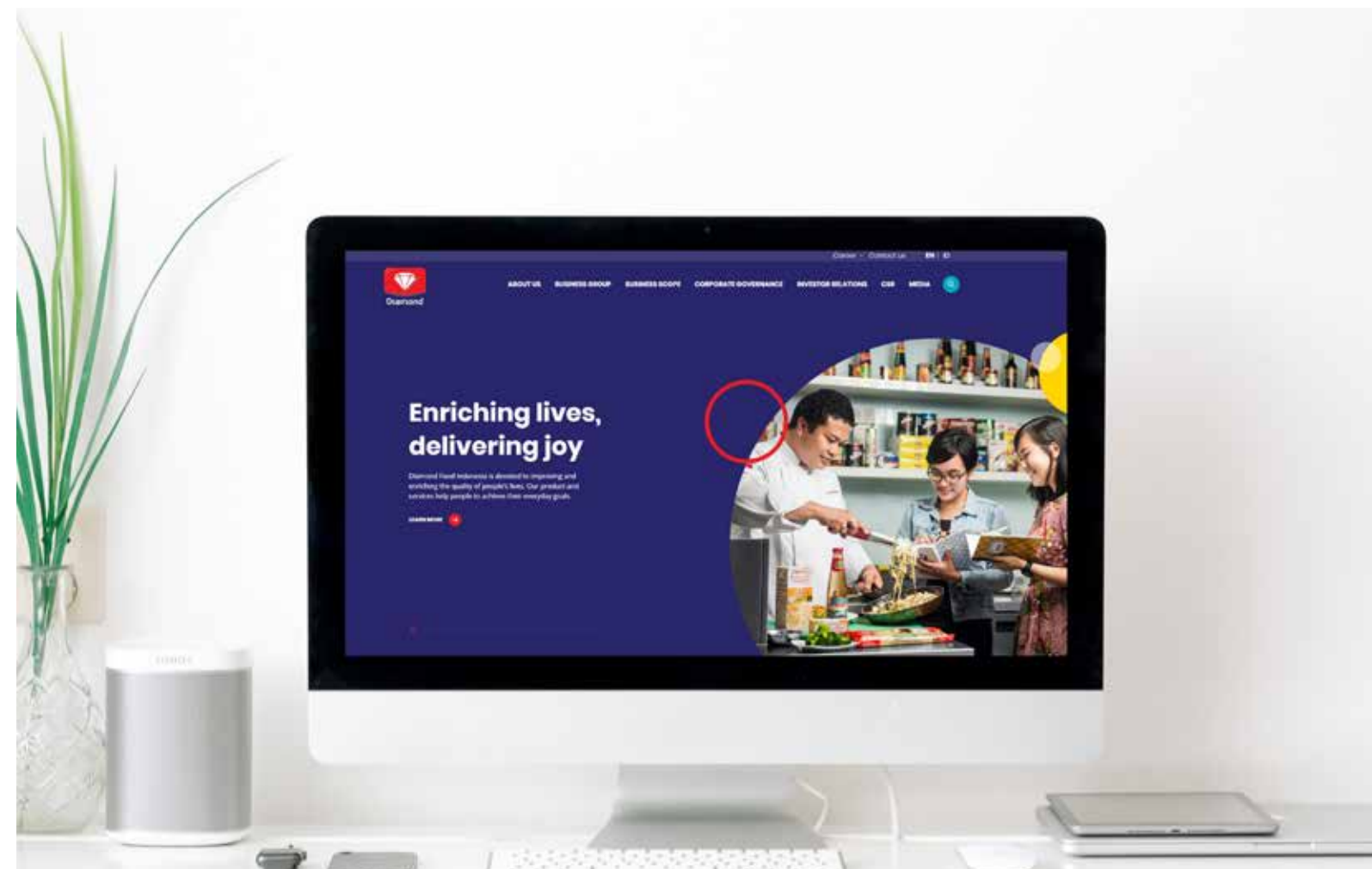
The Company owns an official website complete with various information on corporation, including among others:

- *General Information on Issuing Companies of Public Companies containing information on the brief history of the Company, vision and missions, key management team's profile, shareholders' structure, and brief view of the Company's business activities.*
- *Information for Investors containing transparency information such as corporate actions, stock movements, dividends, annual report, financial statements and information on General Meeting of Shareholders (GMS).*
- *Corporate Governance Information containing information on corporate governance implementation in the Company. In addition, it contains information on the governance tools owned by the Company, such as Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as Corporate Secretary.*
- *Corporate Social Responsibility Information containing information on corporate social responsibility policies and programs as well as sustainability report.*

In addition, there is also career information channel containing information on job vacancies in the Company.

As a Public Company, the Company owns a Website containing publicly-open, actual, and current information. This information is presented accurately and clearly so as easy to understand and is accessible at any time by all parties.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik General information on Issuing Companies or Public Companies	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Informasi bagi Pemodal atau Investor Information for Investors	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Informasi Tata Kelola Perusahaan Information on Corporate Governance	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Information on Corporate Social Responsibility	✓	Tersedia pada situs web Perseroan Available on the Company's website



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Bisnis

Business Review



Grup Diamond melayani pelanggan secara langsung melalui pasar modern, pasar tradisional, *food service*, toko ritel milik Grup Diamond dan situs serta platform *e-commerce*.

Diamond Group directly serves its customers through modern markets, traditional markets, food services, Diamond Group-owned retail stores as well as e-commerce sites and platforms.

Perseroan dan Perusahaan Anak (Grup Diamond) adalah salah satu penyedia *platform* terintegrasi terdepan di Indonesia untuk makanan dan minuman bermerek yang memproduksi dan mendistribusikan merek terkemuka pada berbagai kategori produk, baik merek milik Grup Diamond maupun merek prinsipal internasional, ke seluruh wilayah di Indonesia. Grup Diamond mulai beroperasi pada tahun 1974 sebagai produsen es krim dan selama lebih dari empat dekade, telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan yang menjual barang konsumsi terkemuka dan ternama di Indonesia. *Platform* terintegrasi Grup Diamond menggabungkan portofolio produk bermerek terkemuka pada berbagai kategori produk yang kuat dan beragam, jejaring distribusi dengan suhu terkendali dari hulu ke hilir yang menjangkau berbagai saluran penjualan di seluruh wilayah Indonesia, dan kemampuan produksi serta riset dan pengembangan papan atas.

Perekonomian Indonesia tumbuh positif sebesar 5,02% di 2019 didukung oleh pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,97%. Konsumsi rumah tangga berkontribusi hingga 57,32% dari keseluruhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang sebesar Rp15.833,9 triliun. Berdasarkan

The Company together with its Subsidiaries (Diamond Group) is one of the leading integrated platform providers in Indonesia for branded food and beverages that produces and distributes distinguished brands in various product categories, both owned by Diamond Group and international principals. Diamond Group started operating in 1974 as an ice cream producer and, after more than four decades, has grown to become one of the most prominent and reputable consumer goods companies in Indonesia. Diamond Group's integrated platform combines portfolios of distinguished branded products from various prominent and diverse product categories, upstream to downstream cold chain distribution networks reaching various selling channels throughout Indonesia, as well as high-end manufacturing, research and development capacities.

Indonesia's economy grew at 5.02% in 2019, supported mainly by strong domestic consumption of 4.97%. Household consumption contributed up to 57.32% of the national total Gross Domestic Product (GDP) amounting to IDR15,833.9 trillion. Based on data from Biro Pusat Statistik (BPS), the food and beverage industries'

data Biro Pusat Statistik (BPS), industri makanan dan minuman sendiri mencatat pertumbuhan yang positif sebesar 7,78%, didukung oleh peningkatan kinerja industri di beberapa provinsi. Pertumbuhan perekonomian yang kuat khususnya pada industri makanan dan minuman tentunya juga memiliki dampak positif bagi Perseroan.

Grup Diamond menawarkan portofolio dengan beragam produk yang meliputi produk *dairy*, *confectionery*, daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*) dan *bakery*. Produk Grup Diamond yang beraneka ragam tersebut dipasok oleh Grup Diamond pada berbagai suhu dari suhu beku, dingin, AC dan ruang.

Produk bermerek

Produk bermerek berkontribusi 87,10% dari total pendapatan Perseroan. Pada 2019, penjualan produk bermerek meningkat sebesar 11,84%, dari Rp5,38 triliun menjadi Rp6,02 triliun. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari keberhasilan strategi Perseroan

growth of 7.78% in 2019 was mainly contributed by a stronger than average industrial performance in a number of provinces.. Continued strong economic growth particularly in the food and beverage industry is expected to have a positive impact on the Company.

Diamond Group offers a portfolio of diverse products comprising dairies, confectioneries, meat and seafood, fruit, vegetables and their derivatives, groceries and bakeries. Diamond Group supplies its diverse products at various temperatures, from frozen, chilled, air conditioned to room temperatures.

Branded products

Branded products contributed 87.10% of the Company's total revenues. In 2019, sales of branded products increased by 11.84% from IDR5.38 trillion to IDR6.02 trillion. Such achievement resulted from the Company's successful strategies in meeting market demand,

Tinjauan Bisnis

Business Review

dalam pemenuhan permintaan pasar, menjalin relasi yang baik dengan prinsipal merek, menjalin relasi dengan beberapa prinsipal merek baru dan tentu saja perbaikan terus menerus dalam proses operasi, teknologi dan pengembangan produk untuk produk yang diproduksi oleh Perseroan melalui salah satu Perusahaan Anak yaitu PT Diamond Cold Storage (DCS).

Produk tidak bermerek

Produk tidak bermerek mengkontribusi 12,90% dari total pendapatan Perseroan. Pada 2019, penjualan produk tidak bermerek meningkat sebesar 5,34%, dari Rp0,85 triliun menjadi Rp0,89 triliun. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari keberhasilan Perseroan dalam memperkuat kolaborasi antara tim penjualan dan tim penyediaan produk yang mendukung ketepatan proyeksi kebutuhan serta ketersediaan produk dengan harga yang kompetitif dan usaha Perseroan dalam meningkatkan penetrasi pasar.

Pangsa pasar dan strategi pemasaran

Grup Diamond melayani pelanggan secara langsung melalui pasar modern, pasar tradisional, *food service*, toko ritel dan situs milik Grup Diamond serta platform *e-commerce*. Model bisnis yang dapat menjangkau berbagai saluran penjualan memungkinkan Grup Diamond untuk menanggapi perubahan preferensi konsumen akhir secara efisien, menangkap peluang pertumbuhan masa depan melalui banyak saluran penjualan dan menjangkau berbagai demografi.

Bagian dari bisnis Grup Diamond yang integral dan terdiferensiasi adalah *platform* distribusi dengan suhu terkendali dari awal sampai akhir yang secara luas menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Platform ini mencakup kemampuan penyimpanan pada suhu beku, suhu dingin atau *refrigerated*, suhu AC dan suhu ruang. Jejaring distribusi *cold chain* Grup Diamond saat ini telah menjangkau seluruh wilayah Indonesia dengan 21 titik distribusi yang dioperasikan sendiri oleh Grup Diamond dan didukung lebih dari 900 armada pengiriman yang dilengkapi maupun tidak dilengkapi lemari pendingin untuk secara andal memasok produk ke 34 provinsi di Indonesia.

building good relations with brand principals, building relations with a number of new brand principals and continuous improvements in the operations, technology and development processes for the products produced by the Company through its Subsidiary, PT Diamond Cold Storage (DCS).

Non-branded products

Non-branded products contributed 12.90% of the Company's total revenues. In 2019, sales of non-branded products increased by 5.34% from IDR0.85 trillion to IDR0.89 trillion. Such achievement resulted from the Company's success in strengthening collaboration between product sales teams and product supply teams so as to support accurate projection for demand and product availability at competitive prices, and the Company's effort in increasing market penetration.

Market segments and marketing strategies

Diamond Group directly serves its customers through modern markets, traditional markets, food services, Diamond Group-owned retail stores as well as e-commerce sites and platforms. This business model reaches various selling channels and enables Diamond Group to efficiently respond to changes in end-consumers' preferences, grab future growth opportunities through numerous selling channels and cover various demographics.

Part of Diamond Groups' integral and differentiated business is its beginning-to-end cold chain distribution platform, broadly reaching out the entire territory of Indonesia. This platform includes storage capacity at frozen, chilled or refrigerated, air conditioned and room temperatures. Diamond Group's cold chain distribution network today covers the entire territory of Indonesia with 21 distribution points operated by Diamond Group itself and supported by more than 900 delivery fleets either equipped or not with refrigerators to supply products to 34 provinces in Indonesia.



Grup Diamond memproduksi lini produk *dairy* dan jus milik Grup Diamond, serta makanan bersuhu beku, daging olahan, coklat dan *condiment* melalui dua fasilitas produksi yang berlokasi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat dan satu fasilitas produksi yang berlokasi di Cimahi. Dengan mengoperasikan fasilitas produksi milik sendiri, Grup Diamond dapat menjaga mutu dan merespon perubahan permintaan untuk produk Grup Diamond secara optimal. Bisnis manufaktur Grup Diamond ditopang oleh tim riset dan pengembangan yang berdedikasi. Tim riset dan pengembangan Grup Diamond bekerja sama erat dengan tim penjualan dan pemasaran Grup Diamond untuk memproses masukan dari pelanggan dalam rangka meningkatkan lini produk yang saat ini diproduksi oleh Grup Diamond dan mengembangkan lini produk baru untuk menanggapi perubahan preferensi pelanggan. Grup Diamond juga melibatkan tim riset dan pengembangan Grup Diamond untuk memproduksi makanan-makanan merek prinsipal dan makanan cepat saji.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, total pendapatan Perseroan mencapai sebesar Rp6,91 triliun.

Diamond Group produces its own lines of dairy and juice products, as well as frozen food, processed meat, chocolate and condiment through two production facilities located in MM2100 industrial town and one production facility located in Cimahi. By operating its own production facilities, Diamond Group is able to maintain the quality of and respond to changes in demand for Diamond Group products optimally. Diamond Group's manufacturing business is supported by a dedicated research and development team. Diamond Group's research and development team works in close cooperation with Diamond Group's sales and marketing team in processing inputs from customers in order to improve the lines of products currently produced by Diamond Group and in developing new lines of product in response to changes in customers' preferences. Diamond Group also involves its research and development team in producing principal brand food and ready-to-eat food.

For the year ending on December 31, 2019, the Company's total revenues were IDR6.91 trillion.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dan berperan penting dalam keberhasilan usaha Perseroan. Maka dari itu Perseroan berkomitmen untuk secara terus menerus melakukan investasi untuk pengembangan SDM, diantaranya dengan melaksanakan program pengembangan SDM, program perbaikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Struktur organisasi Perseroan juga didukung dengan pemetaan jabatan yang memadai sesuai dengan kompetensi yang dimiliki karyawan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama terhadap karyawan pria maupun wanita, dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Hingga 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat 6.792 orang karyawan, termasuk Komisaris dan Direktur. Karyawan terdiri dari 3.531 orang karyawan tetap dan 3.261 orang karyawan kontrak.

Tenaga Kerja Asing

Per akhir 2019, Perusahaan Anak mempekerjakan tenaga kerja asing dengan keterangan sebagai berikut:

- PT Sukanda Djaya (SKD) mempekerjakan 3 (tiga) Tenaga Kerja Asing.
- PT Diamond Cold Storage (DCS) mempekerjakan 2 (dua) Tenaga Kerja Asing.

Penggunaan tenaga kerja asing di Perusahaan Anak tersebut telah sesuai dengan peraturan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 228 tahun 2019 tentang Jabatan Tertentu yang Dapat Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan berkomitmen terhadap pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. Oleh karena itu Perseroan melalui Perusahaan Anak, secara berkala memberikan program pelatihan, peraturan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang disusun untuk melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja. Perseroan melalui Perusahaan

Human Resources

Human Resources (HR) are the Company's main assets and play a significant role in the Company's success. The Company is committed to supporting HR quality development and enhancement. The efforts made include developing human capital programs and health improvement and welfare for all employees. The Company's organizational structure is also supported by position mapping based on employees' competencies. The Company provides equal opportunities to both male and female employees, by consistently observing the provisions of applicable laws.

As of 31 December 2019, the Company and its Subsidiaries had a total of 6,792 employees, including Commissioners and Directors. The workforce consists of 3,531 permanent employees and 3,261 contract employees.

Foreign Workers

As of the end of 2019, Subsidiaries employed foreign workers with details as follows:

- PT Sukanda Djaya (SKD) employed 3 (three) Foreign Workers.
- PT Diamond Cold Storage (DCS) employed 2 (two) Foreign Workers.

The use of foreign workers in such Subsidiaries is in accordance with the provisions in Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 228 year 2019 regarding Certain Positions Available for Foreign Workers.

Occupational Safety and Health

The Company is committed to implementing occupational safety and health at its workplaces. Therefore, the Company through its Subsidiaries regularly provides occupational safety and health training programs as well as codes of conduct for protecting and assuring the safety of every worker. The Company through its Subsidiaries enforces its policy obligating all employees to comply



6.792 karyawan
employees

Terdiri dari 3.531 orang karyawan tetap dan 3.261 orang karyawan kontrak.

Consisting of 3.531 permanent employees and 3.261 contract employees.

Anak menegaskan kebijakan dalam mewajibkan seluruh karyawan mematuhi prosedur-prosedur keselamatan kerja dan kelalaian dalam mematuhi prosedur tersebut akan berkonsekuensi tindakan disiplin, termasuk kemungkinan pemutusan hubungan kerja.

with occupational safety procedures and failure to do so will result in disciplinary actions, including potential termination of employment.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan melalui Perusahaan Anak memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur mengenai hak dan kewajiban Perusahaan Anak, hak dan kewajiban karyawan, syarat-syarat pekerjaan dan tata tertib perusahaan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis, aman dan dinamis antara Perusahaan Anak dan karyawan. PKB Perusahaan Anak disusun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan telah mendapatkan pengesahan oleh Direktorat dan Dinas Ketenagakerjaan di wilayah Perusahaan Anak beroperasi. Saat ini, PKB terdapat pada Perusahaan Anak (SKD dan DCS).

Sarana Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan dan Perusahaan Anak (Grup Diamond) telah memiliki program pendidikan dan pelatihan untuk seluruh karyawan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab karyawan dalam Grup Diamond. Kegiatan pelatihan dimulai dari kegiatan orientasi karyawan baru untuk mengenal Grup Diamond.

Materi pelatihan mencakup beragam topik pelatihan teknis seperti *Good Manufacturing Practices*, *Hazard Analysis Critical Control Points*, keamanan pangan, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L),

Collective Labor Agreement (CLA)

In carrying out its daily operational activities, the Company through its Subsidiaries has entered into Collective Labor Agreements (CLAs) providing for Subsidiaries' rights and obligations, employees' rights and obligations, job requirements and codes of conduct in order to create harmonious, safe and dynamic employment relationship between the Company and its employees. The CLAs have been prepared in accordance with the Manpower Law and have been approved by the Manpower Directorate and Services Office in Subsidiaries' areas of operation. CLAs are currently in place at Subsidiaries (SKD and DCS).

Education and Training Facilities

The Company and its Subsidiaries (Diamond Group) undertake education and training programs for all employees pursuant to their respective duties, functions and responsibilities in Diamond Group. Training activities begin with orientation for new employees to be familiar with Diamond Group.

Training materials comprise various technical training topics such as Good Manufacturing Practices, Hazard Analysis Critical Control Points, food safety, Occupational Safety, Health and Environment (OSHE), Toxic and

Tinjauan Operasional

Operational Review

Bahan Beracun Berbahaya (B3), *Chemical Handling* dan *Supply Chain Management*.

Grup Diamond juga memberikan program pelatihan *soft skill* kepada seluruh karyawan, yang meliputi antara lain *Problem Solving* and *Decision Making*, *Communication Skill*, *Negotiation Skill*, *Presentation Skills*, *Fundamental Leadership* dan *Effective Teamwork*. Kegiatan pendidikan dan pelatihan dapat dilakukan oleh Grup Diamond secara internal maupun eksternal.

Upah, Tunjangan dan Sarana Kesejahteraan Karyawan

Karyawan tetap dalam Grup Diamond mendapatkan kompensasi meliputi gaji pokok, tunjangan seperti tunjangan transportasi dan uang makan, serta manfaat tambahan lainnya sesuai dengan jabatan masing-masing karyawan. Karyawan kontrak dibayar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (UMR). Grup Diamond juga mengikutsertakan karyawannya dalam beberapa program Pemerintah yakni Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan.

Perusahaan Anak yaitu SKD dan DCS memiliki serikat pekerja sebagai wadah aspirasi dan penghubung dengan pihak manajemen perusahaan. SKD dan DCS terus membina hubungan yang baik dengan serikat pekerja yang ada di kantor pusat maupun kantor cabang. Serikat pekerja merupakan organisasi yang sah mewakili dan bertindak untuk dan atas nama seluruh pekerja atau anggota yang mempunyai hubungan kerja dengan SKD dan DCS. Perusahaan Anak dan serikat pekerja bertekad untuk terus bekerjasama dalam menciptakan ketenangan kerja dan usaha demi terwujudnya Hubungan Industrial Pancasila (HIP). Untuk menunjang tekad tersebut, maka Perusahaan Anak dan serikat pekerja senantiasa meningkatkan sistem komunikasi, koordinasi dan kerjasama.

Seluruh kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dikelola oleh divisi sumber daya manusia masing-masing Perusahaan Anak dari Perseroan.

Hazardous Material (B3) and Chemical Handling, and Supply Chain Management.

Diamond Group also provides soft skill training programs to all employees, including Problem Solving and Decision Making, Communication Skills, Negotiation Skills, Presentation Skills, Fundamental Leadership and Effective Teamwork. Education and training activities are carried out internally and externally by Diamond Group.

Compensation, Allowances and Welfare Facilities for Employees

Permanent employees in Diamond Group receive compensation comprising basic salary, allowances such as transportation and meal allowances, as well as other additional benefits pursuant to their respective positions. Contract employees are paid in accordance with the provisions of laws stipulated by the Government (Regional Minimum Wage/UMR). Diamond Group also enrolls its employees in a number of Government programs such as BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.

Subsidiaries, namely SKD and DCS, utilize their labor unions as a forum for suggestions and as a link to the Company's management. SKD and DCS continuously build good relations with their labor unions in the head office and branch offices. A labor union is an organization legally representing and acting for and on behalf of all laborers or members having employment relationships with SKD and DCS. Subsidiaries and their labor unions are committed to continuously cooperating in establishing industrial peace and peace of mind for the actualization of Pancasila Industrial Relations (HIP). In order to support such commitment, Subsidiaries and labor unions at all times improve their communication, coordination and cooperation systems.

All human resources management policies are managed by the human resources division in each company in Diamond Group.

Grup Diamond berdedikasi untuk mencapai dan mempertahankan standar tertinggi kesehatan dan kesejahteraan bagi karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Grup Diamond menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan serta memberikan kepastian bagi karyawan, berupa:

1. Jaminan kesehatan dengan mengikutkan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Santunan Kematian
4. Tunjangan Hari Raya (THR)
5. Insentif
6. Hak cuti yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku

Saham Karyawan

Bersamaan dengan IPO, Perseroan mengadakan program Alokasi Saham kepada Karyawan (ESA). Tujuan utama dari program ESA adalah untuk meningkatkan rasa memiliki karyawan dan meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

Seluruh saham peserta ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Diamond Group is dedicated to maintaining the highest health and welfare standards for its employees. In addition to protecting employees' safety and guaranteeing job security, Diamond Group also provides a number of welfare facilities and programs to its employees, in the form of:

1. *Health security by enrolling all employees in BPJS Kesehatan*
2. *BPJS Ketenagakerjaan*
3. *Death Benefit*
4. *Religious Day Allowance (THR)*
5. *Incentive*
6. *Leave rights determined in accordance with applicable regulations*

Employees' Shares

In conjunction with the IPO, the Company has implemented an Employee Stock Allocation (ESA) Program. The main objective of this ESA Program is to increase employees' sense of belonging and work productivity and eventually to increase overall corporate performance, resulting in increasing corporate value for the benefit of the Company's stakeholders.

The shares of ESA participants have the same and equal rights in all respects as other issued and fully paid-up shares of the Company.

Tinjauan Operasional Operational Review

Produksi

Grup Diamond memproduksi beberapa kategori produk diantaranya produk *dairy* seperti es krim, susu segar, susu UHT, *yoghurt*, keju, jus, *pastry* siap saji, daging olahan, serta coklat dan *condiment*.

Produk *dairy* yang diproduksi utamanya dipasarkan di bawah merek Diamond. Selain itu ada juga jus bersuhu dingin yang dipasarkan dengan merek Jungle Juice dan *yoghurt* yang dipasarkan dengan merek Biokul.

Sementara itu fasilitas *bakery* khusus memproduksi *pastry* dan makanan beku dan siap saji, terutama untuk industri *food service* dan *hospitality*. Untuk fasilitas pengolahan daging dilakukan di Cimahi, Jawa Barat.

Production

Diamond Group produces a number of product categories such as dairies which include ice cream, fresh milk, UHT milk, yoghurt, cheese, juice, ready-to-eat pastry, processed meat, as well as chocolate and condiment.

The dairies produced are mainly marketed under the Diamond brand. There are also chilled juices marketed under the Jungle Juice brand and yoghurt marketed under the Biokul brand.

Meanwhile, the Company's bakery facility produces pastries, frozen food and ready-to-eat food, particularly for the food services and hospitality industries. Meat processing is carried out in the facility in Cimahi, West Java.

Di luar itu, Grup Diamond juga memproduksi sejumlah produk untuk prinsipal merek internasional dalam kapasitasnya sebagai produsen lokal. Tujuannya antara lain untuk membantu prinsipal merek agar dapat menyelaraskan produk-produk mereka dengan selera masyarakat Indonesia.

Fasilitas produksi

Fasilitas produksi produk *dairy* yang berlokasi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat adalah pabrik utama yang dibangun pada tahun 2008. Pabrik ini fokus memproduksi aneka ragam produk *dairy* seperti susu, jus, *ice cream*, keju, coklat, *yoghurt*, *pudding*, mayones dan produk-produk *premix*.

Seluruh proses produksi susu UHT, susu segar, jus, *ice cream* dan keju telah berjalan secara otomatis mulai dari proses pengisian hingga pengemasan. Namun proses produksi *yoghurt* masih semi-otomatis dengan sistem otomatis pada proses pengolahan dan sistem semi manual pada proses pengisian dan pengemasan.

Fasilitas produksi *bakery* juga terletak di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, berdekatan dengan fasilitas produk *dairy*. Fasilitas yang juga dibangun pada tahun 2008 ini fokus memproduksi lini produk *pastry* siap saji dan beku milik Grup Diamond, termasuk roti, *croissant*, *eclairs*, kue tarcis dan *puff pastry*.

Fasilitas produksi yang lain adalah untuk produksi daging olahan yang terletak di Cimahi, Jawa Barat. Pabrik yang dibangun tahun 1997 ini memproduksi daging olahan seperti sosis, bakso dan *nugget*. Fasilitas pabrik termasuk mesin khusus untuk pengolahan daging, meliputi penggilingan, *flakers*, pengirisan dan pengasapan, serta peralatan pendingin, pembekuan dan pengemasan.

Diamond Group also produces a number of products for international brand principals in its capacity as a local producer. The purpose is among others to help brand principals align their products with Indonesian taste.

Production Facilities

The dairy products production facility located in MM2100 industrial town, West Cikarang is the main factory built in 2008. This factory is focused on producing diverse dairy products such as milk, juice, ice cream, cheese, chocolate, yoghurt, pudding, mayonnaise and premix products.

The entire UHT milk, juice, ice cream and cheese production processes have been running automatically starting from the process of filling to packaging. However, yoghurt production processes remain semi-automatic with automatic systems in the processing process and semi-manual systems in the filling and packaging processes.

The bakery production facility is also located in MM2100 industrial town, West Cikarang, close to the dairy production facility. This facility was built in 2008 and is focused on producing Diamond Group-owned ready-to-eat and frozen pastries, including bread, croissant, éclairs, tarts and puffs.

Another production facility for processed meat is located in Cimahi, West Java. This factory was built in 1997 and produces processed meat such as sausage, meatballs and nuggets. This facility has specialized machinery for meat processing, including grinders, flakers, slicers and a fuming furnace, as well as refrigerators, freezers and packaging equipment.



Tinjauan Operasional Operational Review

Pengendalian mutu dan pengembangan produk

Seluruh produk Grup Diamond telah memiliki sertifikat Halal, sesuai dengan sistem jaminan produk halal yang dikelola oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Selain itu, sejak tahun 2013 fasilitas di kawasan industri MM2100 telah memiliki sertifikasi Food Safety Systems Certification FSSC 22000 dan sertifikasi ISO 9001:2015 sejak tahun 2015. Secara berkala juga dilakukan audit oleh pelanggan domestik dan internasional serta badan pengawasan keamanan pangan Indonesia. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Grup Diamond terhadap pengelolaan mutu produk.

Proses pengendalian mutu dilakukan sejak penerimaan bahan baku, termasuk menilai kondisi bahan baku hingga pemeriksaan tingkat bakteri. Seluruh bahan baku diperiksa sebelum diolah, dan hanya diterima apabila lulus pemeriksaan kualitas yang dilakukan oleh staf pengawas yang didampingi oleh manajer pengendalian mutu.

Selain itu juga ada tim penjaminan mutu yang bertugas melakukan implementasi program jaminan mutu dalam keamanan pangan, kebersihan fasilitas, persyaratan halal dan praktik terbaik dalam produksi dan penyimpanan makanan.

Semua lini produksi juga secara intensif terus memastikan keamanan dan kualitas produk serta memastikan keamanan dan kebersihan dalam setiap proses operasional.

Sebagai bagian dari pengendalian mutu yang berkelanjutan, fasilitas produksi Grup Diamond juga memiliki tim riset dan pengembangan yang bertugas mengembangkan dan memperbaiki lini produk sesuai masukan dari pelanggan atau tim penjual di lapangan. Dengan demikian Grup Diamond dapat menyediakan lini produk yang lebih komprehensif dan memiliki daya saing di berbagai kategori produk.

Otomatisasi

Grup Diamond saat ini tengah fokus menambah kapasitas produksi untuk produk *dairy*. Selain itu Grup Diamond juga melakukan investasi dalam teknologi

Quality control and product development

All of Diamond Group's products have Halal certificates, in accordance with the halal product guarantee system managed by the Indonesian Council of Ulama (MUI). In addition, the facility in MM2100 industrial town has its Food Safety Systems Certification (FSSC) 22000 since 2013 and ISO 9001:2015 certification since 2015. Audits are also conducted regularly by domestic and international customers as well as by the Indonesian food safety supervisory body. This is part of Diamond Group's commitment to production quality management.

The process of quality control begins from the receiving of raw materials, including evaluating the condition of raw materials and bacterial level examination. All raw materials are checked prior to processing, and received only if they pass the quality check conducted by supervisory staff accompanied by quality control manager.

In addition, there is also a quality assurance team having the duty to implement quality assurance program in food safety, body hygiene, halal requirements and best practices in food production and storage.

All lines of production must at all times intensively ensure product safety and quality as well as ensure safety and hygiene in every operational process.

As part of sustainable quality control, Diamond Group's production facility in MM2100 industrial town also has a research and development team having the duty to develop and improve product lines based on inputs from customers and sales teams in the field. Thereby, Diamond Group is able to provide more comprehensive and more competitive lines of products in various categories.

Automation

Diamond Group is currently focused on increasing its dairy production capacity. Diamond Group is also making investment in automation technology for packaging and

otomatisasi untuk pengemasan dan penyimpanan. Hal ini akan meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan karena adanya peningkatan produktifitas kerja dan penurunan risiko kesalahan.

Grup Diamond juga telah berinvestasi pada perangkat lunak SAP dan saat ini sedang dalam proses penerapan ke seluruh lini bisnis. Tujuannya adalah integrasi yang lebih baik antar semua fungsi operasional, yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi operasional. Hal tersebut juga akan meningkatkan kemampuan Grup Diamond dalam menanggapi kendala-kendala di lapangan dan lebih cepat dalam mengikuti perkembangan pasar.

Pada tahun 2019 Grup Diamond menganggarkan belanja modal sebesar Rp450 miliar yang sebagian besar digunakan untuk membangun fasilitas produksi beserta sarana dan prasarannya, pembelian mesin dan peralatan produksi serta penambahan armada distribusi untuk menunjang perluasan usaha Grup Diamond.

storage. These improvements will significantly increase operational efficiency due to decreasing risk of failure and reduced need for labor.

Diamond Group has also been investing in SAP software and is currently in the process of applying it at all lines of business. The objective is better integration of distribution, logistics and production functions, which will eventually increase operational efficiency. This will also increase Diamond Group's capacity in overcoming obstacles in the field and sharpness in following market developments.

In 2019, Diamond Group budgeted capital expenditures of IDR450 billion, primarily for building production facilities and related infrastructure, buying production machinery and equipment as well as adding distribution fleets for supporting Diamond Group's business expansion.



Tinjauan Operasional Operational Review

Distribusi

Grup Diamond telah membangun jejaring distribusi selama lebih dari empat dekade. Kini Grup Diamond telah mengelola 21 titik distribusi yang menjangkau 34 provinsi di Indonesia.

Keunggulan jejaring distribusi Grup Diamond adalah kemampuan untuk mendistribusikan produk dalam berbagai suhu, termasuk produk bersuhu beku, dingin dan ruang dan AC. Hal ini memungkinkan Grup Diamond memasok berbagai macam produk ke berbagai jenis pelanggan.

Jejaring distribusi Grup Diamond didukung oleh armada yang berjumlah lebih dari 900 unit kendaraan. Armada tersebut dilengkapi oleh fasilitas *Global Positioning System* (GPS) yang memungkinkan kantor pusat untuk melacak lokasi kendaraan, jumlah pemberhentian hingga penggunaan bahan bakar.

Selain itu armada tersebut juga dilengkapi dengan teknologi yang dapat memantau kualitas produk dan efisiensi dengan lebih baik, termasuk pengelolaan temperatur secara otomatis. Armada ini tersebar di seluruh Indonesia sebagai bagian dari rantai logistik Grup Diamond.

Distributor pihak ketiga

Jejaring distributor Grup Diamond juga dilengkapi oleh jejaring distributor pihak ketiga yang membantu Grup Diamond melakukan pengiriman sampai tujuan akhir untuk kota dan wilayah tertentu.

Distributor pihak ketiga terutama digunakan untuk melakukan pengiriman produk-produk kering ke tujuan akhir, khususnya susu UHT dan *grocery*. Grup Diamond memilih distributor pihak ketiga berdasarkan sejumlah kriteria seperti cakupan area, portofolio merek yang telah ada, tenaga penjualan dan kondisi keuangan.

Distribution

Diamond Group has been building its distribution network for more than four decades. Diamond Group today manages 21 direct distribution points covering 34 provinces in Indonesia.

Diamond Group's distribution network is specifically designed for distributing products at various temperatures, including frozen, chilled, air conditioned and room temperatures. This enables Diamond Group to supply various kinds of products to diverse customers.

Diamond Group's distribution network is supported by fleets comprising more than 900 vehicles. These fleets transport products and are equipped with Global Positioning Systems (GPS) enabling the central network to track vehicles' location, number of stops and fuel consumption.

The fleets are also equipped with a technology enabling better product quality and efficiency monitoring, including automatic temperature setting. These fleets are spread throughout Indonesia as part of Diamond Group's logistics chain.

Third party distributors

Diamond Group's distribution network is also complemented with third party distributors' networks enabling Diamond Group to make better penetrate tertiary cities and areas.

Third party distributors are particularly used for delivering dry products to final destinations, especially UHT milk and groceries. Diamond Group selects third party distributors based on a number of criteria such as area coverage, existing brands portfolio, sales personnel and financial condition.

Memperluas jaringan

Titik distribusi terbesar Grup Diamond saat ini berada di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, dekat dengan fasilitas produksi Grup Diamond. Titik distribusi di kawasan industri MM2100 ini merupakan fasilitas penyimpanan dan juga pengemasan ulang. Jejaring ini terhubung dengan titik distribusi lain di seluruh Indonesia yang berfungsi sebagai lokasi penyimpanan produk serta titik untuk mengalokasikan barang-barang gudang terhadap pesanan pembelian.

Ke depannya Grup Diamond berencana untuk terus memperluas jejaring distribusi demi meningkatkan jangkauan dan efisiensi kegiatan distribusi Grup Diamond. Sebagian besar ekspansi ini akan dilakukan di luar Pulau Jawa untuk menjangkau pasar-pasar yang saat ini belum terlayani dengan baik oleh saluran pasar modern. Harapannya hal ini akan membawa efisiensi pada kegiatan distribusi melalui waktu respon dan layanan pelanggan yang lebih baik serta mengurangi biaya yang timbul dari perjalanan jarak pendek.

Expanding network

Diamond Group's largest distribution point is currently located in the MM2100 industrial town, West Cikarang, close to Diamond Group's production facilities. This distribution point in the MM2100 industrial town is a facility for storage and re-packaging. The network links to other distribution points throughout Indonesia which function as product storage locations as well as allocation points for warehouse goods on purchase orders.

In the future, Diamond Group plans to continue expanding its distribution network in order to increase Diamond Group's coverage and distribution activities efficiency. This expansion will be done primarily outside Java Island in order to reach markets that are not yet properly served by modern market channels. This expansion will bring efficiency to distribution activities due to shorter response times and better customer service and reduce the costs incurred due to shorter travel distance.

Lokasi Titik Distribusi Grup Diamond di Indonesia.

Locations of Diamond Group's Distribution Points in Indonesia.



Catatan: Titik distribusi tidak langsung mengacu pada kota/area dimana Grup Diamond melakukan distribusi melalui distributor pihak ketiga. | *Note: Distribution points do not refer directly to cities/areas where Diamond Group performs distribution through third party distributors.*

Tinjauan Operasional Operational Review

Teknologi Informasi

Grup Diamond memiliki tim pengembangan teknologi yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pemeliharaan sistem teknologi informasi (TI) untuk menjalankan bisnis Grup Diamond. Dalam rangka mendukung digitalisasi proses bisnis, Grup Diamond memiliki tim pengembangan piranti lunak berbasis XPA (dengan teknologi *Rapid Application Development*) serta *Exit Programing Interface (XPI) (Process Integration)* sebagai *Application Programing Interface (API)* untuk mengkoneksikan dengan berbagai aplikasi pendukung lainnya.

Grup Diamond juga telah bermitra dengan penyedia teknologi informasi terkemuka, seperti Telkom Indonesia, IBM dan HP untuk menyediakan layanan server dan menerapkan *BI Analytics*. Selain itu juga bermitra dengan Sophos untuk menyediakan keamanan internet dan pelayanan pengelolaan *bandwith* serta Aruba untuk menyediakan *core switch* dan Cisco untuk *router*.

Untuk meningkatkan proses bisnis, Grup Diamond juga menerapkan berbagai sistem seperti Accordia untuk memfasilitasi layanan *call center* Grup Diamond, Arobs GPS untuk mengoptimalkan armada pengiriman Grup Diamond dan *Spaceman Professional* milik AC Nielsen untuk merancang planogram.

Di samping itu, Grup Diamond sedang dalam proses melakukan digital transformasi baik dari sisi infrastruktur dan juga *core system* ke SAP4Hana yang akan mengintegrasikan tenaga penjualan dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan analisis. Sistem ini diharapkan akan mencakup penjualan dan distribusi, pengelolaan persediaan, pengelolaan gudang penyimpanan, perencanaan produksi, pengelolaan mutu, pemeliharaan pabrik hingga mengatur keuangan dan pengendalian internal.

Information Technology

Diamond Group has a technology development team that is responsible for information technology (IT) system development and maintenance for running Diamond Group's business. In order to support business process digitalization, Diamond Group has a team for the development of XPA-based software (with Rapid Application Development technology) and Exit Programing Interface (XPI) (Process Integration) as Application Programing Interface (API) for connecting other supporting applications.

Diamond Group is also in partnership with prominent information technology providers, such as Telkom Indonesia, IBM and HP for providing server services and applying BI Analytics. Furthermore, Diamond Group partners with Sophos for providing internet security and bandwidth management services as well as with Aruba for providing core switch and Cisco for router.

In order to improve business processes, Diamond Group also applies various systems such as Accordia for facilitating its call center services, Arobs GPS for optimizing its delivery fleets and AC Nielsen's Spaceman Professional for designing planogram.

Diamond Group is currently in the process of performing digital transformation for infrastructure and core systems to SAP4Hana which will integrate sales personnel more properly and increase analytical capacity. This system is expected to cover sales and distribution, supply management, warehouse management, production planning, quality management, factory maintenance, financial management and internal control.



Tim pengembangan teknologi juga sedang dalam proses perencanaan untuk menyediakan layanan virtualisasi dari sisi *server* dan *user* yang dapat memberikan akses terhadap semua aplikasi bisnis dengan lebih fleksibel kepada karyawan. Teknologi ini memungkinkan karyawan untuk mengakses layanan aplikasi dan data dari manapun dan dengan perangkat *smart device* apapun sepanjang tersedia koneksi internet.

The technology development team is also currently in the planning process for providing virtualization services to servers and users that is able to provide employees with more flexible access to all business applications. This technology enables employees to access application and data services from anywhere and by using any smart device insofar as internet connection is available.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2019 sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan (KPMG) dengan Opini “Wajar dalam semua hal yang material”, berikut beberapa pokok analisis yang dapat kami sajikan:

In relation to 2019 performance achievement as reflected in the Consolidated Financial Statements, audited by our Public Accountants Siddharta Widjaja & Partners (KPMG) which provided an opinion of “fair in all material respects”, we hereby present the following information:

Dalam jutaan rupiah | *In millions of rupiah*

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	%
Total aset lancar <i>Total current assets</i>	3.736.573	2.626.026	42,29
Total aset tidak lancar <i>Total non-current assets</i>	1.834.078	1.587.288	15,55
Total aset <i>Total assets</i>	5.570.651	4.213.314	32,22
Total liabilitas jangka pendek <i>Total current liabilities</i>	2.112.483	1.155.981	82,74
Total liabilitas jangka panjang <i>Total non-current liabilities</i>	174.577	132.070	32,19
Total liabilitas <i>Total liabilities</i>	2.287.060	1.288.051	77,56
Total ekuitas <i>Total equity</i>	3.283.591	2.925.263	12,25
Total liabilitas dan ekuitas <i>Total liabilities and equity</i>	5.570.651	4.213.314	32,22

Kinerja Keuangan

Aset

Total aset mengalami kenaikan sebesar 32,22% dari Rp4,21 triliun pada akhir tahun 2018 menjadi Rp5,57 triliun pada akhir tahun 2019.

Aset Lancar

Aset lancar mengalami kenaikan sebesar 42,29% dari Rp2,63 triliun di akhir tahun 2018 menjadi Rp3,74 triliun di akhir tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penempatan deposito berjangka dan kenaikan piutang usaha dan nonusaha.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 15,55% dari Rp1,59 triliun di akhir tahun 2018 menjadi Rp1,83 triliun di akhir tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi.

Financial Performance

Assets

Total assets increased by 32.22% from IDR4.21 trillion by the end of 2018 to IDR5.57 trillion by the end of 2019.

Current Assets

Current assets increased by 42.92% from IDR2.63 trillion by the end of 2018 to IDR3.74 trillion by the end of 2019. Such increase was due to time deposit placement from increased trade and non-trade receivables.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by 15.55% from IDR1.59 trillion by the end of 2018 to IDR1.83 trillion by the end of 2019. Such increase was due to increased fixed assets and investments in associated entities.

Liabilitas

Total liabilitas mengalami kenaikan sebesar 77,56% dari Rp1,29 triliun di akhir tahun 2018 menjadi Rp2,29 triliun di akhir tahun 2019.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 82,74% dari Rp1,15 triliun di akhir tahun 2018 menjadi Rp2,11 triliun di akhir tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penerbitan obligasi konversi.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 32,19% dari Rp132,07 miliar di akhir tahun 2018 menjadi Rp174,58 miliar di akhir tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan utang sewa pembiayaan dan liabilitas imbalan kerja.

Ekuitas

Ekuitas mengalami kenaikan sebesar 12,25% dari Rp2,93 triliun pada akhir tahun 2018 menjadi Rp3,28 triliun pada akhir tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Liabilities

Total liabilities increased by 77.56% from IDR1.29 trillion by the end of 2018 to IDR2.29 trillion by the end of 2019.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 82.74% from IDR1.15 trillion by the end of 2018 to IDR2.11 trillion by the end of 2019. Such increase was due to convertible bonds issuance.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities increased by 32.19% from IDR132.07 billion by the end of 2018 to IDR174.58 billion by the end of 2019. Such increase was due to increased financing cost liabilities and employment compensation liabilities.

Equity

Equity increased by 12.25% from IDR2.93 trillion by the end of 2018 to IDR3.28 trillion by the end of 2019. Such increase was due to increased retained earnings and non-controlling interest.

Dalam jutaan rupiah | *In millions of rupiah*

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	%
Penjualan bersih <i>Net sales</i>	6.913.792	6.231.099	10,96
Beban pokok penjualan <i>Cost of sales</i>	(5.463.432)	(4.920.298)	11,04
Laba bruto <i>Gross profit</i>	1.450.360	1.310.801	10,65
Pendapatan lainnya <i>Other income</i>	18.383	10.490	75,24
Beban penjualan dan distribusi <i>Selling and distribution expenses</i>	(724.117)	(645.198)	12,23
Laba operasi <i>Operating profit</i>	491.147	448.783	9,44
Pendapatan (beban) keuangan neto <i>Net finance income (cost)</i>	2.953	(22.283)	113,25
Laba sebelum pajak <i>Profit before tax</i>	491.816	426.500	15,31
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expenses</i>	(124.953)	(108.387)	15,28
Laba <i>Profit</i>	366.863	318.113	15,32
Laba per saham <i>Earnings per share</i>	42	38	10,53

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Penjualan Bersih

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp6,91 triliun atau meningkat sebesar 10,96% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan Perseroan mencerminkan penjualan Perusahaan Anak yaitu melalui SKD atas produk makanan dan minuman yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu produk bermerek dan produk tidak bermerek, dan berdasarkan geografis yaitu Indonesia dan di luar Indonesia.

Produk bermerek memberikan kontribusi paling besar hingga 87,10% terhadap total penjualan. Pendapatan penjualan produk bermerek mencapai Rp6,02 triliun atau naik sebesar 11,84% dibandingkan tahun 2018. Kenaikan penjualan ditopang oleh peningkatan penawaran produk dan jaringan distribusi yang semakin luas terutama di pasar-pasar yang selama ini belum terlayani secara maksimal.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat beban pokok penjualan meningkat sebesar 11,04% dari Rp4,92 triliun di akhir tahun 2018 menjadi Rp5,46 triliun di akhir tahun 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pemakaian bahan baku dan beban *overhead* pabrik lainnya seiring dengan kenaikan penjualan bersih.

Laba Bruto

Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp1,45 triliun atau naik 10,65% dibanding tahun 2018. Peningkatan terjadi karena adanya kenaikan penjualan di tahun 2019 dibanding tahun 2018, dimana persentase beban pokok penjualan terhadap penjualan adalah 79% di tahun 2018 dan 2019.

Beban Penjualan dan Distribusi

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat adanya kenaikan beban penjualan dan distribusi sebesar 12,23% dari Rp645,19 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp724,12 miliar pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban biaya iklan dan promosi.

Laba Operasi

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat adanya kenaikan laba usaha sebesar 9,44% dari Rp448,78 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp491,15 miliar pada tahun 2019.

Net Sales

In 2019, the Company recorded net sales amounting to IDR6.91 trillion or increasing 10.96% compared to similar period of the previous year. The Company's sales reflected Subsidiaries' sales through SKD on food and beverage products classified under main products, namely branded and non-branded products, and by geography, namely Indonesian and overseas.

Branded products contributed the most by 87.10% of the total sales. Revenues from the sales of branded products reached IDR6.02 trillion or increased by 11.84% compared to 2018. Increase in sales was supported by increased product offers and increasingly wide distribution network especially in the markets that are not yet optimally served.

Cost of Sales

In 2019, the Company recorded an increase in cost of sales amounting to 11.04% from IDR4.92 trillion by the end of 2018 to IDR5.46 trillion by the end of 2019. Such increase was due to increased use of raw materials and increase in other factory overhead expenses in line with increased net sales.

Gross Profit

The Company recorded gross profit of IDR1.45 trillion or increasing 10.65% compared to similar period in 2018. Such increase was due to increased sales in 2019 compared to 2018, where the percentage of cost of sales against sales was 79% in 2018 and 2019.

Selling and Distribution Expenses

In 2019, the Company recorded an increase in selling and distribution expenses amounting to 12.23% from IDR645.19 billion in 2018 to IDR724.12 billion in 2019. Such increase was mainly due to increased advertising and promotion expenses.

Operating Profit

In 2019, the Company recorded an increase in operating profit amounting to 9.44% from IDR448.78 billion in 2018 to IDR491.15 billion in 2019. Such increase was

Kenaikan tersebut terutama karena adanya kenaikan laba bruto sebesar 10,65% dan kenaikan pendapatan lainnya sebesar 75,24%.

Pendapatan (Beban) Keuangan Neto

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat adanya kenaikan pendapatan (beban) keuangan bersih sebesar 113,25% dari Rp(22,28) miliar pada tahun 2018 menjadi Rp2,95 miliar pada tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan keuangan.

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat kenaikan laba sebelum pajak sebesar 15,31% dari Rp426,50 miliar di 2018 menjadi Rp491,82 miliar di 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan laba operasi.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat kenaikan beban pajak penghasilan sebesar 15,28% dari Rp108,39 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp124,95 miliar pada tahun 2019 terutama dikarenakan oleh kenaikan laba sebelum pajak.

Laba

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat adanya kenaikan laba sebesar 15,32% dari Rp318,11 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp366,86 miliar pada tahun 2019. Kenaikan laba bersih dikarenakan adanya kenaikan penjualan dan optimalisasi biaya.

Penghasilan komprehensif lain

Pada tahun 2019, jumlah penghasilan komprehensif lain Perseroan mencatat adanya penurunan sebesar 163,99% dari Rp13,34 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp(8,54) miliar pada tahun 2019. Penurunan ini dikarenakan adanya pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dan pajak atas penghasilan komprehensif lain.

Arus kas

Perseroan pada akhir tahun 2019 mencatat jumlah kas sebesar Rp100,81 miliar, turun 0,3% dari tahun 2018.

mainly due to an increase in gross profit of 10.65% and an increased in other income of 75.24%.

Net Finance Income (Cost)

In 2019, the Company recorded an increase in net finance income (cost) amounting to 113.25% from IDR(22.28) billion in 2018 to IDR2.95 billion in 2019. Such increase was due increased finance income.

Profit Before Tax

In 2019, the Company recorded an increase in profit before tax of amounting to 15.31% from IDR426.50 billion in 2018 to IDR491.82 billion in 2019. Such increase was due to increased operating profit.

Income Tax Expenses

In 2019, the Company recorded an increase in income tax expenses amounting to 15.28% from IDR108.39 billion in 2018 to IDR124.95 billion in 2019 mainly due to increased profit before tax.

Profit

In 2019, the Company recorded an increase in profit amounting to 15.32% from IDR318.11 billion in 2018 to IDR366.86 billion in 2019. Such increase in net profit was due to increased sales and cost optimization.

Other comprehensive income

In 2019, the Company recorded a decrease in other comprehensive income amounting to 163.99% from IDR13.34 billion in 2018 to IDR(8.54) billion in 2019. This decrease was due to recalculation of defined compensation liabilities and tax on other comprehensive income.

Cashflows

By the end of 2019 the Company recorded a total cash of IDR100.81 billion, decreasing 0.3% from 2018.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Dalam jutaan rupiah | In millions of rupiah

Uraian Description	2019	2018	%
Arus kas dari aktivitas operasi <i>Cash flows from operating activities</i>	433.254	210.562	105,76
Arus kas dari aktivitas investasi <i>Cash flows from investment activities</i>	(1.430.959)	(164.751)	768,56
Arus kas dari aktivitas pendanaan <i>Cash flows from financing activities</i>	997.368	(42.692)	2436,19
Kas dan bank pada awal tahun <i>Cash and bank at the beginning of the year</i>	101.144	98.025	3,18
Kas dan bank pada akhir tahun <i>Cash and bank at the end of the year</i>	100.807	101.144	-0,33

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan di 2019 naik 105,76% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp210,56 miliar menjadi Rp433,25 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan bunga sebesar Rp24,77 miliar.

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas digunakan untuk kegiatan investasi di 2019 mengalami kenaikan sebesar 768,56% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1,43 triliun. Kenaikan ini dikarenakan adanya penempatan deposito berjangka dari penerbitan obligasi konversi sebesar Rp1,06 triliun.

Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan di 2019 mengalami kenaikan sebesar 2.436,19% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp997,37 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya penerimaan kas yang diperoleh dari penerbitan obligasi konversi sebesar Rp1,06 triliun

Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mencatat rasio kemampuan membayar utang yang sehat. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) Perseroan di 2019 adalah 69,65%.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from the Company's operating activities in 2019 increased by 105.76% compared to the previous year of IDR210.56 billion to IDR433.25 billion. This increase was due to an increase in cash receipts from customers and interest receipts amounting to IDR24.77 billion.

Cash Flows used in Investment Activities

The cash flows used in investment activities in 2019 increased by 768.56% compared to the previous year, where total cash flows used in investment activities in 2019 amount to IDR1.43 trillion. This increase was due to time deposit placement from convertible bonds issuance amounting to IDR1.06 trillion.

Cash Flows from (used in) Financing Activities

The net cash flows from financing activities in 2019 increased 2,436.19% compared to the previous year, where total cash flows from financing activities in 2019 amount to IDR997.37 billion. This increase was due to cash receipts from convertible bonds issuance amounting to IDR1.06 trillion.

Solvency and collectibility

Solvency

The Company recorded good solvency ratio. The Company's Debt to Equity Ratio (DER) in 2019 was 69,65%.

Kolektibilitas Piutang

Rasio perputaran piutang Perseroan mengalami penurunan menjadi 6,73 pada tahun 2019 dibandingkan dengan 6,83 pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan penjualan di bulan Desember tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya.

Likuiditas

Kebutuhan likuiditas terutama digunakan untuk mendanai modal kerja, belanja modal, pembayaran utang bank dan mempertahankan cadangan kas. Secara historis pembiayaan kebutuhan modal untuk ekspansi dan kegiatan usaha dari kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pinjaman bank. Kebutuhan modal utamanya adalah untuk mendanai ekspansi kapasitas fasilitas produksi dan infrastruktur cold chain serta kebutuhan modal kerja.

Saat ini Perseroan memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi, dana hasil penawaran umum dan pinjaman bank. Per tanggal 31 Desember 2019, posisi kas Perseroan mencapai Rp100,81 miliar sementara deposito berjangka dan fasilitas pinjaman bank yang belum ditarik masing-masing sebesar Rp1,06 triliun dan Rp240 miliar di 2019.

Struktur modal

Dalam jutaan rupiah | In millions of rupiah

Uraian Description	2019	Kontribusi Contribution	2018	Kontribusi Contribution
Liabilitas jangka pendek <i>Current liabilities</i>	2.112.483	37,92%	1.155.981	27,44%
Liabilitas jangka panjang <i>Non-current liabilities</i>	174.577	3,14%	132.070	3,13%
Total liabilitas <i>Total liabilities</i>	2.287.060	41,06%	1.288.051	30,57%
Total ekuitas <i>Total equity</i>	3.283.591	58,94%	2.925.263	69,43%
Total liabilitas dan ekuitas <i>Total liabilities and equity</i>	5.570.651		4.213.314	

Perseroan mengelola modal dengan tujuan mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tujuan ini diantaranya dicapai dengan meningkatkan profitabilitas dan optimalisasi struktur modal tingkat utang.

Collectability

The Company's debt turnover ratio decreased to 6.73 in 2019 compared to 6.83 in 2018. This decrease was due to increased sales in 2019 compared to the previous year.

Liquidity

Liquidity requirements are mainly used for financing work capital, capital expenditure, and bank debt payment as well as for maintaining cash reserves. Historically, capital requirements for business expansion and activities were financed from operating activities and bank loans. Capital requirements are mainly used for financing production facility and cold chain infrastructure's capacity expansion as well as for working capital requirement.

The Company currently has sufficient financing sources from operating activities, public offering proceeds funds and bank loans. As of December 31, 2019, the Company's cash position reached IDR100.81 billion while the time deposit and bank loan facilities not yet withdrawn were respectively IDR1.06 trillion and IDR240 billion in 2019.

Capital structure

The Company manages its capital for the purpose of maintaining its business sustainability and supporting its capacity in providing benefits to shareholders and stakeholders. This purpose is among others achieved by increasing profitability and optimizing the level of debt.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Kebijakan struktur modal Perseroan menyeimbangkan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas) dengan tujuan membentuk struktur modal yang solid dan sehat. Di tahun 2019 kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan mencapai 41,06% atau naik dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 30,57% dikarenakan adanya penerbitan obligasi konversi. Kontribusi struktur modal terbesar masih berasal dari modal sendiri atau ekuitas sebesar 58,94%.

Secara berkala Perseroan terus menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan komposisi struktur modal terbaik dengan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal. Caranya dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan serta profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang. Kemudian melakukan proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company's capital structure policy balances its own equity and debts (liabilities) in order to establish a solid and healthy capital structure. In 2019, debt contribution to the Company's capital structure reached 41.06%, increasing from 30.57% in 2018, due to the issuance of convertible bonds. The largest capital structure contribution originated from the Company's own capital or equity of 58.94%.

The Company shall continue analyzing and managing its capital structure regularly to ensure the best capital structure composition with optimum return to shareholders. This shall be done in consideration of the Company's future capital requirements and capital efficiency as well as present and future profitability. The Company shall then make operational cash flow projections, capital expenditure projections and strategic investment opportunity projections.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019 Perseroan menganggarkan belanja modal untuk pengeluaran terkait ekspansi kapasitas produksi dan infrastruktur cold chain. Perseroan menganggarkan belanja modal masing-masing Rp450 miliar di 2019, yang dipergunakan untuk membangun fasilitas produksi beserta sarana dan prasarananya, pembelian mesin dan peralatan produksi dan penambahan armada distribusi dalam rangka menunjang perluasan usaha Perseroan.

Pembangunan dan perluasan pusat distribusi sedang berjalan dan ditargetkan akan selesai di awal tahun 2020. Kemudian pembangunan fasilitas produksi ditargetkan selesai pada semester I tahun 2021. Fasilitas produksi baru tersebut akan meningkatkan kapasitas produksi untuk produk dairy sebesar 18% di 2021. Perseroan menggunakan sumber pendanaan dari kas internal dan/atau fasilitas pinjaman untuk membiayai ekspansi tersebut.

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri membawa risiko fluktuasi kurs mata uang asing terhadap Perseroan, terutama untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro. Perseroan dapat mengelola risiko tersebut dengan menaikan harga jual untuk mempertahankan profitabilitas Perseroan.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan adalah sebagai berikut:

- Penawaran umum perdana saham Perseroan
Perseroan memperoleh pernyataan efektif untuk penawaran umum perdana saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tercatat dalam surat

Material Commitments For Investment In Capital Goods

In 2019, the Company did not have any material commitments for investment in capital goods.

Investment In Capital Goods

In 2019, the Company budgeted capital expenditure for spending related to production capacity expansion and cold chain infrastructure. The Company budgeted capital expenditures of IDR450 billion in 2019 for building production facilities along with related infrastructure, buying production machinery and equipment as well as adding distribution fleets for supporting Diamond Group's business expansion.

Distribution center building and expansion are currently in process and are targeted to finish by early 2020. The Company's new production facility building is targeted to finish by early 2021 and will increase production capacity for dairy products by 18% in 2021. The Company has been using internal cash and/or loan facilities for financing such expansion.

Debts from fixed assets purchase and supplies from overseas suppliers brings foreign currency exchange rate risk to the Company, particularly for United States dollars and Euros. The company manages this risk by buying such currencies on spot exchange rate when required.

Material Information And Facts Taking Place Following Accountant's Report Date

Material information and facts taking place following accountant's report date are as follows:

- Company's initial public offering
The Company received the effectiveness statement for its initial public offering from the Financial Services Authority (OJK) recorded in letter No. S-01/D.04/2020



Tinjauan Keuangan Financial Review

No. S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 1.258.359.000 lembar sahamnya di Bursa Efek Indonesia, di mana saham tersebut terdiri dari 100.000.000 lembar saham biasa dan 1.158.359.000 lembar saham hasil konversi dari obligasi konversi. Harga penawaran saham perdana Rp915 (Rupiah penuh) per saham.

- b. Konversi obligasi menjadi modal saham
Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Maret 2020, Dewan Komisaris, yang bertindak atas kuasa yang diberikan oleh pemegang saham Perseroan melalui Keputusan Pemegang Saham berdasarkan akta No. 116 tanggal 20 September 2019 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah menegaskan pelaksanaan penerbitan saham dalam rangka penawaran saham perdana Perseroan, termasuk konversi obligasi yang dimiliki oleh Anderson Investments Pte Ltd., dengan nilai pokok sebesar Rp1,06 triliun menjadi 1.158.359.000 lembar saham atau setara Rp28,9 miliar dengan nilai nominal Rp25 (Rupiah penuh) per saham dengan porsi kepemilikan 12,234%.

Prospek Perseroan

Secara umum, terdapat perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 dibandingkan 2018. Meski demikian, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% di tahun 2019, yang sebagian besar didukung oleh konsumsi domestik sebesar 4,97%. Kami optimis terhadap prospek Perseroan di tahun 2020 dan ke depan, mengingat rumah tangga, yang merupakan konsumen utama dari produk Perseroan, menjadi penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kami memproyeksikan belanja rumah tangga dan konsumsi domestik lainnya akan terus mengalami peningkatan.

Kami mewaspadai perlambatan pertumbuhan industri makanan dan minuman yang terjadi pada kuartal IV 2019. Pertumbuhan tercatat sebesar 7,78% di tahun 2019, atau turun sedikit dibandingkan tahun 2018 sebesar 7,91%. Namun pertumbuhan industri makanan dan minuman masih positif dan berkontribusi signifikan terhadap industri pengolahan non migas. Dimana

dated January 14, 2020. On January 22, 2020, the Company officially listed its 1,258,359,000 shares on the Indonesia Stock Exchange, consisting of 100,000,000 common shares and 1,158,359,000 shares from the conversion of convertible bonds. The initial public offering price was IDR915 (full amount of Rupiah) per share.

- b. Bonds conversion into share capital
Based on Circular Decision of the Board of Commissioners in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated March 18, 2020, the Board of Commissioners, acting by virtue of the power granted by the Company's shareholders through Shareholders' Resolutions under deed No. 116 dated September 20, 2019 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., has confirmed the issuance of shares in the context of the Company's initial public offering, including the conversion of the bonds owned by Anderson Investments Pte Ltd., with the underlying value of IDR1.06 trillion into 1,158,359,000 shares or equal to IDR28.9 billion with the nominal value of IDR25 (full amount of Rupiah) per share with 12.234% portion of shareholding.*

Company's Outlook

In general, there was a slowdown in Indonesia's economic growth in 2019 compared with 2018. Despite this slowdown, Indonesia's economy still grew at 5.02% in 2019, supported by strong domestic consumption of 4.97%. We remain optimistic about the Company's prospects for 2020 onwards, considering that households, which serve as the main consumers and users of the Company's products, continue providing key support for the Indonesian economy. We anticipate that family spending and other forms of domestic consumption will likely continue to increase.

We became aware of a slowdown in food and beverage industry growth in the fourth quarter of 2019, with reported growth of 7.78% for 2019 compared with 7.91% in 2018. However, food and beverage industry growth

industri pengolahan non migas sendiri menyumbang sebesar 19,62% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Walaupun terdapat tantangan dan ketidakpastian ekonomi yang berkelanjutan, termasuk terjadinya pandemik COVID-19, kebutuhan atas makanan dan minuman dalam jangka menengah dan jangka panjang akan terus bertumbuh karena bonus demografi Indonesia sebagai negara dengan penduduk terbesar keempat di dunia. Populasi ini mencakup jumlah penduduk di usia yang produktif dan masyarakat dengan kelas menengah dalam jumlah yang besar dan terus bertambah.

Meski demikian, pandemik COVID-19 yang terjadi di akhir tahun 2019 telah membawa ketidakpastian terhadap perekonomian nasional dan global. Kebijakan *stay at home* dan tutupnya *outlet* jasa makanan seperti hotel, restoran, kafe, dan *catering* memiliki dampak negatif terhadap bisnis Perusahaan.

Grup Diamond tengah mengantisipasi perubahan perilaku dan gaya hidup konsumen akibat pandemik ini. Belanja *online* tengah mengalami pertumbuhan pesat mengingat saat ini masyarakat tidak dapat sering keluar rumah. Selain itu, makanan dan minuman dengan manfaat yang baik untuk kesehatan seperti susu dan *convenience* seperti produk bahan makanan sehari-hari dan makanan beku menjadi lebih diminati karena meningkatnya kesadaran konsumen dalam menjaga kesehatan dan perubahan preferensi konsumen terhadap produk yang praktis dan mudah dimasak.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi untuk mengantisipasi berbagai tantangan. Diantaranya dengan meningkatkan kerjasama dengan prinsipal merek untuk menambah jejaring distribusi dan ekspansi ke *channel* penjualan yang belum terlayani seperti *e-commerce*, menambah portofolio merek prinsipal yang bisa melengkapi variasi produk atau memanfaatkan kompetensi, melakukan transformasi digital untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, *supplier*, prinsipal, tim internal dan mitra bisnis, dan meningkatkan efisiensi operasional Perseroan. Kami juga mendorong inovasi dengan memperkenalkan produk baru, kemasan baru dan varian rasa yang sesuai dengan selera konsumen untuk produk merek sendiri.

remained positive and [continued to be a mainstay of the Indonesian economy], contributing 19.62% of the country's non-oil and gas GDP.

Notwithstanding the continuously challenging and uncertain economic climate, including the recently emerging COVID-19 pandemic, the demand for food and beverages in the medium and long term is likely to continue growing due to Indonesia's demographic advantage as the fourth most populous country in the world with its large number of working-age citizens and a growing middle class economic group.

The COVID-19 pandemic which started in late 2019 has created volatility and uncertainty in global and national economies. The policy to stay at home and temporary closing of numerous food services channels such as hotels, restaurants, cafes and catering may negatively impact the Company's business.

Diamond Group is analyzing shifts in consumer's behavior and lifestyle as a result of the pandemic. Since they cannot go outside as much, online shopping is increasing. In addition, food and beverages with health benefits such as milk, convenience such as groceries and frozen food products are more sought after due to people's greater awareness to maintain health and consumer's changing preferences of convenient and easy to cook products.

In 2019, the Company has executed a number of strategic initiatives to face emerging challenges. These initiatives include: increasing cooperation with brand principals to widen distribution network and to expand our sales channels in new emerging channels like e-commerce, increasing our portfolio of principals' brands to complete our product variants or to leverage on our competencies, executing digital transformation to increase the quality of our services to our customers, suppliers, principals, internal teams, business partners, and increasing the Company's operational efficiency. We continue to prioritize product innovations by introducing new products, new packaging and new flavor variants according to consumers' tastes for our own branded products.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Selain strategi yang sudah diimplementasikan di tahun 2019, Perseroan berdasarkan tantangan yang dihadapi di awal 2020, akan mengambil sejumlah inisiatif tambahan seperti meningkatkan kehadiran di jalur daring dengan memanfaatkan *platform-platform e-commerce*. Perseroan juga menyiapkan toko ritel Diamondfair untuk berperan sebagai titik distribusi untuk platform *e-commerce* melalui situs perusahaan dan dioperasikan oleh tim penjualan Perseroan.

Selain itu Perseroan juga akan fokus melakukan penyelarasan produk-produk yang sesuai dengan permintaan pasar saat ini, sambil terus meningkatkan jalur distribusi terutama ke pasar-pasar yang selama ini belum terlayani secara maksimal.

Perbandingan Antara Proyeksi Dan Realisasi Tahun 2019

Secara keseluruhan, pada tahun buku 2019 Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2019, Perseroan telah berhasil mencapai Laba Bersih sebesar Rp366,86 miliar atau naik 15,32% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu ditunjang oleh kenaikan Penjualan Bersih sebesar 10,96% dan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan beban operasional.

Perseroan terus melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan disesuaikan dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan

In addition to the strategic initiatives implemented in 2019, the Company based on challenges faced in early 2020, will adopt further strategic initiatives, such as increasing online presence by utilizing e-commerce platforms. The Company is also preparing Diamondfair retail stores to play a role as distribution points for e-commerce platforms operated by the Company's sales team.

Furthermore, the Company will be focused on aligning products that conform to market demands today, while continuously increasing its distribution channels particularly to the markets that are not yet optimally served.

Comparison Between 2019 Projection And Realization

Overall, in 2019 the Company successfully achieved its targets. The Company successfully reached a Net Profit of IDR366.86 billion, increasing by 15.32% compared to the previous year. This was supported by an increase in Net Sales of 10.96% and increased efficiency in operating expenses management.

The Company performs continuous reviews on the determined targets in order to adjust to internal and external conditions.

Policy On Dividends

In accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies (Company Law), decisions on dividend payment shall refer to the provisions in the Company's Articles of Association and shareholders' approval in the General Meeting of Shareholders (GMS) based on recommendation from the Company's Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company records positive profit balance.

The Company's Articles of Association allow interim dividend distribution provided that such distribution does not render the Company's net assets lower than the issued and paid-up capital combined with mandatory reserves.



dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta pembatasan berdasarkan UU PT dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi, terutama transaksi antar perusahaan dalam Grup. Transaksi antar perusahaan

Such interim dividend distribution must not disrupt or render the Company unable to fulfill its obligations to creditors or disrupt the Company's activities.

Interim dividend distribution shall be determined based on a decision of the Company's Board of Directors following approval from the Company's Board of Commissioners.

Determination on the amount and the payment of dividends shall take the Company's cash flows and investment plan as well as the restrictions under the Company Law and the Company's Articles of Association into consideration. The Company's Board of Directors may make amendments to the policy on dividends at any time, subject to shareholders' approval at the GMS.

Transactions With Related Parties

The Company carries out transactions with affiliated parties, particularly transactions between companies within the Group. These transactions between

Tinjauan Keuangan Financial Review

tersebut sebagian besar timbul dari (i) transaksi antar DCS dengan SKD untuk penjualan dan pembelian barang; dan (ii) transaksi antar Perseroan dengan DCS dan SKD untuk jasa manajemen. SKD juga melakukan pembelian barang dari (i) PT Nuansa Alam Abadi, yang merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham yang sama; (ii) ISC, yang merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali; dan (iii) PT NHF Diamond Indonesia, perusahaan asosiasi DCS.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Barang Modal

Pada tahun 2019, Perseroan melalui entitas anak, yaitu DCS melakukan penambahan investasi kepada entitas asosiasi sebesar Rp71,05 miliar. Tidak terdapat perubahan kepemilikan sebagai akibat dari transaksi ini.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perseroan melalui entitas anak, yaitu DCS menjual hak produksi dan hak atas merek “Bavari” kepada PT NHF Diamond Indonesia senilai Rp32,1 miliar. Bagian Grup atas laba penjualan tersebut dieliminasi terhadap nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi.

Perubahan Peraturan Dan Kebijakan Akuntansi

(i) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku di 2019

Berikut ini adalah interpretasi baru yang efektif tanggal 1 Januari 2019 dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019:

- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka”;
- ISAK 34: “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Perseroan telah menganalisis bahwa penerapan interpretasi tersebut tidak mengakibatkan perubahan

companies mostly arise from (i) transactions between DCS and SKD for the sales and purchases of goods and (ii) transactions between the Company and DCS with SKD for management services. SKD also purchases goods from (a) PT Nuansa Alam Abadi, which is a company controlled by the same shareholders, (b) ISC, which is a company controlled by close family members of a controlling shareholder, and (c) PT NHF Diamond Indonesia, a DCS-associated company.

Material Information On Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/ Consolidations, Capital Goods Acquisitions And Restructuring

In 2019, the Company through its subsidiary, DCS, made additional investment in an associated entity of IDR71.05 billion. There was no change in shareholding as a consequence of this transaction.

On December 20, 2019, the Company through its subsidiary, DCS, sold production rights to “Bavari” brand to PT NHF Diamond Indonesia in the value of IDR32.1 billion. Group’s share on the relevant profit from sale was eliminated against the investment recorded value in the associated entity.

Changes To Accounting Regulations And Policies

(i) Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) applicable in 2019

Below is the new interpretation effective on January 1, 2019 and applied in the preparation of consolidated financial statements for the year ending on December 31, 2019:

- ISFAS 33: “Foreign Currency Transaction and Advance Considerations”;
- ISFAS 34: “Uncertainty Over Income Tax Treatments”.

The Company has analyzed that the application of the abovementioned interpretations did not result in

substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

(ii) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, PSAK baru berikut ini, yang akan efektif sejak 1 Januari 2020, dan yang dapat diterapkan lebih dini, mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan di masa mendatang, dan mungkin mengharuskan penerapan retrospektif sesuai PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”:

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”

PSAK 71, efektif sejak 1 Januari 2020, menggantikan sebagian besar panduan yang ada dalam PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan mencakup persyaratan untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, model kerugian kredit ekspektasian baru untuk penurunan nilai aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Model baru untuk klasifikasi aset keuangan ditentukan oleh karakteristik arus kas dan model bisnis di mana aset keuangan dikelola. Model penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dari saat aset keuangan pertama kali diakui dan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya secara tepat waktu.

Perubahan kebijakan akuntansi yang dihasilkan dari penerapan PSAK 71 diterapkan secara retrospektif, kecuali bahwa Perseroan menerapkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai) aset keuangan dan untuk memperhitungkan dampaknya pada 1 Januari 2020. Perseroan telah menilai bahwa penerapan PSAK 71 tidak akan berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini dan sebelumnya.

substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or previous periods.

(ii) Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) that have been issued but were not yet effective

A number of new accounting standards, amendments and annual adjustments have been issued but were not yet effective for the year ending on December 31, 2019 and not yet applied in the preparation of these consolidated financial statements. They include among others the following ISFAS which are only effective for application on January 1, 2020, and which early application is permitted, that may be relevant to the Company’s consolidated financial statements in the future, and that require retrospective application in accordance with SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”:

- ISFAS 71, “Financial Instruments”

ISFAS 71, effective on January 1, 2020, replaces most of the guidance existing in ISFAS 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, and includes the requirements for classification and measurement of financial instruments, new expected credit loss model, impairment of financial assets and hedge accounting. The new model for classification of financial assets is driven by cash flow characteristics and the business model in which a financial asset is held. The expected credit loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

Changes to the accounting policies generated from the ISFAS 71 application shall be applied retrospectively, unless the Company applies exception not to represent the comparative information for previous periods in relation to changes in classification and measurement (including impairment) of financial assets and to evaluate the impacts on January 1, 2020. The Company has evaluated that the ISFAS 71 application shall have no material effect on the amounts reported for the current and previous periods.

Tinjauan Keuangan Financial Review

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72, efektif sejak 1 Januari 2020, menetapkan kerangka kerja bagi entitas untuk mengakui pendapatan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima oleh entitas untuk ditukar dengan barang atau jasa tersebut.

Model ini mencakup analisis lima langkah transaksi berbasis kontrak dan berfokus pada pengalihan pengendalian. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui sepanjang waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada waktu tertentu, ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

PSAK 72 menawarkan serangkaian opsi transisi, termasuk pendekatan retrospektif modifikasi yang dipilih Perseroan, untuk memperhitungkan dampak kumulatif pada 1 Januari 2020.

Perseroan telah menilai bahwa penerapan PSAK 72 tidak akan berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini dan sebelumnya.

- PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73, efektif sejak 1 Januari 2020, memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset pendasar dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Sifat beban yang terkait dengan sewa akan berubah dari beban sewa operasi garis lurus menjadi beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa. Terdapat pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Akuntansi untuk pesewa serupa dengan praktik saat ini, yaitu pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, dan atas dasar bahwa Perseroan menerapkan pendekatan retrospektif modifikasi pada saat transisi, Perseroan memperkirakan bahwa saat penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2020, terdapat tambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa sekitar Rp21,21 miliar dan Rp20,3

- ISFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"

ISFAS 72, effective on January 1, 2020, determines framework for entities in recognizing revenue when control over goods or services is transferred to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services.

This model includes a contract-based five-step analysis of transactions and is focused on transfer of control. Depending on whether certain criteria are met, revenues is at all times recognized, by way of depicting entity's performance, or at particular times, when control over goods or services is transferred to customers.

ISFAS 72 offers a series of transition options, including the modified retrospective chosen by the Company to calculate cumulative impacts on January 1, 2020.

The Company has evaluated that the application of ISFAS 72 shall have no material impact on the amounts reported for the current and previous financial periods.

- ISFAS 73, "Leases"

ISFAS 73, effective on January 1, 2020, introduces a single, on-balance sheet lease accounting model for lessees. A lessee recognizes a right-of-use asset representing its right to use the underlying asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. The nature of the lease-related expenses will change from straight-line operating lease expenses to depreciation charge for right-of-use assets and interest expenses on lease liabilities. There are recognition exemptions for short-term leases and leases of low-value items. Lessor accounting remains similar to current practice, i.e. lessors continue to classify leases as finance or operating leases.

Based on the currently available information, and on the ground the Company applies modified retrospective approve during transition, the Company estimates that as of ISFAS 73 application on January 1, 2020, there are additional right-of-use assets and lease liabilities of approximately IDR21.21 billion and IDR20.3 billion,

miliar, selain transaksi yang telah dicatat sebagai sewa pembiayaan dengan menerapkan persyaratan akuntansi yang berlaku.

Penilaian di atas bersifat sementara, tergantung pada penyelesaian analisis dampak pada saat transisi. Dampak aktual dari penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2020 dapat berubah karena kebijakan akuntansi, asumsi, dan penilaian yang diterapkan dapat berubah hingga Perseroan menyelesaikan laporan keuangan konsolidasian pertamanya yang mencakup tanggal penerapan awal.

other than the transactions recorded as finance leases by applying the applicable accounting requirements.

The above evaluation is temporary in nature, depending on the impact analysis completion during transition. The actual impacts of the ISFAS 73 application on January 1, 2020 are subject to change since the accounting policies, assumptions, and evaluations applied are also subject to change until the Company has completed its first financial statements that include the initial date of application.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

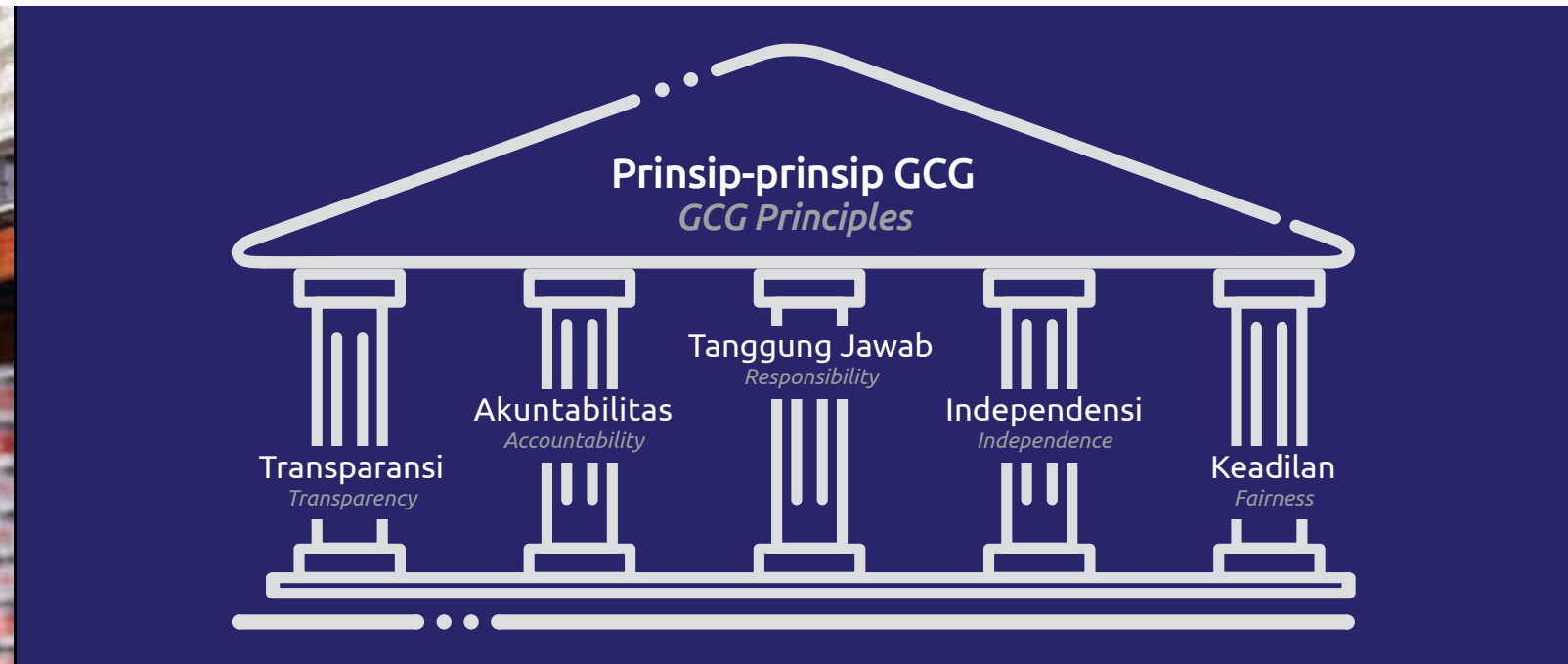


Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tidak hanya merupakan kewajiban atau keharusan melainkan suatu kebutuhan. Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerapan GCG adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perseroan dan meyakini bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

Awal penerapan GCG dimulai sejak Perseroan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka dan resmi mencatatkan sahamnya di BEI. Dimulai dari kesadaran Perseroan bahwa praktik GCG sangat penting diterapkan guna meningkatkan kepercayaan *stakeholders* serta mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan. Untuk itu Perseroan menetapkan kepatuhan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian utama implementasi GCG, yang meliputi namun tidak terbatas pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya

Good Corporate Governance (GCG) is not only an obligation or a requirement, but a necessity. As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of GCG is one of the important indicators for Shareholders to assess the Company's performance and believe that the Company has been managed properly and is able to protect the interests of the Shareholders.

The GCG implementation is started when the Company officially changed its status to Public Company and listed its shares on the IDX. This change has built the Company's awareness of the importance of Good Corporate Governance practices within the Company to enhance stakeholder trust and to create sustainable business for the Company. For this reason, the Company establishes compliance with statutory provisions that apply as a major part of GCG implementation, which includes but is not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, Capital Market regulations either issued by the Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock



dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), BEI atau regulator pasar modal lainnya, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Komitmen Perseroan tidak hanya memberikan produk yang dapat diandalkan, namun juga menjalankan tanggung jawab sebagai perusahaan publik dan menjaga reputasi bisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Sehingga pada praktiknya, Perseroan berupaya untuk selalu menempatkan prinsip-prinsip GCG pada seluruh dimensi aktivitas Perseroan.

Exchange or other capital market regulators and the Company's Articles of Association.

The Company's commitment is not only to provide reliable products, but also to carry out its responsibilities as a public company and maintain its business reputation by applying the principles of GCG. Therefore in practice, the Company strives to always include the principles of GCG in all dimensions of the Company's activities.

5 Prinsip GCG | 5 GCG Principles

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan	<i>Transparency in implementing decision-making processes and transparency in disclosing material and relevant information concerning the Company.</i>

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif	<i>Clear functions, performance, and accountability of corporate organs, so that the management of the Company is implemented effectively.</i>
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat	<i>Compliance in the management of the Company with the prevailing laws and regulations as well as the sound corporate principles.</i>
Independensi Independence	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat	<i>The Company is professionally managed without any conflicts of interest and intervention/pressure from any parties that are not in accordance with prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</i>
Keadilan Fairness	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	<i>Fairness and equality in fulfilling the rights of the stakeholders arising based on agreements and prevailing laws and regulations.</i>

Struktur GCG

Sebagaimana telah diatur di dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang berdiri sendiri yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki otoritas tertinggi dalam struktur tata kelola. RUPS

GCG Structure

As provided for in Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company consists of three independent main organs, which are General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. As mentioned in the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations, each organ has important role in GCG implementation and performs its functions, duties and responsibilities for the Company's interest.

The General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority within the Company's governance

merupakan instrumen bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan strategis terkait keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Melalui RUPS, pemegang saham dapat memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar, pembagian dividen, laporan tahunan dan agenda lainnya yang diusulkan para pemegang saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi, serta membuat keputusan mengenai aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. Namun, tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimilikinya, RUPS maupun pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Sesuai Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik, RUPS harus diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal.

Mengingat Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada pertengahan Januari 2020 dan tercatat pada 22 Januari 2020, maka RUPS Tahunan 2019 yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 merupakan RUPS pertama Perseroan sebagai perusahaan publik.

Selama tahun 2019 Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak satu kali dan tiga kali RUPS Luar Biasa (RUPS-LB). Penyelenggaraan RUPST maupun RUPS-LB dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

structure. The GMS is an instrument for the shareholders to adopt important and strategic resolutions related to the Company's sustainability on a long-term basis, with due observance of the provisions of the Articles of Association as well as laws and regulations.

Through the GMS, the shareholders have the power to approve amendments to the Articles of Association, distribution of dividends and annual reports. In addition, the GMS is authorized to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, delegate authorities to the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as adopt resolutions on corporate actions that require shareholders' approval.

The GMS resolutions shall be adopted in a reasonable and transparent manner. However, without prejudice to the power and authorities they own, the GMS and the shareholders may not intervene in the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the course of performing their obligations and exercising their rights in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

GMS Implementation in 2019

In accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders for Public Companies, the GMS must be convened no later than six months after the end of the relevant fiscal year.

Considering that the Company held its Initial Public Offering (IPO) in mid-January 2020 and was listed on January 22, 2020, the 2019 Annual GMS to be performed in 2020 will be the Company's first GMS as a public company.

During 2019, the Company held one annual GMS (AGMS) and three Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS and EGMS were held in accordance with prevailing laws and regulations.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Pada tahun 2019, penyelenggaraan RUPST dan RUPS-LB terdiri dari:

In 2019, the Company convened AGMS and EGMS, as follows:

No	Tanggal Date	RUPS GMS	Keputusan RUPS GMS Resolutions
1	9 Mei 2019 <i>May 9, 2019</i>	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS-LB pada tanggal 2 Mei 2019 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 11 tanggal 9 Mei 2019 <i>Circular Resolution of Shareholders in Lieu of EGMS dated May 2, 2019 as set out in Deed of the Statement of Shareholders' Resolutions on Amendment to the Articles of Association No. 11 dated May 9, 2019</i>	1. Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai tempat kedudukan Perseroan yang semula di Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang Selatan; dan <i>Approving amendment to Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association on the Company's Domicile from initially in Central Jakarta to South Tangerang City; and</i> 2. Menyetujui untuk melakukan perubahan Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang Perseroan. <i>Approving amendment to Article 3 paragraph 2 of the Company's Articles of Association on the Company's main business activities and supporting business activities.</i>
2	20 September 2019 <i>September 20, 2019</i>	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPST pada tanggal 20 September 2019 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 115 tanggal 20 September 2019 <i>Circular Resolution of Shareholders in Lieu of AGMS dated September 20, 2019 as set out in Deed of the Statement of Shareholders' Resolutions No. 115 dated September 20, 2019</i>	1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018; <i>Approving Annual Report for the financial year ending on December 31, 2018;</i> 2. Mengesahkan laporan keuangan termasuk neraca dan laporan laba rugi untuk tahun buku 2018; <i>Ratifying financial statements and independent auditor's report including balance sheet and profit and loss statement for the financial year of 2018;</i>

No	Tanggal Date	RUPS GMS	Keputusan RUPS GMS Resolutions
			3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan kepada satu-satunya anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tugas pengawasannya selama tahun buku 2018 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2018; <i>Granting full release and discharge to all members of the Company's Board of Directors and the only member of the Board of Commissioners for their supervisory duties throughout the financial year of 2018 insofar as the relevant actions were reflected in the audited annual report and financial statements for the accounting year of 2018;</i> 4. Menyetujui penunjukkan kantor akuntan publik terdaftar Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor Perseroan untuk tahun buku berikutnya; dan <i>Approving the appointment of the registered public accountant office Siddharta Widjaja & Partners as the Company's auditor for the subsequent accounting year; and</i> 5. Menyetujui penyisihan laba ditahan tahun buku 2018 untuk cadangan sesuai ketentuan Pasal 70 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <i>Approving allocation of retained earnings for the financial year of 2018 for reserves in accordance with the provision of Article 70 of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies.</i>

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

No	Tanggal Date	RUPS GMS	Keputusan RUPS GMS Resolutions
3	20 September 2019 <i>September 20, 2019</i>	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS-LB pada tanggal 20 September 2019 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019 <i>Circular Resolution of Shareholders in Lieu of EGMS dated September 20, 2019 as set out in Deed of the Statement of Shareholders' Resolutions on Amendment to the Articles of Association No. 116 dated September 20, 2019</i>	1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari semula Rp100,00 untuk setiap saham menjadi Rp25,00 untuk setiap saham, menyetujui penerbitan saham baru dari portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.201.389.400 saham atau sebanyak-banyaknya 12,765% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dan pelaksanaan konversi <i>Convertible Bond</i> , menyetujui pelaksanaan program Employee Stock Allocation (ESA), memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan guna tercapainya penawaran umum, memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam Akta tersendiri yang dibuat dihadapan notaris mengenai kepastian jumlah saham dan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor setelah realisasi pengeluaran saham baru dalam rangka Penawaran umum, menyatakan komposisi kepemilikan saham setelah dilaksanakannya Penawaran Umum, serta menyetujui pelaksanaan pencatatan seluruh saham Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum; <i>Approving stock split initially from IDR100.00 per share to IDR25.00 per share, approving the issuance of new shares from the Company's treasury at a maximum of 1,201,389,400 shares or 12.765% of the total issued and fully paid-up capital in the Company following Public Offering and Convertible Bond conversion, approving the implementation of Employee Stock Allocation (ESA) program, granting power and authority to the Company's Board of Directors to undertake all and any actions required for the public offering successful implementation, granting power to the Board of Commissioners to declare the definite amount of shares as well as issued and paid-up capital increase following the new shares issue realization in the context of public offering in a separate notary deed, declaring shareholders' composition following the Public Offering implementation, as well as approving the listing of all the Company's shares following the Public Offering implementation;</i>

No	Tanggal Date	RUPS GMS	Keputusan RUPS GMS Resolutions
			2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk.); <i>Approving change to the Company's status from Non-Publicly Listed Limited Liability Company to Publicly Listed Limited Liability Company (Tbk.);</i> 3. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan sehingga merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan; <i>Approving change in the Company's purposes and objectives so as to amend Article 3 of the Company's Articles of Association;</i> 4. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK); dan <i>Approving amendment to the Company's entire articles of association for adjustment to the Regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency and Financial Services Authority Regulations (POJK); and</i>

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

No	Tanggal Date	RUPS GMS	Keputusan RUPS GMS Resolutions
			5. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut, dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: Direksi: Direktur Utama: Chen Tsen Nan Direktur: Philip Min Lih Chen Komisaris: Komisaris Utama: Ibrahim Hasan Komisaris: Ferdinand Sutanto Komisaris Independen: Lim Beng Lin Komisaris Independen: C. Tedjo Endriyarto Masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (ketiga) setelah tanggal pengangkatan mereka masing-masing dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK. <i>Approving change in the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by honourably dismissing all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and appointing the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners effective as from the adjournment of the relevant Meeting, so that the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall become as follows:</i> <i>Board of Directors:</i> <i>President Director: Chen Tsen Nan</i> <i>Director: Philip Min Lih Chen</i> <i>Board of Commissioners:</i> <i>President Commissioner: Ibrahim Hasan</i> <i>Commissioner: Ferdinand Sutanto</i> <i>Independent Commissioner: Lim Beng Lin</i> <i>Independent Commissioner: C. Tedjo Endriyarto</i>

No	Tanggal Date	RUPS GMS	Keputusan RUPS GMS Resolutions
			<i>The term of office of the new Board of Directors and Board of Commissioners shall be effective as from the adjournment of the Meeting and shall end on the adjournment of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders following their respective dates of appointment with due observance of the provisions of the Company's Articles of Association and POJK.</i>
4	23 Oktober 2019 <i>October 23, 2019</i>	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS-LB pada tanggal 23 Oktober 2019 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 23 Oktober 2019 <i>Circular Resolution of Shareholders in Lieu of EGMS dated October 23, 2019 as stated in the Minutes of GMS set out in Deed of the Statement of Meeting Resolutions No. 126 dated October 23, 2019</i>	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Pasar Modal yang akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia melalui Surat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS-LB tertanggal 20 September 2019 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 116 tanggal 20 September 2019; dan <i>Approving the Company's plan to perform Initial Public Offering through Capital Market which shall be listed on the Indonesian Stock Exchange through Shareholders' Circular Resolutions in Lieu of EGMS dated September 20, 2019 as set out in deed of the statement of Shareholders' resolutions on Amendment to the Articles of Association No. 116 dated September 20, 2019; and</i>

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

No	Tanggal Date	RUPS GMS	Keputusan RUPS GMS Resolutions
			2. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum tersebut, menyetujui penerbitan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.258.359.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp25,00 setiap saham yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham baru yang akan ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana dan sebanyak 1.158.359.000 saham baru yang dialokasikan untuk konversi obligasi yang dapat dikonversi (<i>Convertible Bonds</i>), memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan guna tercapainya penawaran umum, memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi jumlah saham baru yang telah diterbitkan dalam suatu akta tersendiri tentang perubahan struktur permodalan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum, dan menyetujui pelaksanaan pencatatan seluruh saham Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum. <i>In relation to the aforementioned Public Offering plan, approving the issuance of new shares from portfolio at a maximum of 1.258.359.000 common shares in name in the nominal value of IDR25.00 per share comprising at a maximum of 100,000,000 new shares to be offered through Initial Public Offering and 1,158,359,000 new shares allocated for Convertible Bonds conversion, granting power and authority to the Company's Board of Directors to undertake all and any actions required for the public offering successful implementation, granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to declare the new shares issue realization in a separate deed on change to the Company's capital structure in relation to the Public Offering implementation, and approving the listing of all the Company's shares following the Public Offering implementation.</i>

Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris secara kolektif memiliki tanggung jawab utama untuk mengawasi pengelolaan Perseroan seraya mengarahkan, memantau, mengevaluasi, serta memberikan nasihat kepada Direksi sehingga Perseroan senantiasa melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi.

Pengangkatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS sampai penutupan RUPS tahunan ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners

As stated in prevailing Laws and Regulations as well as the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has collective main responsibility to oversee the Company's management while directing, monitoring, evaluating, as well as giving advice to the Board of Directors so that the Company at all times implements GCG at all organization levels.

Appointment of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS for a period beginning as from the date determined in the GMS up to the adjournment of the subsequent third annual GMS without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any time.

Composition of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 was as follows:

Dewan Komisaris Perseroan | Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Dr. Ibrahim Hasan	Komisaris Utama President Commissioner
2	Ferdinand Sutanto	Komisaris Commissioner
3	Lim Beng Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner
4	C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen Independent Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diantaranya adalah:

- Melakukan pengawasan secara bertanggung jawab serta memberi nasihat secara berkala kepada Direksi;
- Membentuk komite yang akan membantu kinerja Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut;
- Memberikan rekomendasi kepada RUPS atas remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengawasi penerapan pengelolaan manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are, among others, as follows:

- To conduct supervision responsibly and provide advice regularly to the Board of Directors;
- To establish committees for supporting the performance of the Board of Commissioners and conduct evaluation on the performance of the relevant committees;
- To give recommendations to the GMS with regard to the remuneration and nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- To oversee the implementation of the Company's risk management and governance.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris secara berkala memberikan saran, nasihat, dan tanggapan dalam pelaksanaan strategi bisnis Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Direksi dalam hal pengelolaan Perseroan, baik melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi atau melalui bentuk komunikasi lain secara lisan dan tertulis serta rapat kerja lainnya.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah komisaris dari pihak luar yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS. Syarat Komisaris Independen antara lain adalah tidak terafiliasi dengan pihak manapun, terutama pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan atau pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik, jumlah minimal komisaris independen adalah 30% dari total komisaris. Hingga 31 Desember 2019, jumlah komisaris independen Perseroan adalah 2 (dua) orang, atau setara 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga sudah memenuhi ketentuan peraturan OJK.

During 2019, the Board of Commissioners regularly gave recommendations, advice, and responses in the implementation of the Company's business strategies to the Board of Directors. The Board of Commissioners also performed coordination and communication with the Board of Directors with regard to the Company's management, either through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors or through other forms of verbal and written communications as well as other work meetings.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are external commissioners appointed based on GMS resolutions. The requirements for an Independent are, among others, having no affiliation with any parties, particularly majority shareholders, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners as provided for in the Articles of Association.

An Independent Commissioner must fulfill the following requirements:

- Has not worked for or had any authority and responsibility to plan, direct, control, or supervise the Company's activities within the past 6 months, except in the case of re-appointment as the Company's Independent Commissioner or re-appointment in the subsequent period;*
- Does not directly or indirectly hold any shares in the Company;*
- Does not have any affiliate relationship with the Company or any members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company;*
- Does not have any direct or indirect business relationship with the Company's business activities.*

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies, the minimum number of independent commissioners is 30% of the total commissioners. As of December 31, 2019, the number of independent commissioners of the Company is 2 (two) persons, or equal to 50% of the total members of the Board of Commissioners, therefore having met the requirements of the OJK regulation.

Remunerasi Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Dengan demikian remunerasi Dewan Komisaris juga ditetapkan oleh RUPS. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan belum menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, hal ini mengingat komposisi Dewan Komisaris baru diangkat pada 20 September 2019.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap dua bulan atau dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dan rapat bersama Direksi secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan. Mengingat susunan Dewan Komisaris disahkan pada 20 September 2019, Dewan Komisaris Perseroan belum mengadakan rapat pada 2019.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris dan Prosedur Penilaiannya

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yang bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris yakni:

- Komite Audit yang tugas, tanggung jawab dan kewenangannya diatur dalam Piagam Komite Audit;
- Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggungjawab membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kinerja komite dinilai setiap tahun terkait pencapaian komite atas tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada awal tahun. Kriteria untuk Komite Audit mencakup penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku hingga penerapan audit laporan keuangan yang baik.

Remuneration of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders in the GMS. Thereby, remuneration of the Board of Commissioners is also determined by the GMS. In 2019, the Company's Board of Commissioners had not received any salary or honorarium and other allowances, considering that the new Board of Commissioners had just been appointed on September 20, 2019.

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's articles of association, the Board of Commissioners is required to convene Meetings of the Board of Commissioners regularly at least once every two months or at any time deemed required by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written request of one or more members of the Board of Commissioners or upon the written request of one or more shareholders jointly representing 1/10 or more of the entire shares with voting rights and joint meetings with the Board of Directors regularly at least once in four months. Considering that the Board of Commissioners' composition had just been ratified on September 20, 2019, the Company's Board of Commissioners had not convened any meeting in 2019.

Committees under the Board of Commissioners and Their Evaluation Procedures

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees being responsible to the Board of Commissioners, namely:

- Audit Committee, having its duties, responsibilities and authorities set forth in the Audit Committee's Charter;*
- Nomination and Remuneration Committee, being responsible for assisting the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*

Evaluation is conducted on an annual basis on the committees' performance against the goals and objectives set at the beginning of the year. Criteria for the Audit Committee include evaluation on Good Corporate Governance implementation, compliance with the prevailing laws and regulations, and proper implementation of financial statements audit.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sementara penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada efektivitas saran dan struktur manajemen yang dibuat, skema remunerasi serta hal-hal lain yang berkaitan dengan sumber daya manusia Perseroan.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan belum menyelenggarakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, namun program tersebut sudah berada dalam rencana Perseroan dan akan segera dilaksanakan.

Jabatan Rangkap Dewan Komisaris

Peraturan OJK No.33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Demikian juga untuk rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris paling banyak di 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Anggota Dewan Komisaris juga dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik lain dimana Komisaris tersebut juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris di dalam Perseroan:

- 1) Komisaris Utama, Bapak Dr. Ibrahim Hasan yang juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
- 2) Komisaris Independen, Bapak Lim Beng Lin yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggota komite Audit.

Evaluation on the Nomination and Remuneration Committee's performance is based upon the effectiveness of the managerial advice, the management structure, and the remuneration scheme they made, as well as other matters related to the Company's human resources.

Board of Commissioners' Competence Enhancement Program

The Company has not organized any training program for the purpose of enhancing the Board of Commissioners' competence; however, it has been within the Company's plan and will be soon implemented.

Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners

OJK Regulation No. 33 Year 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuing Companies or Public Companies mentions that a member of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as a member of the Board of Directors in a maximum 2 (two) other Issuing Companies or public Companies. Similarly, concurrent positions as a member of the Board of Commissioners shall be permitted in a maximum of 2 (two) other Issuing Companies or Public Companies.

In case a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the relevant Commissioner may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuing Companies or Public Companies. A member of the Board of Commissioners may also concurrently serve as a committee member in a maximum of 5 (five) committees in other Issuing Companies or Public Companies where the relevant Commissioner also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners in the Company:

- 1) *President Commissioner, Mr. Dr. Ibrahim Hasan concurrently serving as a member of the Nomination and Remuneration Committee.*
- 2) *Independent Commissioner, Mr. Lim Beng Lin concurrently serving as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee and a member of the Audit Committee.*

3) Komisaris Independen, Bapak C. Tedjo Endriyarto yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Saat ini tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi juga berhak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS atau keputusan Rapat Direksi.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS sampai penutupan RUPS tahunan ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Per akhir 2019, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi | The Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Chen Tsen Nan	Direktur Utama President Director
2	Philip Min Lih Chen	Direktur Director

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan;
- b. Menjaga dan mengelola aset Perseroan;
- c. Menjalankan tugas dan tanggung jawab kepengurusan Perseroan.

3) Independent Commissioner, Mr. C. Tedjo Endriyarto concurrently serving as the Chairman of the Audit Committee.

At present, there are no members of the Board of Commissioners holding concurrent positions in other Issuing Companies or Pubic Companies.

The Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company in order to achieve the purposes and objectives determined in the Articles of Association. The Board of Directors is also entitled to represent the Company both inside as well as outside courts of law. The distribution of duties and authorities of the members of the Board of Directors is determined in the GMS or in a meeting decision of the Board of Directors.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period beginning from the date determined in the GMS up to the adjournment of the subsequent third annual GMS without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any time.

The composition of the Board of Directors as of the end of 2019 was as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are, among others, as follows:

- a. *To lead and manage the Company in accordance with the determined purposes and objectives;*
- b. *To maintain and manage the Company's assets;*
- c. *To perform the Company's managerial duties and responsibilities.*

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan merinci tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama
Bertugas menjalankan pengurusan Perseroan dalam Bidang *Corporate Finance* dan Hubungan Investor, *Corporate Planning* dan *Reporting* dan Sistem Informasi Manajemen. Direktur Utama juga membawahi Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Legal serta Sumber Daya Manusia.

Direktur
Direktur bertugas untuk membantu Direktur Utama dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direktur mencakup Bidang *Corporate Communication* dan Pengembangan Bisnis dan Strategi.

Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dan rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan.

Sebagai upaya meningkatkan koordinasi dan kerja sama serta menyatukan pandangan demi mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala juga mengadakan pertemuan gabungan.

Agenda yang dibahas di dalam rapat gabungan ini antara lain menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam rapat gabungan dibahas laporan-laporan periodik Direksi, di mana Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan di dalam risalah rapat. Selama tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebanyak satu kali dengan tingkat kehadiran 100%.

The specific duties and responsibilities of each of the Directors are outlined as follows:

President Director
The President Director has the duty to manage the Company in respect of Corporate Finance and Investor Relations, Corporate Planning and Reporting as well as Management Information Systems. The President Director at the same time supervises the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, as well as the Legal and Human Resources Departments.

Directors
The Directors have the duty to assist the President Director in managing the Company. The Directors' duties and responsibilities comprise Corporate Communication as well as Business and Strategies Development.

Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to convene meetings regularly at least once a month or at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or shareholders jointly representing 1/10 or more of the entire shares with voting rights, and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly at least once in four months.

As an effort of improving coordination and cooperation as well as aligning perspectives for achieving the Company's objectives and business sustainability on a long-term basis, the Board of Commissioners and the Board of Directors also convene joint meetings regularly.

The agenda discussed in these joint meetings among others include work plans, operations, business opportunities, and strategic issues requiring Board of Commissioners' approval. These joint meetings discuss periodic reports of the Board of Directors, where the Board of Commissioners gives response, notes and advice as set out in minutes of meeting. Throughout the year 2019, the Company convened one meeting of the Board of Directors and one joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors respectively with 100% attendance rate.

Program Pengembangan Direksi

Perseroan memfasilitasi anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para Direktur. Pelatihan dan seminar yang diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2019 adalah *Balance Scorecard* yang dilaksanakan PQM Consultants pada bulan Agustus 2019.

Remunerasi Direksi

Remunerasi, uang jasa dan tunjangan lainnya dari waktu ke waktu bagi para anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dimana wewenang tersebut dapat dilimpahkan RUPS kepada Dewan Komisaris. Remunerasi anggota Direksi ditentukan berdasarkan tanggung jawab dan fungsinya. Kinerja Direksi dinilai setiap tahun biasanya dengan melihat dua indikator, yakni pencapaian target dan kompetensi. Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan sebesar Rp839,35 juta pada tahun 2018 dan Rp1,5 miliar di tahun 2019.

Remunerasi dalam bentuk Opsi Saham

Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Direksi.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama

Direktur Utama Bapak Chen Tsen Nan juga merupakan pemegang saham utama Perseroan. Informasi detail mengenai hal tersebut dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

Benturan Kepentingan

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani Pernyataan Komitmen/Pakta Integritas Anggota, yang salah satu butirnya adalah komitmen untuk selalu menjaga integritas dan menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional Perseroan.

Selama tahun 2019, tidak terjadi peristiwa terkait benturan kepentingan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Development Program of the Board of Directors

The Company facilitates the members of the Board of Directors to participate in various trainings and seminars for increasing the knowledge and competence of the Directors. The trainings and seminars participated in by the members of the Board of Directors in 2019 was the Balance Scorecard organized by PQM Consultants in August 2019.

Remuneration of the Board of Directors

Remuneration, services pay and other allowances for members of the Board of Directors shall be determined from time to time by the GMS, which authority may be transferred by the GMS to the Board of Commissioners. Remuneration of the members of the Board of Directors shall be determined based on their responsibilities and functions. Board of Directors' performance shall be evaluated on an annual basis in consideration of two indicators, namely target achievement and competence. The amounts of remuneration paid to the Company's Board of Directors were IDR839.35 million in 2018 and IDR1.5 billion in 2019.

Remuneration in the form of Stock Options

The Company does not give remuneration in the form of stock options to the Board of Directors.

Information on Majority Shareholders

President Director Mr. Chen Tsen Nan is also the Company's majority shareholder. Detailed information in that regard can be seen in the Company Profile in this Annual Report.

Conflicts of Interest

In order to minimize conflicts of interest, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed Member's Statements of Commitment/Integrity Pact, one of the points of which is the commitment to at all times maintain the integrity and avoid conflicts of interest potentially affecting the activities of the Company's operations managerial and supervisory functions.

During 2019, there were not any events related to conflicts of interest experienced by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki keberagaman baik dalam hal latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Keberagaman tersebut dapat dilihat pada profil masing-masing Komisaris dan Direksi pada Bab Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.

Komite Audit

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris. Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 07/DKOM/X/2019 tertanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua: C. Tedjo Endriyarto

(merangkap sebagai Komisaris Independen)
Profil C. Tedjo Endriyarto dapat dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Anggota: Lim Beng Lin

(merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi)
Profil Lim Beng Lin dapat dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Anggota: Istama Tatang Siddharta

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Riwayat Pekerjaan:

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 20 September 2019. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Austindo Nusantara Jaya Tbk., Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., dan Direktur Utama PT Amalgamated Tricor. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Dosen Universitas Indonesia dan Managing Partner KAP Siddharta Widjaja & Rekan.

Diverse Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors have diverse members in terms of their education background, work experience, and age. Such diversity can be seen in the respective profiles of the Commissioners and Directors in the Company Profile section of this Annual Report.

Audit Committee

The Company has established the Audit Committee to assist the Board of Commissioners' supervisory duties and responsibilities. The Company established the Audit Committee by virtue of Decision of the Company's Board of Commissioners No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019 regarding the Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, with the following membership composition:

Chairperson: C. Tedjo Endriyarto

(concurrently serving as an Independent Commissioner)
C. Tedjo Endriyarto's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Member: Lim Beng Lin

(concurrently serving as an Independent Commissioner and as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee)
Lim Beng Lin's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Member: Istama Tatang Siddharta

Indonesian Citizen, 60 years.

Employment History:

He has been a member of the Company's Audit Committee as of the Company's Extraordinary GMS (EGMS) dated September 20, 2019. He is currently a Commissioner and a Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk., an Independent Commissioner and the Chairperson of the Audit Committee of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., and the President Director of PT Amalgamated Tricor. He had previously been serving as a Lecturer in the University of Indonesia and the Managing Partner of KAP Siddharta Widjaja & Rekan.



Kiri - Kanan | Left - Right
Istama Tatang Siddharta, C. Tedjo Endriyarto, dan Lim Beng lin

Riwayat Pendidikan:

Doktorandus dalam Bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1980.

Education Background:

Doctorate in the field of Accounting from the University of Indonesia graduated in 1980.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan afiliasi dan hubungan usaha dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Komisaris dan Komite audit lainnya atau pemegang saham utama. Serta tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have no financial relationship, affiliate relationship or business relationship with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and other members of the Audit Committee or the majority shareholders. They also do not directly or indirectly hold any shares in the Company potentially affecting their ability to act independently in performing their duties and authorities.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit sesuai dengan POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam tersebut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2019. Piagam Komite Audit berisi tentang tugas dan tanggung jawab serta prosedur dan tata kerja Komite Audit.

Audit Committee's Charter

The Company has prepared the Audit Committee's Charter in accordance with POJK 55/2015 regarding the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. Such Charter was signed by the Company's Board of Commissioners on October 1, 2019. The Audit Committee's Charter provides for the Audit Committee's duties and responsibilities as well as working procedures and mechanism.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian serta penilaian kinerja Kepala Unit Audit Internal (UAI);
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Audit Committee's Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include, among others:

1. *To analyze any financial information to be published by the Company to the public and/or to the relevant authorities, such as financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;*
2. *To analyze compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *To deliver independent opinions in the event of dissenting opinions between the management and the accountant on the services provided;*
4. *To give recommendations to the Board of Commissioners with regard to public accountant appointment based upon independency, scope of assignment and compensation fee;*
5. *To analyze the planning and implementation as well as to supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on both internal and external auditors' findings;*
6. *To analyze and report any complaints related to the Company's financial accounting and reporting processes to the Board of Commissioners, including in the event of alleged errors in the meeting decisions of the Board of Directors or deviation in the implementation of the meeting decisions of the Board of Directors;*
7. *To conduct analysis and to give advice to the Board of Commissioners with regard to potential conflicts of interest in the Company;*
8. *To assist the Board of Commissioners in conducting active supervision on the Company's function of compliance with the internal regulations as well as the prevailing laws and regulations;*
9. *To give recommendations to the Board of Commissioners with regard to the appointment, dismissal as well as performance evaluation of the Head of the Internal Audit Unit (SKAI);*
10. *To maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; and*
11. *To conduct analysis on the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.*

Rapat

Sesuai dengan POJK 55/2015, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Rapat tambahan dapat diselenggarakan sesuai kebutuhan, termasuk yang dilakukan oleh kelompok kerja. Dikarenakan baru efektif menjabat akhir 2019, rapat anggota Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit belum terselenggara dan belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

Masa Tugas

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Meetings

In accordance with POJK 55/2015, the Audit Committee is required to convene meetings regularly at least once in 3 (three) months. A meeting of the Audit Committee may be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the total members. Additional meetings may be held as required, including those held by work groups. Since the members of the Audit Committee have only been serving since the end of 2019, they have not yet convened any meeting and have not carried out any activities. A report on the implementation of the Audit Committee's activities is not yet available.

Term of Office

The term of office of the members of the Audit Committee may not exceed the term of office of the members of the Board of Commissioners as provided for in the Articles of Association and the members of the Audit Committee may be re-appointed only for one subsequent period.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 07/DKOM/X/2019 tertanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua: Lim Beng Lin

(merangkap sebagai Komisaris Independen dan anggota komite Audit Perseroan)
Profil Lim Beng Lin dapat dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Anggota: Dr. Ibrahim Hasan

(merangkap sebagai Komisaris Utama Perseroan)
Profil Dr. Ibrahim Hasan dapat dilihat pada sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Anggota: Robert James Barton

Warga Negara Selandia Baru, 80 tahun.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee by virtue of Decision of the Company's Board of Commissioners No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019 regarding the Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, with the following membership composition:

Chairperson: Lim Beng Lin

(concurrently serving as an Independent Commissioner and member of the Audit Committee of the Company)
Lim Beng Lin's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Member: Dr. Ibrahim Hasan

(concurrently serving as the Company's President Commissioner)
Dr. Ibrahim Hasan's profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Member: Robert James Barton

New Zealand Citizen, 80 years.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Riwayat Pekerjaan:

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 20 September 2019. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Non Eksekutif Henley Business Development Pte Ltd (1992-2018), *Senior Advisor* PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (1993-2002) dan *Board Member* VickerBallas, Singapura (1997-2000). Beliau saat ini menjabat sebagai Advisor DCS.

Riwayat Pendidikan:

Memperoleh gelar *Fellow* dari *Chartered Institute of Secretaries & Administrators*, Inggris dan *Companion* dari *Chartered Management Institute*, Inggris (tahun 1957).

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai POJK 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Piagam tersebut telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2019. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab serta prosedur dan tata kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

Employment History:

He has been a member of the Company's Audit Committee as of the Company's Extraordinary GMS dated September 20, 2019. Prior to joining the Company, he served as a Non-Executive Director of Henley Business Development Pte Ltd (1992-2018), a Senior Advisor of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (1993-2002) and a Board Member of VickerBallas, Singapore (1997-2000). He is currently a DCS Advisor.

Education Background:

He gained a Fellow title from the Chartered Institute of Secretaries & Administrators, UK, and a Companion title from the Chartered Management Institute, UK (year 1957).

Nomination and Remuneration Committee's Charter

The Company has prepared the Nomination and Remuneration Committee's Charter in accordance with POJK 34/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies. Such Charter was signed by the Company's Board of Commissioners on October 1, 2019. The Nomination and Remuneration Committee's Charter constitutes working guidelines providing for the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities as well as working procedures and methodology.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are, among others, as follows:

- To give recommendations to the Board of Commissioners with regard to the policy, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners that will form part of the Board of Commissioners' Report to be further conveyed and stipulated in the GMS;*
- To assist the Board of Commissioners in conducting performance evaluation in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
- To give recommendations to the Board of Commissioners with regard to the compositions of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the policies and criteria required in the process of nomination of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and performance*

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- Melakukan tugas-tugas lain selain yang disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan;
- Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat tambahan dapat juga diselenggarakan sebagaimana dianggap perlu. Perseroan belum mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2019.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan seorang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan para anggota dapat diangkat kembali.

evaluation policies for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

- To assist the Board of Commissioners in conducting evaluation on the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the benchmark prepared as evaluation material;*
- To give recommendation to the Board of Commissioners with regard to competence enhancement program for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
- To nominate candidates meeting the requirements as the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further conveyed in the GMS;*
- To perform other duties than those mentioned above assigned by the Board of Commissioners in accordance with its functions and duties from time to time as required;*
- In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and is required to act independently in.*

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to convene meetings regularly at least once in 4 (four) months.

A meeting of the Nomination and Remuneration Committee may only be held if attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee and if one of such majority of members of the Nomination and Remuneration Committee is the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee.

Additional meetings may also be held as required. The Company did not convene any meetings of the Nomination and Remuneration Committee in 2019.

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of office of the members of the Board of Commissioners as provided for in the Company's Articles of Association and the members of the Nomination and Remuneration Committee may be re-appointed.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Rusleili sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.06/DDIR/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Profil Sekretaris Perusahaan Rusleili

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Riwayat Pekerjaan

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001. Saat ini, beliau menjabat sebagai *Executive Assistant* untuk Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Direktur Utama Korea straw company, Jatake, Tangerang.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Diploma dalam Bidang *Secretarial Practice* dari International Correspondence School, Singapura, pada tahun 1980.

Corporate Secretary

The Company has appointed Rusleili as the Corporate Secretary by virtue of Decision of the Company's Board of Directors No. 06/DDIR/X/2019 dated October 1, 2019. The Corporate Secretary shall be prohibited from concurrently serving any position in other issuing companies or public companies.

Profile of the Corporate Secretary Rusleili

Indonesian Citizen, 48 years.

Employment History

She has been working with the Company since 2001. She is currently an Executive Assistant for the Company's President Director and President Commissioner. Prior to joining the Company, she served as the Secretary of the President Director of a Korean straw company, Jatake, Tangerang.

Education Background

She gained a Diploma in the field of Secretarial Practice from the International Correspondence School, Singapore, in 1980.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan

Alamat : Kompleks Pertokoan Bintaro
Sektor IX Blok E No. 2
Tangerang Selatan, Banten 15229
Telepon : (021) 6405678
Faksimili : (021) 6452945
Email : corporate.secretary@diamond.co.id

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Perseroan atau Perusahaan Publik, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau Stakeholder atas informasi Perusahaan seperti:
 - a. Laporan Keuangan;
 - b. Laporan Tahunan;
 - c. Informasi fakta material atau aksi korporasi;
 - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Information on the Company's Corporate Secretary Contact

Address : Kompleks Pertokoan Bintaro
Sektor IX Blok E No. 2
Tangerang Selatan, Banten 15229
Telephone : (021) 6405678
Facsimile : (021) 6452945
Email : corporate.secretary@diamond.co.id

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. To keep up with Capital Market developments particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. To give inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the Provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the corporate governance implementation comprising:
 - a. Public information transparency, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Timely report submission to the OJK and the BEI;
 - c. The holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. The holding and documentation of the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - e. The Implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. To serve as liaison officer between the Company and the Company's shareholders or Public Companies, OJK, and other stakeholders.
5. To provide services to the public or the Stakeholders with regard to the Company's information, such as:
 - a. Financial Statements;
 - b. Annual Report;
 - c. Information of material facts or corporate actions;
 - d. Valuable products or findings (rewards, superior projects, findings on special methods, etc.);
 - e. Changes in control system or significant changes within the management.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh BEI maupun OJK.

Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Pedoman UAI. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 05/DKOM/X/2019 tertanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembentukan UAI, Perseroan telah mengangkat Djonatan Frans Daniel Manurung sebagai Ketua UAI Perseroan.

Kedudukan UAI

Ketua UAI ditunjuk oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Ketua UAI bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit. Auditor internal atau staf personil Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Audit Internal.

Profil Ketua UAI

Djonatan Frans Daniel Manurung

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Riwayat Pekerjaan:

Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008 dan pernah menjabat berbagai posisi dalam Perseroan, antara lain Asisten Manajer Internal Audit PT Sukanda Djaya (SKD) (2014-2019) dan Supervisor Internal Audit SKD (2008-2014). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Senior Auditor KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta.

Riwayat Pendidikan:

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2005.

Piagam UAI

Perseroan telah menetapkan Piagam UAI yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Oktober 2019. Piagam Unit UAI merupakan pedoman kerja bagi UAI yang berisi tentang tujuan, organisasi, tanggung jawab dan wewenang UAI.

Training Programs for the Corporate Secretary

The Corporate Secretary actively participates in the trainings or seminars organized by the BEI and the OJK.

Internal Audit Unit

The Company has established the Internal Audit Unit (IAU) in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment of and Guidelines for the Preparation of IAU Guidelines. By virtue of Decision of the Company's Board of Directors No. 05/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019 regarding the Establishment of IAU, the Company has appointed Djonatan Frans Daniel Manurung as the Head of the Company's IAU.

IAU Position

The Head of the IAU was appointed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The Head of the IAU is responsible administratively to the President Director and functionally to the Board of Commissioners and/or through the Audit Committee. The internal auditors or Internal Audit Personnel Staff are directly responsible to the Head of Internal Audit.

Profile of the Head of the IAU

Djonatan Frans Daniel Manurung

Indonesian Citizen, 37 years.

Employment History:

He joined the Company in 2008 and had been assuming various positions in the Company, among others Assistant Manager of Internal Audit of PT Sukanda Djaya (SKD) (2014-2019) and Supervisor of Internal Audit for Basic Competence Selection (2008-2014). Prior to joining the Company, he served as a Senior Auditor in KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta.

Education Background:

He obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta, in 2005.

IAU's Charter

The Company has established the IAU's Charter signed by the Company's Board of Commissioners on October 1, 2019. The IAU's Charter constitutes working guidelines for the IAU providing for the IAU's objectives, organization, responsibilities and authorities of the IAU.

Tugas dan Tanggung Jawab UAI

Berdasarkan Piagam UAI, tugas dan tanggung jawab UAI antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada seluruh tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Rapat UAI

UAI wajib mengadakan rapat secara berkala dan insidental serta melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau dan Komite Audit jika diperlukan. Rapat dilaksanakan dengan mengundang para pihak yang berkepentingan sesuai tuntutan tugas dan tanggung jawab UAI.

Unit Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan yang merupakan bagian dalam mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap tercapainya pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif, efisiensi, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi aspek transparansi, kepatuhan hukum dan tanggung jawab lingkungan.

Duties and Responsibilities of the IAU

Based on the IAU's Charter, the duties and responsibilities of the IAU are, among others, as follows:

- To prepare and implement annual Internal Audit plan;*
- To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;*
- To conduct audit and evaluation on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- To give improvement advice and objective information on the audited activities to the entire management level;*
- To prepare reports on the audit results and to submit the same to the President Director and the Board of Commissioners;*
- To monitor, analyze and report the implementation of the suggested improvement follow-ups;*
- To cooperate with the Audit Committee;*
- To prepare a program for evaluating the quality of the Internal Audit activities it conducts; and*
- To conduct special audits whenever required.*

Meetings of the IAU

The IAU is required to convene meetings regularly and incidentally as well as to perform direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee whenever required. Meetings are held by inviting the interested parties in accordance with the demanded duties and responsibilities of the IAU.

Internal Control Unit

The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of the Company's internal control system which is part of actualizing the implementation of Good Corporate Governance. The Company's internal control system is designed to provide adequate confidence in the actualization of effective and efficient implementation of the Company's operations, accurate and reliable financial statements, as well as compliance with applicable laws and regulations, covering the aspects of transparency, legal compliance and environmental responsibility.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Secara umum prosedur pengendalian yang dijalankan oleh Perseroan terdiri dari:

a. Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian Keuangan merupakan upaya yang dilakukan agar investasi, alokasi biaya, dan perolehan laba berjalan sesuai dengan rencana Perseroan. Pengendalian Keuangan adalah tahap dimana rencana keuangan diimplementasikan, yaitu menyangkut umpan balik dan proses penyesuaian yang diperlukan untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan dalam lingkungan operasional.

Pengendalian Operasional adalah proses untuk menyakinkan bahwa tiap-tiap tugas tertentu telah dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengendalian Operasional ini merupakan proses penerapan program yang telah ditetapkan di pengendalian manajemen. Pengendalian Operasional dilakukan di bawah pedoman proses pengendalian manajemen dan difokuskan pada tugas-tugas tingkat bawah.

b. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Aspek Transparansi

Prinsip ini menjamin adanya pengungkapan ataupun keterbukaan segala informasi yang berkaitan performance serta berbagai permasalahan yang berkaitan dengan Perseroan secara tepat waktu dan akurat.

Kepatuhan Hukum

Ketaatan pada hukum, dalam hal ini hukum yang tertulis atau peraturan perundang-undangan.

Tanggung Jawab Lingkungan

Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

In general, the control procedures implemented by the Company comprise:

a. Financial and Operational Control

Financial Control is an effort made in order that the investments, cost allocations, and profit acquisition are carried out in accordance with the Company's plan. Financial Control is a stage where the financial plan is implemented, in consideration of the feedback and adjustment process required for ensuring plan implementation or for changing the existing plan in response to various changes in operations.

Operational Control is a process for ensuring that each particular duty has been implemented effectively and efficiently. Operational Control is a process of application of the programs determined in management control. Operational Control is carried out under the guidelines of the management control process and is focused on duties at lower levels.

b. Compliance with Laws and Regulations

Transparency Aspect

This principle ensures the disclosure or transparency of all information related to performance as well as various issues related to the Company in a timely and accurate manner.

Legal Compliance

Adherence to the law, in this case written law or the laws and regulations.

Environmental Responsibility

The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to increase the quality of life and environment that are beneficial to the Company itself, the local community and the people in general.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan selalu berupaya untuk mencegah terjadinya berbagai risiko dan akibat yang ditimbulkannya melalui sistem manajemen risiko. Untuk melakukan pengelolaan risiko, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi, klasifikasi, dan melakukan mitigasi melalui pelaksanaan survei, wawancara, analisis data historis dan kontribusi saran dari karyawan. Perseroan meninjau sistem manajemen risiko yang diterapkan secara berkala agar tetap sesuai dengan kondisi terkini.

Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perseroan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko baik yang berasal dari luar maupun internal Perseroan. Secara umum, langkah-langkah utama yang diambil Perseroan dalam mengelola risiko meliputi:

1. Identifikasi risiko;
2. Penilaian/analisa dampak risiko;
3. Kuantifikasi dampak risiko; dan
4. Metode pengelolaan risiko.

Jenis-Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

A. Risiko Utama

Risiko utama adalah risiko yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko: Perusahaan induk sangat bergantung pada kegiatan usaha dan pendapatan usaha anak perusahaan. Dengan demikian penurunan kinerja salah satu anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Pengelolaan: Perseroan menempatkan Direktur dan/atau Komisaris di setiap anak perusahaan untuk memberikan dukungan dalam hal strategi, operasional dan keuangan secara langsung agar terus dapat meningkatkan kinerja usahanya.

Risk Management System

The Company has made continuous efforts to prevent the occurrence of various potential risks and consequences through its risk management system. In order to manage risks, the Company has first performed identification, classification, and mitigation through the implementation of surveys, interviews, historical data analyses and advice contribution from employees. The Company reviews the applied risk management system regularly to assure compatibility with the present condition.

Similar to other businesses, the Company's line of business is not free from challenges and risks originating both externally and internally to the Company. In general, the main measures taken by the Company in managing risks comprise:

1. Identification of risks;
2. Assessment/analysis of the impacts of risks;
3. Quantification of the impacts of risks; and
4. Risk management method.

Types of Risks and How to Manage Them

A. Key Risks

Key risks are risks of significant potential impact on the Company's business sustainability.

Risks: Holding company greatly depends on the Subsidiaries' business activities and business revenues. Thus, the declining performance of a Subsidiary of significant contribution may bring material and adverse impacts towards the Company's business activities.

Management: The Company places a Director and/or a Commissioner in each subsidiary to provide direct support in terms of strategies, operations and finance for continuously increasing its business performance.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

B. Risiko Usaha

Risiko usaha adalah risiko yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

1. Risiko: Perseroan bergantung pada prinsipal merek untuk sejumlah besar produk yang didistribusikan.

Pengelolaan: Perseroan berusaha menjaga hubungan baik dengan prinsipal merek dan mempertahankan kinerja yang baik sebagai mitra distribusi yang dapat diandalkan dan terpercaya. Untuk mengurangi ketergantungan terhadap prinsipal merek tertentu, Perseroan menjalin kerja sama dengan banyak prinsipal merek.

2. Risiko: Melemahnya iklim ekonomi yang dapat menyebabkan permintaan konsumen menjadi berkurang.

Pengelolaan: Perseroan melakukan review kinerja pendapatan dan analisa permintaan pasar secara reguler. Setiap perubahan yang berdampak merugikan langsung diantisipasi dengan berbagai program.

3. Risiko: Depresiasi nilai Rupiah terhadap mata uang asing yang dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Pengelolaan: Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi kurs mata uang asing terhadap Rupiah yang dapat mempengaruhi laba kotor Perseroan karena meningkatnya beban pokok penjualan. Perseroan juga menetapkan kontrak jangka menengah dan panjang dengan pemasok.

4. Risiko: Adanya produk cacat yang diproduksi dan didistribusikan oleh Perseroan, penarikan (*recall*), klaim tanggung jawab produk, dan keluhan konsumen atau persepsi negatif publik terhadap produk Perseroan atau produk yang didistribusikan oleh Perseroan.

Pengelolaan: Perseroan akan terus meningkatkan sistem kontrol terhadap kualitas produk yang diproduksi dan dijual, dan kemampuan karyawan untuk meminimalisir kegagalan dalam proses produksi dan penanganan produk dalam rangka mempertahankan kualitas produk.

B. Business Risks

Business risks are direct and indirect risks of material significance potentially affecting the Company's business proceeds and financial condition.

1. Risk: *The Company's dependency on brand principals for a great number of distributed products.*

Management: *The Company makes continuous efforts to maintain good relationship with brand principals and to maintain good performance as a reliable and trustworthy distribution partner. In order to lower dependency on particular brand principals, the Company builds cooperation with many brand principals.*

2. Risk: *Weakening economic climate potentially resulting in decreasing consumer demands.*

Management: *The Company conducts revenue performance reviews and market demand analysis on a regular basis. Any changes with potential adverse impacts are directly anticipated with various programs.*

3. Risk: *Rupiah value depreciation against foreign currencies with potential negative impacts towards the Company's financial condition.*

Management: *The Company strictly monitors foreign currency fluctuations against the Rupiah potentially affecting the Company's gross profit due to the increasing costs of goods sold. The Company also enters into medium-term and long-term contracts with suppliers.*

4. Risk: *The occurrence of defects in products produced and distributed by the Company, recalls, product responsibility claims, and consumer complaints or public negative perception towards the Company's products or the products distributed by the Company.*

Management: *The Company continuously improves control systems towards the quality of the products produced and sold, and employees' capacity to minimize failure in production and handling processes in order to maintain quality.*

5. Risiko: Perubahan peraturan yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Perseroan.

Pengelolaan: Perseroan memiliki tim untuk mengikuti perubahan peraturan dan menganalisis dampak dari peraturan baru dan memastikan penerapan perubahan tersebut.

6. Risiko: Pengelolaan tingkat persediaan yang tidak efektif seperti kekurangan atau kelebihan jumlah bahan baku.

Pengelolaan: Perseroan memantau permintaan pasar, harga dan ketersediaan komoditas secara rutin, dan melakukan perencanaan produksi dan pembelian secara hati-hati.

7. Risiko: Kehilangan karyawan kunci dan berkualitas.

Pengelolaan: Perseroan telah mengembangkan sistem remunerasi berbasis kompetensi dan kinerja yang kompetitif, termasuk pemberian bonus dan penghargaan.

8. Risiko: Kendala dalam menagih piutang usaha.

Pengelolaan: Perseroan menawarkan fasilitas kredit dagang secara terbatas hanya kepada pelanggan-pelanggan dengan rekam jejak baik.

9. Risiko: Siklus konversi kas yang kurang baik yang mengharuskan Perseroan mendanai kegiatan operasional bisnis melalui pinjaman atau kas internal.

Pengelolaan: Perseroan melakukan pemantauan piutang usaha dan persediaan secara ketat. Selain itu dilakukan proyeksi keuangan secara berkala (harian, mingguan, bulanan).

10. Risiko: Gangguan pasokan listrik pada gudang-gudang Perseroan yang dapat merusak persediaan.

Pengelolaan: Perseroan telah memasang alat pembangkit listrik cadangan (genset) di setiap gudang penyimpanan bersuhu beku, dingin dan AC dalam jejaring distribusi Perseroan.

11. Risiko: Adanya risiko geopolitik dan *trade barriers*.

Pengelolaan: Perseroan memantau setiap indikasi terkait geopolitik dan *trade barriers* sehingga dapat melakukan perencanaan pembelian bahan baku dan barang jadi untuk mengantisipasi gangguan pasokan yang mungkin terjadi.

5. Risk: *Change to regulations potentially bringing negative impacts towards the Company's business activities, proceeds from operations, financial condition and prospects.*

Management: *The Company has established a team to keep up with changes to applicable regulations and to analyze the impact of new regulations as well as to ensure the application of such changes.*

6. Risk: *Ineffective supply rate such as shortage or excess in raw materials' quantities.*

Management: *The Company routinely monitors the market demands, prices and availability of commodities, as well as carefully plans production and purchase.*

7. Risk: *Loosing key and quality employees.*

Management: *The Company has developed a competitive competence and performance-based remuneration system, including the provision of bonuses and rewards.*

8. Risk: *Obstacles in collecting accounts receivable.*

Management: *The Company offers limited trade credit facilities only to customers with good track records.*

9. Risk: *Poor cash conversion cycle requiring the Company to fund business operational activities through loan or internal cash.*

Management: *The Company strictly monitors accounts receivable and supplies. In addition, financial projections are conducted on a regular basis (daily, weekly, monthly).*

10. Risk: *Power supply failure in the Company's warehouses potentially damaging the supplies.*

Management: *The Company has placed stand-by power generators in all warehouses with frozen, chilled and air conditioned temperatures within the Company's distribution network.*

11. Risk: *The occurrence of geopolitical risks and trade barriers.*

Management: *The Company monitors any geopolitics and trade barriers-related indications so as able to plan the purchase of raw materials and finished products in order to anticipate potential supply disruptions.*

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

12. Risiko: Fluktuasi permintaan musiman saat bulan Ramadhan dan akhir tahun.

Pengelolaan: Perseroan melakukan rencana pembelian persediaan dan produksi dari beberapa bulan sebelumnya.

13. Risiko: Gangguan rantai distribusi.

Pengelolaan: Perseroan memiliki pusat distribusi dan pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia sehingga masalah infrastruktur yang terjadi pada wilayah tertentu tidak akan berdampak secara signifikan.

14. Risiko: Persaingan atau kompetisi.

Pengelolaan: Perseroan secara terus-menerus memantau perkembangan pasar, melakukan inovasi produk guna memenuhi kebutuhan dan selera konsumen, meningkatkan kualitas produk, menjalankan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program efisiensi biaya, serta meningkatkan kualitas layanan konsumen.

15. Risiko: Penutupan asuransi Perseroan.

Pengelolaan: Perseroan telah dan akan terus memastikan bahwa seluruh aset-asetnya yang material telah diasuransikan berdasarkan situasi yang kemungkinan dapat terjadi, seperti kebakaran, banjir, huru hara, dan gempa bumi.

16. Risiko: Ketergantungan pada pihak ketiga untuk memproduksi beberapa produk yang didistribusikan, termasuk bergantung pada prosedur kendali mutu pihak ketiga.

Pengelolaan: Perseroan telah dan akan terus menjalin kerja sama dengan prinsipal merek terkemuka yang memiliki sistem kendali mutu yang baik.

17. Risiko: Strategi usaha tidak berjalan secara sukses.

Pengelolaan: Perseroan melakukan *review* eksekusi strategi yang sudah ditetapkan secara rutin, sehingga setiap strategi yang tidak berjalan sesuai rencana dapat diantisipasi dengan cepat.

18. Risiko: Perseroan bergantung pada sistem teknologi informasi.

Pengelolaan: Perseroan terus melakukan investasi untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasi baru dan memastikan teknologi yang sudah ada berjalan dengan baik dan benar.

12. Risk: *Fluctuating seasonal demands during Ramadhan month and at year ends.*

Management: *The Company plans supply purchase and production months in advance.*

13. Risk: *Distribution chain disruption.*

Management: *The Company has its distribution centers and customers spread throughout Indonesia so that infrastructure issues taking place in particular areas will not bring significant impacts.*

14. Risk: *Competition.*

Management: *The Company continuously monitors market developments and creates product innovations in order to meet consumers' demands and tastes, improve products' quality, undertakes effective marketing activities, implements cost efficiency program, and improves consumer services' quality.*

15. Risk: *The Company's insurance coverage.*

Management: *The Company has ensured and will continuously ensure that all its material assets have been insured based upon potentially occurring situations, such as fire, flood, riot, and earthquake.*

16. Risk: *Dependency on third parties for producing a number of products being distributed, including depending on third parties' quality control procedures.*

Management: *The Company has built and will continuously build cooperation with leading brand principals having good quality control systems.*

17. Risk: *Unsuccessfully executed business strategies.*

Management: *The Company conducts reviews on the execution of business strategies on a routine basis, so that any strategies unsuccessfully executed as planned can be promptly anticipated.*

18. Risk: *The Company's dependency on information technology system.*

Management: *The Company makes continuous investments for increasing the capacity of new information technology and ensuring that the existing technologies are implemented properly and accurately.*

19. Risiko: Perseroan bergantung pada merek dagang dan Undang-Undang Hak Cipta serta perjanjian dengan prinsipal merek dan pihak ketiga lainnya untuk melindungi reputasi dan merek yang dikenal umum.

Pengelolaan: Perseroan telah dan terus melakukan pendaftaran beberapa merek dagang dan hak cipta lainnya terkait dengan nama dan logo merek Perseroan di Indonesia untuk melindungi reputasi dan merek Perseroan.

20. Risiko: Kehilangan satu atau lebih pelanggan signifikan Perseroan.

Pengelolaan: Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan, terutama melalui tim penjualan dan layanan pelanggan.

21. Risiko: Sengketa dengan karyawan Perseroan.

Pengelolaan: Manajemen Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan serikat buruh melalui berbagai kegiatan dan diskusi yang melibatkan kedua pihak.

22. Risiko: Konsolidasi antar pesaing dalam industri sejenis.

Pengelolaan: Perseroan terus menciptakan nilai tambah kepada pelanggan dengan menawarkan jangkauan distribusi yang luas, kualitas layanan yang baik, serta menjadi solusi *one-stop shopping*.

23. Risiko: Kehilangan sertifikat Halal.

Pengelolaan: Perseroan memiliki tim *quality and assurance* yang berfungsi untuk menjaga dan memonitor agar seluruh bahan baku, proses produksi, dan aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh regulator.

24. Risiko: Akibat kemitraan *joint venture*.

Pengelolaan: Perseroan telah melakukan studi kelayakan yang meliputi berbagai aspek produk, potensi pasar dan kemitraan dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kemitraan *joint venture*.

19. Risk: *The Company's dependency on Trademarks and Copyright Law as well as agreements with brand principals and other third parties for protecting the Company's commonly-known reputation and brand.*

Management: *The Company has registered and will continuously register a number of other trademarks and copyrights related to the Company's brand name and logo in Indonesia for protecting the Company's reputation and brand.*

20. Risk: *Losing one or more of the Company's significant customers.*

Management: *The Company at all times maintains good relationship with customers, particularly through the sales and customer services teams.*

21. Risk: *Dispute with Company employees.*

Management: *The Company's management continuously maintains good relationship with the labor union through various activities and discussions involving both parties.*

22. Risk: *Consolidation among competitors in similar industries.*

Management: *The Company continuously creates additional value to customers by offering extensive distribution coverage and good services quality, as well as by providing one-stop shopping solution.*

23. Risk: *Losing the Halal certificate.*

Management: *The Company has established a quality and assurance team having the function to maintain and monitor all the Company's raw materials, production process, and operational activities so as to comply with the regulations determined by the regulator.*

24. Risk: *Consequences of joint venture partnership.*

Management: *The Company has conducted feasibility studies comprising various aspects of products, market potentials and partnership, as well as at all times applying prudent banking principles in the joint venture partnership.*

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

C. Risiko umum

Risiko umum adalah risiko yang dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.

1. Perubahan ekonomi regional maupun global;
2. Gangguan infrastruktur di Indonesia;
3. Perselisihan hukum dan litigasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya;
4. Aktivitas dan pemogokan buruh, atau kegagalan dalam menjaga hubungan baik dengan buruh dapat berdampak merugikan terhadap Perseroan;
5. Indonesia terletak pada lokasi gempa bumi dan cenderung memiliki risiko geologi yang signifikan yang dapat mengakibatkan kerugian ekonomi.

D. Risiko Investasi bagi pemegang saham Perseroan

1. Kondisi pasar modal di Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas saham;
2. Fluktuasi harga saham Perseroan;
3. Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan;
4. Perseroan mungkin tidak membagikan dividen di kemudian hari.

Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan, Perusahaan Anak, Anggota Direksi Dan Komisaris

Hingga tanggal 31 Desember 2019 Perseroan tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/ atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit dan/ atau menerima somasi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

C. General Risks

General risks are risks potentially bringing adverse impacts towards the Indonesian economy and the Company's business activities.

1. *Regional and global economic changes;*
2. *Infrastructure disruptions in Indonesia;*
3. *Legal disputes and other litigation related to its business activities;*
4. *Labor activities and strikes, or failure in maintaining good relationship with labor potentially bringing adverse impacts towards the Company;*
5. *Indonesia is located in an earthquake-prone location and tends to have significant geological risks potentially resulting in economic loss.*

D. Investment risks to the Company's shareholders

1. *The condition of the capital markets in Indonesia potentially affects share prices and liquidity;*
2. *Price fluctuations of the Company's shares;*
3. *The sale of the Company's shares in the future may adversely affect the market price of the Company's shares;*
4. *The Company may not distribute dividends in the future.*

Major Cases Faced By The Company, Subsidiaries, Members of The Board Of Directors And Board of Commissioners

As of December 31, 2019, the Company had not been involved in any civil, criminal, and/or dispute cases at judiciary institutions and/or arbitrary institutions in Indonesia and overseas or in any administrative disputes with competent government agencies including disputes related to tax obligations or disputes related to labor/ industrial relations issues or has never been declared insolvent and/or has never received summons potentially bringing material impacts on the Company's business activities and/or business activities sustainability.

Pada Perusahaan Anak Perseroan, hingga tanggal 31 Desember 2019, terdapat 8 (delapan) perkara hubungan industrial yaitu 7 (tujuh) pada SKD dan 1 (satu) pada PT Diamond Cold Storage. Hal ini tidak mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/ atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Informasi terkini mengenai laporan keuangan, aksi korporasi, siaran pers, paparan publik dan informasi lainnya tersedia di situs web kami www.diamondfoodindonesia.com

PT Diamond Food Indonesia Tbk.
Kompleks Pertokoan Bintaro
Sektor IX Blok E No. 2
Tangerang Selatan, Banten 15229
Tel. (021) 6405678
Faks. (021) 6452945
Email: investor.relations@diamond.co.id

Informasi Mengenai Kode Etik Perseroan

Perseroan saat ini belum menyusun *Code of Conduct* (Kode Etik) Perusahaan, namun melalui salah satu Perusahaan Anak yaitu SKD telah memiliki Kode Etik tersebut.

Pengendalian Terhadap Gratifikasi dan Budaya Anti Korupsi

Gratifikasi merupakan pemberian dalam arti luas. Pengaturan dan penyebutan gratifikasi diatur Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor). Secara prinsip, Perseroan mematuhi UU tersebut dan mempersiapkan penyusunan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Anti Korupsi Kolusi Nepotisme (KKN) di Perseroan.

As of December 31, 2019, there had been 8 (eight) industrial relations cases involving the Company's Subsidiaries, namely 7 (seven) civil cases on SKD and 1 (one) case on PT Diamond Cold Storage. These cases had no material effect on the business activities and/or business activities sustainability of the Company and its Subsidiaries.

Access to The Company's Information and Data

Current information on financial statements, corporate actions, press release, public exposure and other information is available on our website www.diamondfoodindonesia.com.

PT Diamond Food Indonesia Tbk.
Kompleks Pertokoan Bintaro
Sektor IX Blok E No. 2
Tangerang Selatan, Banten 15229
Tel. (021) 6405678
Fax. (021) 6452945
Email: investor.relations@diamond.co.id

Information on The Company's Code of Ethics

The Company has not established a Code of Conduct; however, one of its Subsidiaries, namely SKD, has established one.

Control Against Gratification and Anti-Corruption Practice

Gratification is the provision of reward in the broadest sense of the word. Provisions on and definition of gratification are provided for in Law No. 20 Year 2001 regarding Amendment to Law No. 31 Year 1999 regarding Eradication of the Criminal Act of Corruption (Tipikor Law). In principle, the Company adheres to the aforementioned law and is currently preparing Guidelines on Gratification Control and Anti-Corruption, Collusion and Nepotism in the Company.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Secara umum, Pedoman Pengendalian Gratifikasi berisikan:

1. Prinsip-prinsip Pengendalian Gratifikasi;
2. Pengaturan gratifikasi dalam perspektif pemberantasan korupsi;
3. Penolakan dan pelaporan gratifikasi;
4. Uraian gratifikasi yang wajib dilaporkan, tidak wajib dilaporkan dan terkait kedinasan;
5. Batasan nilai wajar dan persinggungan ketentuan gratifikasi dengan kegiatan keagamaan, budaya, adat/istiadat, kebiasaan dan kondisi khusus seperti musibah/bencana alam;
6. Mekanisme pelaporan gratifikasi;
7. Pengendalian gratifikasi;
8. Perlindungan terhadap pelapor.

Manajemen mempersilahkan pihak di Perseroan untuk melaporkan adanya tindak pidana gratifikasi dan KKN kepada pihak berwenang, khususnya KPK. Jika gratifikasi yang dianggap pemberian suap tersebut tidak dilaporkan pada KPK, maka terdapat risiko pelanggaran hukum baik pada ranah administratif ataupun pidana.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Perseroan baru memiliki Program Alokasi Saham kepada Karyawan atau *Employee Stock Allocation* (ESA) bersamaan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Program ESA tersebut sebelumnya telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Akta No. 116/2019 juncto Akta No. 126/2019 dan ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan Surat Keputusan No. DU/SK-ESA/6/XI/2019 tanggal 6 November 2019.

In general, the Guidelines on Gratification Control provide for:

1. *The Gratification Control Principles;*
2. *Regulation on gratification in the perspective of corruption eradication;*
3. *Gratification rejection and reporting;*
4. *Elaboration on the gratifications required to be reported, the gratifications not required to be reported and services-related gratifications;*
5. *Fair value limit and conflicts between the provisions on gratification and religious activities, culture, custom/tradition, habit and special condition such as calamity/natural disaster;*
6. *Gratification reporting mechanism;*
7. *Gratification control;*
8. *Protection for the reporting parties.*

The Company's management allows any person in the Company to report any criminal acts of gratification and corruption, collusion and nepotism (KKN) to the competent authorities, particularly the Corruption Eradication Commission (KPK). If such gratifications considered as bribery are not reported to the KPK, there is a risk of either administrative or criminal violation of law.

Employee Stock Allocation Program

The Company has recently launched a Employee Stock Allocation (ESA) Program concurrently with as the IPO. This ESA Program has been previously approved by the shareholders under Deed No. 116/2019 juncto Deed No. 126/2019 and stipulated by the Board of Directors in accordance with Board of Directors' Decision No. DU/SK-ESA/6/XI/2019 dated November 6, 2019.

Tujuan utama dari Program ESA yang dilakukan Perseroan adalah untuk meningkatkan rasa memiliki karyawan dan meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Sehubungan dengan perlunya sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan telah merancang sistem pengaduan internal secara khusus. Secara umum fungsi tersebut berada di bawah manajemen di bawah UAI, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The main objective of the Company's ESA Program is to increase employees' sense of belonging and their work productivity that will eventually increase overall corporate performance, resulting in increasing corporate value for the benefit of the Company's stakeholders.

Whistleblowing System

In relation to the requirement for a whistleblowing system, the Company has designed a special internal whistleblowing system that is under the management of the Internal Audit Unit, responsible directly to the Board of Directors.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Penerapan Pedoman CGC

Dalam setiap kegiatan, Perseroan selalu menerapkan praktik tata kelola yang mengacu pada Prinsip-prinsip GCG. Penerapan tata kelola tersebut juga mengacu kepada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan sendiri telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang disahkan pada 1 Oktober 2019.

Implementation of GCG Guidelines

In each activity, the Company always implements governance practices base on GCG principles. Such governance implementation also refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Publicly Listed Companies. Governance Guidelines include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of GCG aspects and principles. The Company itself has Corporate Governance Guidelines that were ratified on October 1, 2019.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; <i>Aspect 1: Relationship of a Publicly Listed Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;</i>			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1 Increasing GMS Implementation Value</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>A Publicly Listed Company should have means or technical procedures for voting, both open and closed voting, that uphold shareholders' independence and interest.</i>	Pengumpulan suara (<i>voting</i>) tidak diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan, namun demikian prosedur teknis pengumpulan suara selanjutnya dituangkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. <i>Voting is not regulated in details in the Company's Articles of association, however, voting technical procedures are further set out in the Company's Rules of Procedure for General Meeting of Shareholders (GMS).</i> Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a Publicly Listed Company should attend the Annual GMS.</i>	Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS. <i>All Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are present in the GMS.</i> Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2 Increasing the Quality of Communications between a Publicly Listed Company and the Shareholders or Investors.</i>	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of the minutes of GMS should be made available on a Publicly Listed Company's Website for at least 1 (one) year.</i>	Perseroan menyediakan akses Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web Perseroan. <i>The Company provides access to Summary of the Minutes of GMS on the Company's website.</i> Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>
		4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>A Publicly Listed Company should have a communications policy with the shareholders or investors.</i>	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui email sekretaris perusahaan, investor relation dan paparan publik. <i>The Company has a communications policy with the shareholders and investors through the corporate secretary's emails, investor relations and public expose.</i> Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>A Publicly Listed Company should disclose its communications policy with the shareholders or investors on website.</i>	Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan/atau investor berupa pelaksanaan komunikasi antara pemegang saham dan/atau investor dengan Perseroan melalui situs web Perseroan yaitu www.diamondfoodindonesia.com <i>The Company's communications policy with the shareholders and/or investors is disclosed through the Company's website www.diamondfoodindonesia.com</i> Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3 Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners should take the relevant Publicly Listed Company's condition into consideration.</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. <i>The Company has complied with the provisions applicable to the Company as a Publicly Listed Company as determined in Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuing Companies or Public Companies determining that the Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
			Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Dewan Komisaris, dimana 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Komisaris Utama: Dr. Ibrahim Hasan Komisaris: Ferdinand Sutanto Komisaris Independen: Lim Beng Lin Komisaris Independen: C. Tedjo Endriyarto <i>At present, the Company has 4 (four) members of the Board of Commissioners, 2 (two) of which are Independent Commissioners. The Board of Commissioners' members appointed based on the provisions of the Company's Articles of Association are as follows: President Commissioner: Dr. Ibrahim Hasan Commissioner: Ferdinand Sutanto Independent Commissioner: Lim Beng Lin Independent Commissioner: C. Tedjo Endriyarto</i> Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the Board of Commissioners' membership composition should observe the diverse expertise, knowledge and experience requirements.</i>	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Latar belakang keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. <i>Determination of the Board of Commissioners' membership composition observes the diversity of expertise, knowledge and experience, as well as the Company's business condition and complexity. The expertise, knowledge and experience backgrounds of the members of the Board of Commissioners can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.</i> Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4 Increasing the Quality of the Board of Commissioners' Performance of Duties and Responsibilities.</i>	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners should have a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance.</i>	Sampai saat ini Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena kebijakan self assessment masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan. <i>To date, the Company's Board of Commissioners does not have a self-assessment policy for evaluating the Board of Commissioners' performance, as it remains in preparation.</i> Keterangan: Penjelasan diberikan <i>Remarks: Explanation given</i>
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance should be disclosed in the relevant Publicly Listed Company's Annual Report.</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The Company's Board of Commissioners does not yet have a self-assessment policy. At such time as the policy has been implemented, it will be disclosed in the Company's Annual Report.</i> Keterangan : Penjelasan diberikan <i>Remarks: Explanation given</i>

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners should have a policy related to the resignation of the members of the Board of Commissioners should they be involved in financial crimes.</i>	Setiap anggota Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan atau komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Each member of the Board of Commissioners already has a commitment to resign from his/her position should he/she be involved in a financial crime, either in the Company or individually, in any other company or institution, as set forth in the Member's Statements of Commitment/Integrity Pact. The resignation process of a member of the Board of Commissioners in such circumstance shall follow the Company's Board of Commissioners replacement procedures in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.</i> Keterangan : Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee implementing the Nomination and Remuneration function should prepare a succession policy in the Nomination process of the members of the Board of Directors.</i>	Dewan Komisaris telah menyusun piagam Komite Nominasi dan Remunerasi namun kebijakan suksesi sebagai bagian dari proses nominasi anggota Direksi belum dijalankan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang mana salah satu pelaksanaan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi remunerasi kepada Direksi. <i>The Board of Commissioners has prepared the Nomination and Remuneration Committee's Charter, however, succession policy as part of the Board of Directors' members nomination process is not yet implemented. The Nomination and Remuneration Committee has performed its duties in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, one of which is giving remuneration recommendations to the Board of Directors.</i> Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
III	Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI <i>Aspect 3: FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS</i>		
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5</i> <i>Strengthening the Board of Directors' Membership and Composition.</i>	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors should take the relevant Publicly Listed Company's condition as well as effectiveness in decision-making into consideration.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menentukan jumlah anggota Direksi paling kurang 2 (dua) orang, dimana satu orang diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur. Hingga saat ini Direksi yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Direktur Utama: Chen Tsen Nan Direktur: Philip Min Lih Chen <i>Determination on the number of members of the Board of Directors refers to the provisions of the prevailing laws, where according to POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuing Companies or Public Companies, the number of members of the Board of Directors shall be at least 2 (two) persons, one of which shall be appointed as the President Director. At present, Directors appointed based on the provisions of the Company's Articles of Association are as follows: President Director: Chen Tsen Nan Director: Philip Min Lih Chen</i>
			Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the Board of Directors' membership composition should observe the diverse expertise, knowledge, and experience requirements.</i>	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Latar belakang keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di Laporan Tahunan ini. <i>Determination of the Board of Directors' membership composition observes the diversity of expertise, knowledge and experience as well as the Company's business condition and complexity. The expertise, knowledge and experience backgrounds of the members of the Board of Directors can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.</i>
			Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>A member of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan adalah Direktur Utama Bapak Chen Tsen Nan yang profilnya dapat dilihat pada Profil Direksi di Laporan Tahunan ini. <i>A member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting. The Director in charge of accounting and finance is the President Director, Mr. Chen Tsen Nan, whose profile can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.</i>
			Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6 Increasing the Quality of the Board of Directors' Performance of Duties and Responsibilities.</i>	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors should have a self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Sampai saat ini Direksi Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, karena kebijakan <i>self assessment</i> masih dalam tahap penyusunan dan penyempurnaan. <i>To date, the Company's Board of Directors does not have a self-assessment policy for evaluating the Board of Directors' performance, as it remains in preparation.</i> Keterangan : Penjelasan diberikan <i>Remarks: Explanation given</i>
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>A self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance should be disclosed in the relevant Publicly Listed Company's Annual Report.</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Company's Board of Directors does not yet have a self-assessment policy. At such time as the policy has been implemented, it will be so that it is not disclosed in the Company's Annual Report.</i> Keterangan: Penjelasan diberikan <i>Remarks: Explanation given</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors should have a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in financial crimes.</i>	Setiap anggota Direksi telah memiliki kebijakan atau komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Direksi dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Each member of the Board of Directors already has a commitment to resign from his/her position should he/she be involved in a financial crime, either in the Company or individually, in any other company or institution, as set forth in the Member's Statements of Commitment/Integrity Pact. The resignation process of a member of the Board of Directors in such circumstance shall follow the Company's Board of Directors replacement procedures in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.</i> Keterangan : Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholders' Participation</i>		
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7</i> Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>A Publicly Listed Company should have a policy to prevent insider trading.</i>	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perseroan wajib menandatangani Surat Pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas yang dapat dikategorikan sebagai <i>insider trading</i> atau pengertian <i>insider trading</i> sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>The Company is committed to preventing insider trading within the Company. In relation thereto, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each employee of the Company is obligated to sign an integrity pact not to be involved in any activities that may be categorized or defined as insider trading as provided for under applicable law.</i>
			Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . <i>A Publicly Listed Company should have an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi dan <i>fraud</i> di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perseroan wajib menandatangani pakta integritas untuk tidak melakukan tindakan korupsi dan <i>fraud</i> dalam menjalankan kewenangannya. <i>The Company is committed to preventing corruption and fraud within the Company. In relation thereto, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each employee of the Company is obligated to sign an integrity pact not to commit any act of corruption or fraud in carrying out their duties.</i>
			Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. <i>A Publicly Listed Company should have a policy on supplier or vendor selection and capacity enhancement.</i>	Pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> dalam memenuhi bahan baku yang dibutuhkan Perseroan untuk produk Perseroan sudah melalui seleksi dan prosedur ketat dari Divisi Business & Strategy Development Perseroan, sehingga <i>output</i> Perseroan akan tetap terjaga kualitas dan kuantitasnya. <i>Supplier or vendor selection and capacity enhancement in supplying raw materials required by the Company for the Company's products is governed by procedures from the Company's Business & Strategy Development Division, so that the quality and quantity of the Company's output is continuously maintained.</i> Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>A Publicly Listed Company should have a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur yang dijalankan melalui Divisi Corporate Finance dan Divisi Legal yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur Perseroan. <i>The Company's policy is to fulfill creditors' rights through the Corporate Finance and Legal Divisions arranging and managing timely payments to the Company's creditors.</i> Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. <i>A Publicly Listed Company should have a whistleblowing system policy.</i>	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> saat ini telah dirancang oleh Perseroan dan berada di bawah manajemen UAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. <i>The Company has designed a special internal whistleblowing system that is under the management of the Internal Audit Unit, responsible directly to the Board of Directors.</i> Keterangan : Penjelasan diberikan <i>Remarks : Explanation given</i>
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>A Publicly Listed Company should have a policy on long-term incentive provision to the Board of Directors and employees.</i>	Pada saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Mekanisme pemberian rekomendasi remunerasi kepada Direksi dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014. <i>At present, the Company does not have a policy on long-term incentive to the Board of Directors and employees. Remuneration recommendation for the Board of Directors are implemented through the Nomination and Remuneration Committee by referring to the provisions of POJK No.34/POJK.04/2014.</i> Keterangan: Penjelasan diberikan <i>Remarks: Explanation given</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
V	Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI <i>Aspect 5 : INFORMATION TRANSPARENCY</i>		
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8</i> <i>Improving the Implementation of Information Transparency.</i>	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>A Publicly Listed Company should utilize information technology more broadly than the website as means of information transparency.</i>	Selain situs web Perseroan, seluruh sistem pelaporan dan keterbukaan informasi Perseroan kepada OJK dan BEI juga telah dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh BEI dan dapat diakses oleh publik. <i>In addition to the Company's website, the Company's reporting system and information transparency is implemented through the electronic reporting system provided by OJK and Indonesia Stock Exchange and is accessible to public.</i> Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>A Publicly-Listed Company's Annual Report should disclose the ultimate beneficiary in its shareholding for at least 5% (five percent), other than the disclosure of the ultimate beneficiary in its shareholding through the majority and controlling shareholders</i>	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5 (lima) persen atau lebih, dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham di Laporan Tahunan ini. <i>The Company discloses the ultimate beneficiaries in its shareholding for holders of 5 (five) percent or more of its shares in the Composition of Shareholders section of this Annual Report.</i> Keterangan: Telah dipatuhi <i>Remarks: Complied with</i>

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, Perseroan banyak melakukan berbagai kegiatan sosial melalui Diamond Peduli.

As a form of concern towards others, the Company has carried out various social activities through Diamond Peduli.

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam setiap proses bisnisnya. Termasuk komitmen keberlanjutan usaha Perseroan yang tetap mendukung hak asasi manusia, pemberdayaan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup.

The Company is committed to being responsible for every aspect of its business. This includes the Company's commitment to business sustainability that continuously supports human rights, community empowerment and environmental preservation.

Berbagai program tanggung jawab sosial (CSR) telah dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak (Grup Diamond), terutama untuk program pemberdayaan kesejahteraan petani susu, yang berperan penting dalam bisnis Grup Diamond. Selain meningkatkan penghidupan para petani susu program ini juga memastikan keberlangsungan pasokan susu yang dilakukan melalui kerja sama jangka panjang dengan para petani susu.

Various social responsibility programs have been implemented by the Company and its Subsidiaries (Diamond Group), such as a welfare and empowerment program for dairy farmers who have significant roles in Diamond Group's business. Besides improving dairy farmers' livelihoods, this program also ensures continuous milk supply through long-term cooperation with dairy farmers.

Program CSR telah menjadi bagian dari strategi Perseroan untuk mewujudkan perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik dan memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan Perseroan, baik kepada pemegang saham, karyawan, mitra kerja, lingkungan sekitar tempat Grup Diamond beroperasi, pemerintah hingga masyarakat secara luas.

Social responsibility programs are part of the Company's strategy for good corporate governance and providing additional value to the Company's stakeholders, employees, business partners, the surrounding environment of Diamond Group's place of operations, government and the people at large.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan menerapkan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup di dalam tiap lini bisnis dan operasional Perseroan.

Fasilitas pengolahan air limbah di pabrik pada Perusahaan Anak Perseroan, PT Diamond Cold Storage (DCS) terus beroperasi secara efektif untuk memastikan semua sistem pengolahan air limbah aman bagi lingkungan.

Social Responsibility Related To Environment Management

The Company takes responsibility for the environment in any of its business lines and operations.

Waste water treatment plant in the plant of the Company's Subsidiary, PT Diamond Cold Storage (DCS), continues to operate effectively to ensure that the entire waste treatment system is safe for the environment.



Semua pabrik yang dimiliki oleh DCS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan oleh Pemerintah setempat terkait proses pengelolaan limbah, diantaranya izin penyimpanan limbah sementara dan izin pembuangan limbah. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pengolahan limbah di pabrik DCS telah memenuhi standar lingkungan hidup.

All plants owned by DCS have fulfilled all the provisions required by the local Government related to waste management processes, such as temporary storage permits and waste disposal permits. This shows that waste treatment practices in DCS plant comply with the environmental standards.

Perseroan memastikan bahwa seluruh operasi Perusahaan Anak telah mematuhi peraturan terkait lingkungan hidup, seperti UU No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup serta PP No. 5 tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

The Company ensures that all Subsidiaries' operations have complied with environment-related regulations, such as Law No. 32 year 2009 regarding Environment Management and Protection as well as Government Regulation No. 5 year 2012 regarding Types of Business Plan and/or Activities Requiring Environmental Impact Analysis.

Di luar itu, Grup Diamond juga aktif terlibat di dalam program-program terkait pelestarian lingkungan yang digagas untuk memastikan kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasinya, serta mendorong karyawan untuk menerapkan gaya hidup sadar lingkungan dalam proses kerja sehari-hari. Misalnya dengan mengurangi pemakaian plastik atau kemasan sekali pakai serta menghemat pemakaian kertas.

In addition, Diamond Group is also actively involved in environmental conservation programs initiated to ensure the preservation of the environment surrounding its operational areas, as well as to encourage the employees in applying eco-friendly lifestyles in daily work processes, for example by reducing the use of plastics or disposable packaging as well as by using paper efficiently.

Apabila ada keluhan atau laporan mengenai tindakan operasional Grup Diamond yang berpotensi merusak lingkungan, masyarakat dapat melaporkan secara langsung melalui jalur komunikasi yang telah tersedia, baik melalui telepon, fax, maupun email kepada Perusahaan Anak dan Perseroan.

In the event of any complaint or report concerning Diamond Group's operational action potentially damaging the environment, the public may report it directly through available lines of communication, such as telephone, facsimile, or email in each Subsidiary and the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan

Sebagai komitmen atas tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, Perseroan mendukung keberagaman dan perlakuan yang menjunjung hak-hak karyawan. Sebagai contoh, dua Perusahaan Anak yaitu PT Sukanda Djaya (SKD) dan DCS telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur mengenai hak dan kewajiban SKD dan DCS, hak dan kewajiban karyawannya, syarat-syarat pekerjaan dan tata tertib perusahaan guna menciptakan hubungan kerja yang dinamis antara perusahaan dan karyawan.

Grup Diamond juga selalu berkomitmen memberikan fasilitas kerja dan kesempatan setara bagi pengembangan karir karyawan tanpa membedakan ras, agama, maupun gender di setiap level pekerjaan. Berbagai program pendidikan dan pelatihan disediakan bagi karyawan, dimulai dari kegiatan orientasi karyawan baru serta program dan pelatihan yang dilakukan baik secara *inhouse* maupun eksternal guna meningkatkan kemampuan karyawan terkait perkembangan kegiatan usaha Grup Diamond.

Dalam hal kesejahteraan karyawan, Perseroan senantiasa memperhatikan perkembangan ekonomi, bisnis dan industri untuk menentukan paket remunerasi karyawan. Dengan demikian kompensasi yang diberikan sesuai dengan perkembangan industri sejenis. Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang seperti transportasi, makan dan tunjangan kesehatan. Hal-hal ini mendorong loyalitas yang tinggi dari karyawan yang bisa dilihat dari tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan yang rendah setiap tahunnya.

Terkait kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan membekali tiap karyawan dengan peraturan dan prosedur keselamatan kerja serta memberikan program pelatihan secara berkala. Grup Diamond mengharuskan seluruh karyawan mematuhi prosedur-prosedur tersebut dan kelalaian dalam mematuhi prosedur tersebut dapat berkonsekuensi tindakan disiplin. Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap keselamatan kerja, tiap karyawan Perseroan terdaftar dalam program perlindungan dan keselamatan kerja.

Demi menunjang terciptanya kerjasama yang baik antara Perseroan dan karyawan, Perseroan juga menampung segala masukan, informasi, pertanyaan

Social Responsibility Related To Employment

As part of its commitment to social responsibility for employment, the Company promotes diversity and fair treatment that upholds employees' rights. For example, two Subsidiaries, PT Sukanda Djaya (SKD) and DCS, already have Collective Labor Agreements (CLAs) providing for their respective rights and obligations, their employees' rights and obligations, job requirements and company rules of procedure in order to create dynamic employment relationships between the companies and their employees.

Diamond Group is also committed to always providing work facilities and equal opportunities for employees' career development without discriminating based on race, religion, or gender at any level of employment. Various education and training programs are provided to employees, starting from orientation activity for new employees to in-house and external programs and training aimed at increasing employees' skills related to Diamond Group's business activities development.

In terms of employees' welfare, the Company at all times takes economic, business and industrial data into consideration when determining employees' remuneration packages. Thereby, the compensation given conforms to similar industries. In addition, the Company also provides supporting facilities such as transportation, meal and health allowances. These benefits boost loyalty from employees, as can be seen from their low annual turnover.

In relation to occupational health and safety, the Company equips each employee with occupational safety regulations and procedures as well as provides regular training programs. Diamond Group requires all employees to comply with those procedures and failure in doing so may result in disciplinary actions. As part of the Company's commitment to occupational safety, each of the Company's employees registered in an occupational protection and safety program.

In supporting good cooperation between the Company and employees, the Company also accommodates all employment-related inputs, information, inquiries, or



atau pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan yang dapat disampaikan melalui divisi Sumber Daya Manusia (SDM).

complaints from employees filed through the Human Resources (HR) division.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Melalui Perusahaan Anak, Perseroan mengintegrasikan program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, terutama pada peningkatan kualitas kesejahteraan petani susu yang berperan penting terhadap bisnis Grup Diamond.

Beberapa cara yang dilakukan diantaranya dengan melakukan program pelatihan dan penambahan kapasitas untuk koperasi petani susu yang memasok susu mentah kepada DCS. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup petani serta menjaga produktivitas dan kualitas susu yang dipasok.

Pada September 2019 lalu, DCS memberikan 5,5 ribu bingkisan kepada para petani susu sebagai bentuk apresiasi kemitraan dan kerja keras petani dalam menjaga kualitas produksi susu. DCS juga berkomitmen untuk mendonasikan dua tangki pendingin kepada Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) untuk membantu petani dalam menjaga kualitas susu mereka.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, Grup Diamond juga banyak melakukan berbagai kegiatan sosial untuk meringankan korban bencana alam dan bencana lainnya melalui program "Diamond Peduli", pada tahun 2019 Diamond Peduli berkolaborasi dengan ACT (Aksi Cepat Tanggap) yang memberikan 49 ribu botol air mineral kepada para pengungsi di beberapa daerah di Banten pasca bencana Tsunami yang terjadi pada penghujung tahun 2018. Diamond Peduli juga tercatat telah berperan aktif dalam kegiatan sosial bencana alam seperti memberikan 138 ribu makanan dan minuman kemasan pasca Gempa

Social Responsibility Related To Social and Community Development

Through its Subsidiaries, the Company integrates social responsibility programs with social and community development particularly in increasing the welfare quality of dairy farmers who have a significant role in Diamond Group's business.

The methods used among others are training and capacity building programs for dairy farmers' cooperatives supplying raw milk to DCS. This is also aimed at increasing farmers' welfare as well as maintaining the productivity and quality of the milk supplied.

Last September 2019, DCS delivered 5,5 thousand packages to dairy farmers as an appreciation of their partnership and hard work in maintaining dairy production quality. DCS is also committed to donating two cooler tanks to Indonesian Association of Dairy Cooperatives (Gabungan Koperasi Susu Indonesia/GKSI) in order to help them maintain their dairy quality.

Diamond Group has also been carrying out various social activities for helping victims of natural and other disasters through the "Diamond Peduli" program. In 2019 Diamond Peduli in collaboration with Emergency Response Action (Aksi Cepat Tanggap/ACT) donated 49 thousand mineral water bottles to refugees in a number of areas in Banten following the Tsunami disaster taking place at the end of 2019. Diamond Peduli also played an active role in natural disaster social activities such as donating 138 thousand packaged food and beverages following the Lombok Earthquake in Trengganu Timur Village, Pamenang District, North Lombok Regency, Nusa

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Lombok di daerah Dusun Trengan Timur, Kecamatan Pamenang, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara, dan pelaksanaan kegiatan “Senyum KembALI” yang memberikan penyimpanan makanan dalam bentuk container dan freezer di tempat pengungsian serta memberikan 5 ribu kotak susu bagi anak-anak pengungsi erupsi Gunung Agung, Bali, pada 2018 silam.

Selama bulan Ramadhan tahun 2019, Grup Diamond juga menggelar beberapa kegiatan CSR keagamaan salah satunya acara buka puasa bersama di Panti Asuhan Yayasan Dulur Salembur di Bekasi, Jawa Barat.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen

Sebagai perusahaan yang menjadi *platform* makanan dan minuman yang unggul di Indonesia, Perseroan berkomitmen memproduksi dan memasarkan produk berkualitas tinggi yang dibuat dengan standar sertifikasi. Seluruh produk juga memuat informasi produk yang relevan dan akurat untuk memastikan penggunaan produk yang tepat, termasuk komposisi bahan dan informasi nilai gizi untuk makanan dan minuman.

Dalam setiap kemasan produk juga tertera layanan konsumen/*customer service* bebas pulsa yang dapat dihubungi apabila terdapat saran, umpan balik atau keluhan dari pelanggan. Di luar itu, Perseroan juga membuka sarana komunikasi melalui situs web atau jalur komunikasi resmi Perseroan lainnya.

Perseroan telah memiliki prosedur operasi standar (SOP) tersendiri untuk menangani saran dan keluhan pelanggan dan memastikan segala keluhan pelanggan tertangani dengan baik dan tidak terulang di kemudian hari.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Hak Asasi Manusia (HAM)

Komitmen Perseroan terhadap HAM tercermin pada PKB Perusahaan Anak, yaitu SKD dan DCS dan serikat pekerja yang menjunjung tinggi hak-hak para pekerja. Selain itu terdapat juga ruang kepada para karyawan dalam kebebasan berpendapat dan menyampaikan aspirasi yang ditampung oleh serikat pekerja selama masih berada dalam koridor hukum yang berlaku.

Tenggara, and carrying out “Senyum KembALI” activity that provided food storage in the form of containers and freezers in refugee camps as well as donating 5 thousand boxes of milk for refugee children of Agung Mountain, Bali, in 2018.

During Ramadhan 2019, Diamond Group also held a number of religious CSR activities, such as iftar gathering event in Dulur Salembur Foundation Orphanage in Bekasi, West Java.

Social Responsibility to Consumers

As a prominent food and beverage platform company in Indonesia, the Company is committed to producing and marketing high quality products manufactured under certified standards. All products contain relevant and accurate product information for assuring appropriate product use, including composition of ingredients and information on nutritional value for food and beverages.

Each product packaging contains information on toll-free customer service to contact in case there are suggestions, feedback or complaints from customers. In addition, the Company also provides communication via the Company’s website or other official lines of communication.

The Company already has its own standard operating procedures (SOP) for dealing with customers’ recommendations and complaints and ensuring that all customers’ complaints are handled properly and shall not recur in the future.

Social Responsibility for Human Rights (HAM)

The Company’s commitment to Human Rights is reflected in Subsidiaries’ Collective Labor Agreements, where SKD and DCS and the labor union uphold employees’ rights. There is also an employees’ forum for expressing opinions and delivering suggestions which is accommodated by the labor union insofar as within the bounds of applicable law.



Perseroan juga berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman didasari oleh rasa saling menghormati dan keberagaman. Perseroan melarang segala bentuk tindakan yang dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan bekerja seperti bentuk kekerasan dan pelecehan baik secara fisik maupun verbal.

Dalam segala lingkup bisnisnya, Perseroan juga memperhatikan HAM dari para pihak yang terlibat, diantaranya memastikan terpenuhinya hak-hak dari mitra kerja dan pemangku kepentingan lain seperti pemasok, pelanggan, kreditur hingga masyarakat di sekitar wilayah operasional Grup Diamond.

Tanggung Jawab Sosial Untuk Kegiatan Operasi Yang Adil

Perseroan telah menerapkan beberapa kebijakan untuk mewujudkan kegiatan operasi yang adil yang diterapkan pada setiap Perusahaan Anak. Diantaranya dengan membuat sistem kualifikasi atau tender untuk pemasok bahan baku produk Grup Diamond. Selain itu para pemasok harus melalui proses audit dan klasifikasi yang ketat untuk memastikan kualitas produk yang dipasok.

Perseroan juga memastikan semua pihak yang terlibat dalam proses operasional dapat menyampaikan keluhan atau aspirasi mereka. Contohnya, karyawan Grup Diamond dapat menyampaikan keluhan atau aspirasi melalui serikat pekerja atau kepada divisi SDM.

The Company is also committed to providing a safe and convenient working environment based upon mutual respect and diversity. The Company prohibits all forms of action potentially disrupting working convenience and safety such as violence and harassment, both physical and verbal.

Within its day-to-day business dealings, the Company also pays attention to the rights of the parties involved, by ensuring the fulfillment of the rights of business partners and other stakeholders such as suppliers, customers, creditors and the people living surrounding Diamond Group’s operational areas.

Social Responsibility for Fair Operations

The Company has been applying several policies for actualizing fair operations in each Subsidiary, among others by using qualification or tender systems for Diamond Group products’ raw material suppliers. Suppliers must also undergo strict audit and classification processes to ensure the supplied products’ quality.

The Company also ensures that all the parties involved in operational processes are able to file complaints or suggestions. For example, Diamond Group employees are able to file complaints or suggestions through their labor union or HR division.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2019

Responsibility for Annual Report 2019

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan 2019 PT Diamond Food Indonesia Tbk.

*Board of Directors and Commissioners' Statements on the Responsibility
for PT Diamond Food Indonesia Tbk. Annual Report Year 2019.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Diamond Food Indonesia Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 13 Mei 2020

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2019 Annual Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk. is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

*This statement is made truthfully.
Jakarta, May 13, 2020*

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*



Dr. Ibrahim Hasan
Komisaris Utama | *President Commissioner*



Ferdinand Sutanto
Komisaris | *Commissioner*



C. Tedjo Endriyanto
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Lim Beng Lin
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Direksi | *Board of Directors*



Chen Tsen Nan
Direktur Utama | *President Director*



Philip Min Lih Chen
Direktur | *Director*

Laporan Keuangan

Financial Statement

PT Diamond Food Indonesia Tbk.
dan Perusahaan Anak | *and Subsidiaries*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAHIR 31 DESEMBER 2019

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

Nama : Chen Tsen Nan
Alamat kantor : Komp. Pertokoan Bintaro Sek. IX
Blok E No. 2 Pondok Pucung
Pondok Aren
Kota Tangerang Selatan,
Banten 15229
Telepon : +62-21-6405678
Jabatan : Direktur Utama

Name : Chen Tsen Nan
Office address : Komp. Pertokoan Bintaro Sek. IX
Blok E No. 2 Pondok Pucung
Pondok Aren
Kota Tangerang Selatan,
Banten 15229
Telephone : +62-21-6405678
Title : President Director

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang saya buat dalam laporan keuangan konsolidasian telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan saya tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosure I have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and I have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. I am responsible for the internal control.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2020 / 31 March 2020



Chen Tsen Nan
Direktur Utama/President Director

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK /
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/THE DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1-2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME ----- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY----- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 6 - 45

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 2019	December 2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas	3i,4	100.807	101.144	Cash
Deposito berjangka	3b,3i,5	1.065.000	-	Time deposits
Piutang usaha dan nonusaha				Trade and non-trade receivables
Pihak ketiga	3i,6	1.098.141	955.328	Third parties
Pihak berelasi	3i,6,22	2.437	-	Related parties
Persediaan	3c,7	1.274.225	1.375.055	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		52	11.449	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka		8.000	-	Prepaid expenses
Uang muka	8	185.455	180.840	Advance payments
Aset lancar lainnya		2.456	2.210	Other current assets
Total Aset Lancar		3.736.573	2.626.026	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	3d,3g,10	1.645.424	1.483.862	Fixed assets
Biaya dibayar di muka		1.471	3.044	Prepaid expenses
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	3i	3.370	1.980	Refundable deposits
Klaim pengembalian pajak	3m,21a	24.238	24.238	Claim for tax refund
Aset takberwujud	3f,3g	33.562	8.043	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	3e,3g,9	103.603	50.568	Investment in an associate
Aset pajak tangguhan	3m,21f	22.410	15.553	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		1.834.078	1.587.288	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		5.570.651	4.213.314	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December</i>		
		2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha dan nonusaha				Trade and non-trade payables
Pihak ketiga	3i,11	712.663	811.235	Third parties
Pihak berelasi	3i,11,22	68.156	61.391	Related parties
Uang muka diterima dari pelanggan		13.644	12.412	Advance received from customers
Utang bank	3i,12	210.000	250.000	Bank loans
Obligasi konversi	3i,13	1.065.000	-	Convertible bond
Utang pajak penghasilan	3m,21b	2.330	1.643	Income tax payable
Utang pajak lainnya	21b	25.734	10.238	Other taxes payables
Utang sewa pembiayaan	3i	14.956	9.062	Finance lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.112.483	1.155.981	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang sewa pembiayaan	3i	22.575	10.591	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3h,14	152.002	121.479	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		174.577	132.070	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.287.060	1.288.051	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	15	205.250	205.250	Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
32.840.000.000 saham				32,840,000,000 shares
(31 Desember 2018: 8.210.000.000				(31 December 2018: 8,210,000,000
saham) dengan nilai nominal Rp 25				shares) with nominal value of Rp 25
(Rupiah penuh) per saham				(full Rupiah) per share
(31 Desember 2018: Rp 100 (Rupiah				(31 December 2018: Rp 100
penuh) per saham)				(full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
8.210.000.000 saham				8,210,000,000 shares
(31 Desember 2018: 2.052.500.000				(31 December 2018: 2,052,500,000
saham)				shares)
Saldo laba		2.395.097	2.037.924	Retained earnings
Surplus revaluasi	3d	676.584	677.897	Revaluation surplus
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to owners of
pemilik entitas induk		3.276.931	2.921.071	the Company
Kepentingan nonpengendali		6.660	4.192	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		3.283.591	2.925.263	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.570.651	4.213.314	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Tahun berakhir 31 Desember/ <i>Year ended 31 December</i>		
		2019	2018	
Pendapatan	3j,16	6.913.792	6.231.099	Revenue
Beban pokok penjualan	17	(5.463.432)	(4.920.298)	Cost of revenue
LABA BRUTO		1.450.360	1.310.801	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		18.383	10.490	Other income
Beban penjualan dan distribusi	18	(724.117)	(645.198)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	19	(244.987)	(217.982)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto	3k	8.810	1.040	Currency exchange gain, net
Beban lainnya		(17.302)	(10.368)	Other expenses
		(959.213)	(862.018)	
LABA OPERASI		491.147	448.783	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3l	24.768	1.519	Finance income
Beban keuangan	3l	(21.815)	(23.802)	Finance costs
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN NETO		2.953	(22.283)	NET FINANCE INCOME (COST)
Bagian rugi dari entitas asosiasi	3e	(2.284)	-	Share of loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK		491.816	426.500	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	3m,21c	(124.953)	(108.387)	Income tax expense
LABA		366.863	318.113	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3h,14	(11.380)	17.785	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	3m	2.845	(4.446)	Tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(8.535)	13.339	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		358.328	331.452	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		364.337	315.596	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2.526	2.517	Non-controlling interest
		366.863	318.113	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		355.860	328.829	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2.468	2.623	Non-controlling interest
		358.328	331.452	
LABA PER SAHAM	3o,24	42	38	EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the Company

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company				Kepentingan nonpengendali entitas anak/Non-controlling interest of subsidiaries	Total ekuitas/Total equity	
	Modal saham/Share capital	Saldo laba/Retained earnings	Surplus revaluasi/Revaluation surplus	Total/Total			
Saldo pada 31 Desember 2017	205.250	1.707.406	679.586	2.592.242	819	2.593.061	Balance as of 31 December 2017
Penghasilan komprehensif - 2018							Comprehensive income - 2018
Laba	-	315.596	-	315.596	2.517	318.113	Profit
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	13.233	-	13.233	106	13.339	Total other comprehensive income
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	750	750	Change in equity of a subsidiary
Pengalihan surplus revaluasi atas pelepasan tanah revaluasian (Catatan 10)	-	1.689	(1.689)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus upon disposal of revalued land (Note 10)
Saldo pada 31 Desember 2018	205.250	2.037.924	677.897	2.921.071	4.192	2.925.263	Balance as of 31 December 2018
Penghasilan komprehensif - 2019							Comprehensive income - 2019
Laba	-	364.337	-	364.337	2.526	366.863	Profit
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	(8.477)	-	(8.477)	(58)	(8.535)	Total other comprehensive income
Pengalihan surplus revaluasi atas pelepasan tanah revaluasian (Catatan 10)	-	1.313	(1.313)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus upon disposal of revalued land (Note 10)
Saldo pada 31 Desember 2019	205.250	2.395.097	676.584	3.276.931	6.660	3.283.591	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/Notes	Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		6.767.909	6.144.595	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga		24.768	1.519	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(5.094.994)	(4.711.465)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk karyawan		(610.448)	(546.192)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(503.888)	(509.294)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(21.815)	(23.802)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(128.278)	(144.799)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi		433.254	210.562	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	10	1.409	43.432	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan pada deposito berjangka	5	(1.065.000)	-	Placement on time deposits
Investasi pada entitas asosiasi	9	(71.049)	(50.568)	Investment in an associate
Pembelian aset tetap		(269.955)	(149.572)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud		(26.364)	(8.043)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(1.430.959)	(164.751)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari utang bank		200.000	40.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan kas dari obligasi konversi	13	1.065.000	-	Proceeds from convertible bond
Pembayaran utang bank		(240.000)	(50.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(27.632)	(32.692)	Repayments of finance lease liabilities
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		997.368	(42.692)	Net cash from (used in) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS		(337)	3.119	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH
KAS, AWAL TAHUN		101.144	98.025	CASH, BEGINNING OF YEAR
KAS, AKHIR TAHUN	4	100.807	101.144	CASH, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Diamond Food Indonesia (“Perseroan”) didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, SH tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara No. 24 tanggal 22 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 23 Oktober 2019 No. 126.

Perseroan bergerak di bidang industri dan distribusi produk konsumen melalui entitas anaknya Perseroan mulai beroperasi komersial sejak 1995.

Perseroan berlokasi di Komp. Pertokoan Bintaro Sek. IX Blok E Nomor 2, Pondok Pucung Pondok Aren, kota Tangerang Selatan, Banten, 15229.

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Subsidiaries' name	Domisili/ Domicile	Kegiatan bisnis/ Business activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December		31 Desember/ December	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan langsung/Directly- owned		Produksi dan pemrosesan produk berbahan dasar susu dan produk makanan beku/ Production and processing of dairy-based products and frozen food products	1971	99,94%	99,94%	Rp 1.487.424 juta/million	Rp 1.400.773 juta/million
PT Diamond Cold Storage	Indonesia	Penjualan dan distribusi produk makanan dan minuman/ Trading and distribution of food and beverage products	1973	99,99%	99,99%	Rp 3.195.584 juta/million	Rp 3.058.330 juta/million

a. Establishment and General Information

The Company was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan SH, dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by Minister of Justice under No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 on 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 of State Gazette No. 24 on 22 March 1996.

The Company's Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 23 October 2019 No. 126.

The Company is engaged in manufacturing and distribution of consumer goods through its subsidiaries. The Company commenced its commercial operations in 1995.

The Company's office is located at Komp. Pertokoan Bintaro Sek. IX Blok E Nomor 2, Pondok Pucung Pondok Aren, kota Tangerang Selatan, Banten, 15229.

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama entitas anak/ Subsidiaries' name	Domisili/ Domicile	Kegiatan bisnis/ Business activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/December		31 Desember/December	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly- owned through PT Sukanda Djaya		Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/Trading and distribution of non-food equipment and supplies	2018	70%	70%	Rp 16.146 juta/million	Rp 9.582 juta/million
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	Indonesia	Ritel produk makanan dan minuman/Retailer of food and beverage products	2018	70%	70%	Rp 11.546 juta/million	Rp 11.794 juta/million

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Komisaris Utama	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	President Commissioner
Komisaris	Tn/Mr. Ferdinand Sutanto	Commissioner
Komisaris Independen	Tn/Mr. Lim Beng Lin	Independent Commissioners
	Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyarto	
Direktur Utama	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	President Director
Direktur	Tn/Mr. Philip Min Lih Chen	Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Komisaris	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	Commissioner
Direktur Utama	Tn/Mr. Chen Tsen Nan	President Director
Direktur	Tn/Mr. Philip Min Lih Chen	Director

d. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 6.792 dan 6.540 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

d. As of 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries collectively employed 6,792 and 6,540 employees, respectively, which consist of permanent and non-permanent employees (unaudited).

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”).

b. Direktur Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

e. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung.

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berikutnya tercakup dalam catatan berikut ini:

- Catatan 10 – taksiran masa manfaat aset tetap, dan surplus revaluasi tanah;
- Catatan 14 – pengukuran kewajiban imbalan pasti.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”).

b. The Company’s director approved the consolidated financial statements for issuance on 31 March 2020.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah, which is the Company’s functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

e. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method.

f. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- Note 10 – estimated useful life of fixed assets, and revaluation surplus of land;
- Note 14 – measurement of defined benefit obligation.

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan dan entitas anak (“Grup”) sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hierarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: bersumber dari harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hierarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam Catatan 10 - Aset tetap (revaluasi tanah).

g. Perubahan kebijakan akuntansi

(i) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku di 2019

Berikut ini adalah interpretasi baru yang efektif tanggal 1 Januari 2019 dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019:

- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka”;
- ISAK 34: “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Grup telah menganalisis bahwa penerapan interpretasi tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

f. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries (the “Group”) uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair value is included in Note 10 - Fixed assets (revaluation of land).

g. Change in accounting policies

(i) New Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAKs”) applicable in 2019

The following new interpretations became effective on 1 January 2019 and have been applied in preparing these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019:

- ISAK 33: “Foreign Currency Transactions and Advance consideration”;
- ISAK 34: “Uncertainty over Income Tax Treatments”.

The Group has assessed that the application of the aforementioned interpretations did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and did not have significant impact to the amount reported for the current or prior financial periods.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- (ii) Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, PSAK baru berikut ini, yang akan efektif sejak 1 Januari 2020, dan yang dapat diterapkan lebih dini, mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mengharuskan penerapan retrospektif sesuai PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”:

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”

PSAK 71, efektif sejak 1 Januari 2020, menggantikan sebagian besar panduan yang ada dalam PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan mencakup persyaratan untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, model kerugian kredit ekspektasian baru untuk penurunan nilai aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Model baru untuk klasifikasi aset keuangan ditentukan oleh karakteristik arus kas dan model bisnis di mana aset keuangan dikelola. Model penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dari saat aset keuangan pertama kali diakui dan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya secara tepat waktu.

Perubahan kebijakan akuntansi yang dihasilkan dari penerapan PSAK 71 diterapkan secara retrospektif, kecuali bahwa Grup menerapkan pengecualian untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran (termasuk penurunan nilai) aset keuangan dan untuk memperhitungkan dampaknya pada 1 Januari 2020.

g. Change in accounting policies (Continued)

- (ii) Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) issued but not yet effective

Certain new, amendments and annual improvements to accounting standards have been issued but are not yet effective for the year ended 31 December 2019, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following new PSAKs, which will become effective starting 1 January 2020 and which are available for early adoption, may be relevant to the Group’s future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors”:

- PSAK 71, “Financial Instruments”

PSAK 71, effective from 1 January 2020, replaces most of the existing guidance in PSAK 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, and includes the requirements for classification and measurement of financial instruments, a new expected credit loss model for impairment of financial assets, and hedge accounting. The new model for classification of financial assets is driven by cash flow characteristics and business model in which a financial asset is held. The expected credit loss impairment model requires an entity to account for expected credit losses from when financial assets are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

Changes in accounting policies resulting from adoption of PSAK 71 is applied retrospectively, except that the Group apply the exemption not to restate comparative information for prior periods with respect to changes in classification and measurement (including impairment) of financial assets and to account for the impact as at 1 January 2020.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Grup telah menilai bahwa penerapan PSAK 71 tidak akan berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini dan sebelumnya.

- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72, efektif sejak 1 Januari 2020, menetapkan kerangka kerja bagi entitas untuk mengakui pendapatan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima oleh entitas untuk ditukar dengan barang atau jasa tersebut.

Model ini mencakup analisis lima langkah transaksi berbasis kontrak dan berfokus pada pengalihan pengendalian. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui sepanjang waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada waktu tertentu, ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

PSAK 72 menawarkan serangkaian opsi transisi, termasuk pendekatan retrospektif modifikasi yang dipilih Grup, untuk memperhitungkan dampak kumulatif pada 1 Januari 2020.

Grup telah menilai bahwa penerapan PSAK 72 tidak akan berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini dan sebelumnya.

- PSAK 73, “Sewa”

PSAK 73, efektif sejak 1 Januari 2020, memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset pendasar dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Sifat beban yang terkait dengan sewa akan berubah dari beban sewa operasi garis lurus menjadi beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa. Terdapat pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Akuntansi untuk pesewa serupa dengan praktik saat ini, yaitu pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

g. Change in accounting policies (Continued)

The Group has assessed that the adoption of PSAK 71 will not have material impact on the reported amounts for the current and prior financial periods.

- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”

PSAK 72, effective from 1 January 2020, establishes a framework for an entity to recognize revenue when the control of goods or services is transferred to a customer in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

The model includes a contract-based five steps analysis of transactions and focuses on transfer of control. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in manner that depicts the entity’s performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

PSAK 72 offers a range of transition options, including modified retrospective approach which the Group elected, to account for the cumulative impact as at 1 January 2020.

The Group has assessed that the adoption of PSAK 72 will not have material impact on the reported amounts for the current and prior financial periods.

- PSAK 73 “Leases”

PSAK 73, effective 1 January 2020, introduces a single, on-balance sheet lease accounting model for a lessee. A lessee recognized a right-of-use asset representing its right to use the underlying asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. The nature of expenses related to leases will change from straight line operating lease expense into depreciation expense on right-of-use asset and interest expense on lease liabilities. There are recognition exemption for short-term leases and leases of low-value items. Lessor accounting remains similar to current practice, i.e. lessors continue to classify leases as finance or operating leases.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, dan atas dasar bahwa Grup menerapkan pendekatan retrospektif modifikasian pada saat transisi, Grup memperkirakan bahwa saat penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2020, terdapat tambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa sekitar Rp 21.210 juta dan Rp 20.301 juta, selain transaksi yang telah dicatat sebagai sewa pembiayaan dengan menerapkan persyaratan akuntansi yang berlaku.

Penilaian di atas bersifat sementara, tergantung pada penyelesaian analisis dampak pada saat transisi. Dampak aktual dari penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2020 dapat berubah karena kebijakan akuntansi, asumsi, dan penilaian yang diterapkan dapat berubah hingga Grup menyelesaikan laporan keuangan konsolidasian pertamanya yang mencakup tanggal penerapan awal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak (“Grup”). Entitas anak adalah entitas di mana Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup dalam entitas. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Semua transaksi dan saldo intragrup signifikan, termasuk keuntungan dan kerugian dari transaksi dalam Grup yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali secara proporsional berdasarkan bagian kepemilikan.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. Change in accounting policies (Continued)

Based on the information currently available, and on the basis that the Group apply modified retrospective approach upon transition, the Group estimates that upon adoption of PSAK 73 as of 1 January 2020, there are additional right-of-use assets and lease liabilities of approximately IDR 21,210 million and IDR 20,301 million, in addition to transactions that have been accounted for as finance lease applying existing accounting requirements.

The above assessment is preliminary, subject to completion of impact analysis upon transition. The actual impact of adopting PSAK 73 on 1 January 2020 may change because the accounting policies, assumptions and judgement applied are subject to change until the Group finalized its first consolidated financial statements that include the date of initial application.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (the “Group”). Subsidiaries are entities on which the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and are no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

All significant intergroup transactions and balances, including any unrealized gains and loss on transactions within the Group, are eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interest is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owner of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owner of the parent company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya disajikan sebagai deposito berjangka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya persediaan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Aset tetap

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak mengamortisasi biaya perolehan yang diakui.

Sejak tahun 2017, tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”), yang awalnya diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi, selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasian adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasian. Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, di mana pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Time deposits

Time deposit with maturities more than three months from the date of placement is presented as time deposit in the consolidated financial statement.

c. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Fixed assets

Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles was to carry it at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and not to amortize the recognized cost.

Since 2017, land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles, that was initially measured at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transaction to acquire the land) and was not amortized, was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Aset tetap (Lanjutan)

Bangunan dan perbaikan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	8/5 tahun/years
Peralatan kantor dan perabot	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years
Lemari pendingin	5 tahun/years

Aset tetap juga termasuk aset di mana Grup memperoleh manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diambil alih diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada pengakuan awal, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Jika tidak terdapat cukup kepastian bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Perjanjian sewa di mana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dialihkan ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekutori, di mana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset pendasar tidak diakui di laporan posisi keuangan Grup.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Grup memiliki hak suara atas investee antara 20 sampai 50 persen.

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, sampai dengan tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

f. Aset takberwujud

Aset takberwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak komputer dan biaya pembaruan hak atas tanah, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud. Taksiran masa manfaat lisensi piranti lunak Grup adalah lima tahun, sedangkan perpanjangan hak atas tanah adalah dua puluh tahun.

d. Fixed assets (Continued)

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Office equipment, furniture and fixtures
Motor vehicles
Freezers

Fixed assets also include assets of which the Group has acquired the beneficial ownership under finance lease agreements. Leases wherein substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are assumed are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Leasing agreement in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Group are classified as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Group's statement of financial position.

e. Investment in an associate

An associate is the entity in which the Group has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Interests in an associate is accounted for using the equity method. The interest is initially recognized at cost. Subsequent to initial recognition, the financial statements include the Group's share of profit or loss and other comprehensive income of the associate, until the date on which significant influence ceases.

f. Intangible assets

Intangible assets, which comprised computer software license and cost of renewal of land, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets. The estimated useful lives of Group's computer software license is five years, while renewal of land is twenty years.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Jumlah tercatat aset nonkeuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan atas indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

h. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode projected unit credit.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan program berubah atau ketika terjadi kurtailmen atas program, dampak perubahan imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

g. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

h. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Imbalan kerja (Lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode saat timbulnya.

i. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari cerukan, utang usaha dan nonusaha, utang bank, obligasi konversi, dan utang sewa pembiayaan, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontraktual atas suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat secara substansial telah dialihkan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kedaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke jumlah tercatat neto, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

h. Employee benefits (Continued)

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

i. Financial instruments

The Group's financial assets comprise cash, time deposits, trade and non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities consist of bank overdraft, trade and non-trade payables, bank loans, convertible bond and finance lease liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak akan mampu memulihkan jumlah tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Utang usaha dan nonusaha, utang bank, obligasi konversi, dan utang sewa pembiayaan awalnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak legal untuk saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikannya dengan basis neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

j. Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan telah dialihkan kepada pembeli, besar kemungkinan imbalan akan dipulihkan, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak terdapat keterlibatan berkelanjutan manajemen atas barang tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.

Pengalihan risiko dan manfaat biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengiriman internasional, pengalihan terjadi pada saat pemuatan barang ke pengangkut barang yang bersangkutan di pelabuhan.

i. Financial instruments (Continued)

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Trade and non-trade payable, bank loans, convertible bond, and finance lease liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

j. Revenue recognition

Revenue from sales of products is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns, and discounts. Revenue is recognized when significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of products can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the products and the amount of revenue can be measured reliably.

Transfer of risks and rewards usually occurs when the product is received at the customer's premises; however, for some international shipments the transfer occurs upon loading the product onto the relevant carrier at the port.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/ PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)	
3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
k. Transaksi mata uang asing	k. Foreign currency transactions
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.	<i>Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.</i> <i>Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.</i> <i>Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.</i>
l. Pendapatan dan beban keuangan	l. Finance income and finance costs
Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan tabungan serta beban bunga atas pinjaman. Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi aset kualifikasian diakui di laba atau rugi menggunakan metode suku bunga efektif.	<i>Finance income and finance cost comprise interest income on time deposits and saving accounts and interest expense on borrowings.</i> <i>Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.</i>
m. Pajak penghasilan	m. Income tax
Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain. Pajak kini adalah utang atau pengembalian pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketentuan pajak. Pajak kini yang terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.	<i>Income tax expense comprises current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.</i> <i>Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.</i>

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/ PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)	
3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
m. Pajak penghasilan (Lanjutan)	m. Income tax (Continued)
Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat. Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.	<i>Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.</i> <i>Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.</i> <i>In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.</i>
n. Informasi segmen	n. Segment information
Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya. Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah direktur Perseroan.	<i>An operating segment is a component of Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.</i> <i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's directors.</i>
o. Laba per saham	o. Earnings per share
Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.	<i>Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.</i>
p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi	p. Transactions with related parties
Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.	<i>Related party terms used are in accordance with PSAK 7, “Related Party Disclosures”.</i> <i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.</i>

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

4. KAS

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Kas	303	238	Cash on hand
Bank pada pihak ketiga:			Cash in third party banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	48.949	34.195	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.041	16.753	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	9.596	29.201	PT Bank Commonwealth
Deutsche Bank AG	9.398	12.143	Deutsche Bank AG
PT Bank National Nobu Tbk	3.417	3.231	PT Bank National Nobu Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
	660	340	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mega Tbk	585	120	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	274	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	87	86	
	94.007	96.069	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Commonwealth	5.162	1.070	PT Bank Commonwealth
Deutsche Bank AG	-	1.547	Deutsche Bank AG
	5.162	2.617	
Euro			Euro
PT Bank Commonwealth	842	1.067	PT Bank Commonwealth
Deutsche Bank AG	-	591	Deutsche Bank AG
	842	1.658	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Commonwealth	100	115	PT Bank Commonwealth
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Commonwealth	393	347	PT Bank Commonwealth
Deutsche Bank AG	-	100	Deutsche Bank AG
	393	447	
Jumlah kas pada bank pihak ketiga	100.504	100.906	Total cash in third party banks
Kas	100.807	101.144	Cash
Kas per laporan arus kas konsolidasian	100.807	101.144	Cash in the consolidated statements of cash flows

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

Sejak 19 Juli 2019, Perseroan menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.065.000 juta, dengan bunga 6% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2020.

Since July 2019, the Company placed time deposits in PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 1,065,000 million, bearing interest at 6% per annum, and with maturity date on 20 January 2020.

6. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA

6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.105.189	964.327	Third parties
Pihak berelasi	2.437	-	Related party
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(8.636)	(8.999)	Less: provision for impairment
	1.098.990	955.328	
Piutang nonusaha dari pihak ketiga	1.588	-	Non-trade receivables from third party
	1.100.578	955.328	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Belum jatuh tempo	534.354	493.010	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	354.089	278.585	1-30 days
31-180 hari	188.771	130.974	31-180 days
180-360 hari	21.776	52.759	180-360 days
	1.098.990	955.328	
Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Piutang usaha dalam mata uang:			Trade receivables in currencies:
Rupiah	1.097.846	953.319	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.144	2.009	US Dollar
	1.098.990	955.328	

Piutang usaha dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar karena piutang tersebut diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Trade receivables from a related party is presented as part of current assets because it is expected to be settled within 12 months after end of reporting period.

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 350.365 juta (31 Desember 2018: Rp 350.889 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

As of 31 December 2019, trade receivables totaling to Rp 350,365 million (31 December 2018: Rp 350,889 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

7. PERSEDIAAN	7. INVENTORIES		
Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Barang jadi	926.702	937.207	Finished goods
Barang dalam pengolahan	3.906	3.771	Work in process
Barang dalam perjalanan	145.041	253.526	Inventories in transit
Bahan baku, bahan pengepakan dan bahan habis pakai	205.523	185.059	Raw materials, packaging materials and consumables
	1.281.172	1.379.563	
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto	(6.947)	(4.508)	Net realizable value write-downs
	1.274.225	1.375.055	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Saldo awal	4.508	3.742	Beginning balance
Penambahan	2.439	766	Addition
Saldo akhir	6.947	4.508	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 566.192 juta dan Rp 421.700 juta.

As of 31 December 2019 and 2018, inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 566,192 million and Rp 421,700 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan sebesar Rp 474.103 juta (31 Desember 2018: Rp 474.189 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

As of 31 December 2019, inventories totaling to Rp 474,103 million (31 December 2018: Rp 474,189 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

8. UANG MUKA	8. ADVANCE PAYMENTS		
Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Uang muka pembelian persediaan	163.150	136.913	Advance for merchandise inventory purchases
Uang muka pembelian selain persediaan	22.305	43.927	Advance for non-merchandise purchases
	185.455	180.840	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI	9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE		
Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 dan belum beroperasi secara komersial. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bagian Grup atas rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 2.284 juta dan Rp nol.	The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 and has not commenced its commercial operation. The Group has 49% ownership interest in the associate. For the year ended 31 December 2019 and 2018, the Group's share in the associate's loss and other comprehensive income were Rp 2,284 million and Rp nil, respectively.		

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (LANJUTAN)	9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (CONTINUED)
Pada tahun 2019, Grup melakukan penambahan investasi kepada entitas asosiasi sebesar Rp 71.049 juta. Tidak terdapat perubahan kepemilikan sebagai akibat dari transaksi ini.	On 2019, the Group made additional investment to the associate amounting to Rp 71,049 million. No change in the ownership as a result from this transaction.
Pada tanggal 20 Desember 2019, Grup menjual hak produksi dan hak atas merek “Bavari” kepada PT NHF Diamond Indonesia (Catatan 22d) senilai Rp 32.102 juta. Bagian Grup atas laba penjualan tersebut dieliminasi terhadap nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi.	On 20 December 2019, the Group sold production right and right over “Bavari” brand to PT NHF Diamond Indonesia (Note 22d) amounting to Rp 32,102 million. Group's share of profit from such sale was eliminated against the carrying amount of investment in an associate.

10. ASET TETAP	10. FIXED ASSETS				
Dalam jutaan Rupiah	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Penurunan revaluasi/ Revaluation decrease	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian					In millions of Rupiah
Tanah	824.908	83.224	-	(1.313)	906.819
Bangunan dan perbaikan	363.065	8.809	7.140	-	379.014
Mesin dan peralatan	503.953	44.604	7.430	-	555.987
Peralatan kantor dan perabot	216.613	31.542	(375)	-	247.780
Kendaraan bermotor	255.830	8.422	20.366	-	284.618
Mesin sewa pembiayaan	19.770	-	30.522	-	50.292
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	64.465	14.989	(23.300)	-	56.154
Lemari pendingin	145.090	14.526	(2.963)	-	156.653
Aset tetap dalam pembangunan	86.275	88.933	(45.092)	-	130.116
	2.479.969	295.049	(6.272)	(1.313)	2.767.433
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan perbaikan	(124.469)	(17.996)	-	-	(142.465)
Mesin dan peralatan	(365.372)	(41.103)	-	-	(406.475)
Perabot dan peralatan kantor	(159.457)	(25.802)	375	-	(184.884)
Kendaraan bermotor	(221.374)	(17.909)	(10.843)	-	(250.126)
Mesin sewa pembiayaan	(5.369)	(6.733)	-	-	(12.102)
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	(23.005)	(9.521)	13.776	-	(18.750)
Lemari pendingin	(97.061)	(13.110)	2.964	-	(107.207)
	(996.107)	(132.174)	6.272	-	(1.122.009)
Jumlah tercatat	1.483.862				1.645.424
Dalam jutaan Rupiah	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Penurunan revaluasi/ Revaluation decrease	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian					In millions of Rupiah
Tanah	860.009	-	(33.412)	(1.689)	824.908
Bangunan dan perbaikan	346.101	16.964	-	-	363.065
Mesin dan peralatan	459.146	44.977	(170)	-	503.953
Peralatan kantor dan perabot	187.335	29.798	(520)	-	216.613
Kendaraan bermotor	245.719	8.769	1.342	-	255.830
Mesin sewa pembiayaan	19.770	-	-	-	19.770
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	53.830	18.629	(7.994)	-	64.465
Lemari pendingin	123.709	29.042	(7.661)	-	145.090
Aset tetap dalam pembangunan	30.238	56.037	-	-	86.275
	2.325.857	204.216	(48.415)	(1.689)	2.479.969

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. ASET TETAP (Lanjutan)10. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2018				In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Penurunan revaluasi/ Revaluation decrease	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan	(107.561)	(16.908)	-	-	(124.469)
Mesin dan peralatan	(326.212)	(39.330)	170	-	(365.372)
Peralatan kantor dan perabot	(135.962)	(23.827)	332	-	(159.457)
Kendaraan bermotor	(211.462)	(13.887)	3.975	-	(221.374)
Mesin sewa pembiayaan	(1.886)	(2.916)	(567)	-	(5.369)
Kendaraan bermotor sewa pembiayaan	(14.724)	(11.525)	3.244	-	(23.005)
Lemari pendingin	(90.034)	(14.323)	7.296	-	(97.061)
	(887.841)	(122.716)	14.450	-	(996.107)
Jumlah tercatat	1.438.016				1.483.862

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expenses were charged to:
Beban pokok penjualan	82.730	74.581	Cost of revenue
Beban penjualan dan distribusi	38.823	38.139	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	10.621	9.996	Administrative expenses
	132.174	122.716	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Biaya perolehan	6.272	48.415	Cost
Akumulasi penyusutan	(6.272)	(14.450)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-	33.965	Carrying amount
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	(1.409)	(43.432)	Proceeds from fixed assets sold
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	(1.409)	(9.467)	Gain on sale and disposal of fixed assets, net
Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:			Assets under construction consist of:
Bangunan dan perbaikan	76.321	45.627	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	53.795	40.648	Machinery and equipment
	130.116	86.275	
Persentase penyelesaian	5% - 95%	75% - 95%	Completion percentage

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan menyimpulkan bahwa masa manfaat telah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomik di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan merugikan yang tidak terduga atas keadaan atau peristiwa.

As of 31 December 2019, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. ASET TETAP (Lanjutan)10. FIXED ASSETS (Continued)

Tanah terdaftar dalam dua puluh sembilan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2049. Manajemen memperkirakan bahwa hak guna yang diberikan dalam sertifikat tersebut dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 801.369 juta dan Rp 734.177 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo sebesar Rp 23.446 juta dan Rp 43.862 juta masih terutang untuk pembelian mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 606.950 juta dan Rp 486.503 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian tanah dan bangunan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 98.958 juta termasuk tanah dengan nilai revaluasian Rp 69.000 juta (31 Desember 2018: Rp 98.958 juta termasuk tanah dengan nilai revaluasian Rp 69.000 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

Sejak tahun 2017, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3d). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain di tahun 2017.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas input dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah.

Jumlah revaluasian tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2017. Penilaian dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan, yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2018. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 akan menjadi Rp 230.236 juta (31 Desember 2018: Rp 147.011 juta). Manajemen telah menilai bahwa nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2019 tidak berbeda secara material dari hasil penilaian terakhir.

Land is registered under twenty nine “Hak Guna Bangunan” (HGB) title certificates which will expire between 2027 to 2049. Management anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

As of 31 December 2019 and 2018, property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 801,369 million and Rp 734,177 million, respectively.

As of 31 December 2019 and 2018, balances amounting to Rp 23,446 million and Rp 43,862 million, remained unpaid for purchases of certain machinery and equipment.

As of 31 December 2019 and 2018, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 606,950 million and Rp 486,503 million, respectively.

As of 31 December 2019, part of land and building with carrying amount of Rp 98,958 million including land at revalued amount of Rp 69,000 million (31 December 2018: Rp 98,958 million, including land at revalued amount of Rp 69,000 million) were pledged as collateral for the bank loans (Note 12).

Since 2017, land is measured under the revaluation model (Note 3d). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income in 2017.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.

The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2017. The valuation was prepared by KJPP Susan Widjojo & Rekan, which is included in its report dated 30 January 2018. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2019 would be Rp 230,236 million (31 December 2018: Rp 147,011 million). Management has assessed that the fair value of land as of 31 December 2019 did not materially differ from the last appraised value.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

11. UTANG USAHA DAN NONUSAHA11. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES

Utang usaha dan nonusaha terdiri dari:

Trade and non-trade payables comprise of the following:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Pihak ketiga	712.663	811.235	Third parties
Pihak berelasi	68.156	61.391	Related parties
	780.819	872.626	
Utang usaha dari pembelian barang terdiri dari:			Trade payables arising from purchases of goods consists of the following:
Pihak ketiga	559.424	655.610	Third parties
Pihak berelasi	68.156	61.391	Related parties
	627.580	717.001	
Utang nonusaha dan beban akrual:			Non-trade payables and accruals:
Beban akrual promosi	54.974	55.739	Accrued promotions
Utang lain-lain dari pembelian aset tetap	23.446	43.862	Other payables from purchases of fixed assets
Utang lain-lain dari pembelian suku cadang	17.690	26.866	Other payables from purchases of spareparts
Utang lain-lain selain dari persediaan	17.197	5.602	Other payables non-merchandise
Beban akrual utilitas	13.790	11.645	Accrued utilities
Beban akrual royalti	11.970	7.377	Accrued royalty
Beban akrual jasa profesional	9.391	2.851	Accrued professional fees
Lain-lain	4.781	1.683	Others
	153.239	155.625	
	780.819	872.626	

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Rupiah	563.313	586.520	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	40.571	88.827	US Dollar
Euro	16.928	30.749	Euro
Dolar Australia	4.970	5.327	Australian Dollar
Dolar Singapura	1.708	1.730	Singapore Dollar
Poundsterling Britania Raya	69	3.848	Great Britain Poundsterling
Dolar New Zealand	21	-	New Zealand Dolar
	627.580	717.001	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

12. UTANG BANK12. BANK LOANS

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 juta dan USD 38 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha, persediaan dan aset tetap; dikenakan bunga sebesar 10% per tahun (31 Desember 2018: 9,75% per tahun); jatuh tempo pada 10 November 2020 (31 Desember 2018: 10 November 2019)	150.000	60.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Maximum loan facility of Rp 150,000 million and USD 38 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables, inventories, and fixed assets; bearing interest at an annual rate of 10% per annum (31 December 2018: 9.75% per annum); due on 10 November 2020 (31 December 2018: 10 November 2019)
PT Bank Central Asia, Tbk Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 300.000 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha dan persediaan; dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun (31 Desember 2018: 9,50% per tahun); jatuh tempo pada 12 Desember 2020 (31 Desember 2018: 12 Januari 2019)	60.000 210.000	190.000 250.000	PT Bank Central Asia, Tbk Maximum loan facility of Rp 300,000 for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables and inventories; bearing interest at an annual rate of 9.25% per annum (31 December 2018: 9.50% per annum); due on 12 December 2020 (31 December 2018: 12 January 2019)
Suku bunga tahunan dari pinjaman yang disebutkan di atas	9,25% - 10,00%	9,50% - 9,75%	Annual interest rates of the above-mentioned loans

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

12. UTANG BANK (Lanjutan)12. BANK LOANS (Continued)

Perjanjian utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia, Tbk mencakup pembatasan atas perolehan utang baru dan persyaratan rasio solvabilitas, yaitu rasio utang terhadap ekuitas masing-masing maksimum 2,33 dan 1, serta rasio debt service coverage masing-masing minimum 1,5 dan 1, yang dihitung dengan basis utang berbunga. Grup telah mematuhi persyaratan pembatasan tersebut dengan memperoleh persetujuan dari bank dalam hal Grup memperoleh utang bank baru. Grup juga telah memenuhi semua persyaratan rasio solvabilitas tersebut.

The bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia, Tbk include restriction to obtain new loan and requirements of solvency ratios, comprising of debt to equity ratio of maximum 2.33 and 1, respectively, and debt service coverage ratio of minimum 1.5 and 1, respectively, calculated on the basis of interest-bearing debt. The Group has complied with such restriction by way of obtaining approvals from the banks in case the Group obtains new bank loans. The Group also has complied with the solvency ratios requirements.

13. OBLIGASI KONVERSI13. CONVERTIBLE BOND

Pada tanggal 11 Juli 2019, Perseroan melakukan perjanjian obligasi konversi dengan Anderson Investment Pte. Ltd., dengan nilai pokok sebesar Rp 1.065.000 juta, dengan tujuan untuk memperoleh pendanaan tambahan. Obligasi konversi wajib dikonversi menjadi 12,234% modal saham dilusian yang ditempatkan secara penuh pada tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia, atau sebaliknya akan dilunasi seluruhnya sebesar nilai pokok ditambah redemption premium 13,8% per tahun, dalam jangka waktu 10 hari kerja sejak kesepakatan kedua belah pihak untuk menghentikan perjanjian obligasi konversi atau maksimum 12 bulan sejak tanggal perjanjian obligasi konversi. Pemegang saham Perseroan menjaminkan 348.925.000 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 untuk penerbitan obligasi konversi tersebut.

On 11 July 2019, the Company has entered into a convertible bond subscription agreement with Anderson Investment Pte. Ltd., for a principal amount of Rp 1,065,000 million, for the purpose of obtaining additional financing. The convertible bond is mandatorily converted into 12.234% of fully diluted issued share capital upon the date of listing in Indonesia Stock Exchange, or otherwise is redeemable in full at principal amount plus a redemption premium of 13.8% per annum, within 10 business days after both parties agree to cancel the convertible bond subscription agreement or at the maximum 12 months from the date of the convertible bond subscription agreement. The Company's shareholder pledged 348,925,000 of the Company's shares at par value of Rp 100 for the issuance of the convertible bond.

Perjanjian obligasi konversi mencakup beberapa pembatasan, di antaranya perolehan dan penerbitan utang baru, pembagian dividen, penerbitan saham selain untuk tujuan pencatatan di Bursa Efek Indonesia.

The convertible bond subscription agreement includes certain limitations, among others obtaining or issuing new loan, dividends distributions, issuance of shares other than for the purpose of listing in Indonesia Stock Exchange.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefits comprise of the following:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Imbalan pascakerja	148.378	118.180	Post-employment benefits
Imbalan jasa jangka panjang	3.624	3.299	Long service benefits
	152.002	121.479	

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Grup diharuskan untuk menyediakan sejumlah imbalan pascakerja kepada karyawannya ketika masa kerjanya dihentikan atau ketika pensiun. Imbalan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan kerja atau pensiun.

In accordance with Labor Law No. 13/2003, the Group are required to provide certain post-employment benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Tabel berikut menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal pelaporan serta mutasi kewajiban dan beban yang diakui selama tahun 2019 dan 2018:

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expenses recognized during 2019 and 2018:

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/ PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES					
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)					
14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)					
14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)					
Imbalan pascakerja (Lanjutan)			Post-employment benefits (Continued)		
Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah		
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in the defined benefit obligation		
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	118.180	120.168	Defined benefit obligation, beginning of year		
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss		
- Beban jasa kini	13.606	13.711	- Current service cost		
- Beban jasa lalu	729	303	- Past service cost		
- Beban bunga	9.619	8.457	- Interest cost		
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income		
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			Actuarial losses (gains) arising from:		
- Asumsi keuangan	10.826	(16.330)	- Financial assumptions		
- Penyesuaian atas pengalaman	554	(1.455)	- Experience adjustments		
Lainnya			Others		
- Imbalan yang dibayarkan	(5.136)	(6.674)	- Benefits paid		
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	148.378	118.180	Defined benefit obligations, end of year		
Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016	2015
Historical information					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	148.378	118.180	120.168	103.940	74.574
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	554	(1.455)	(4.710)	5.052	3.028
Keuntungan dan kerugian aktuarial penghasilan komprehensif lain diakui di			Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income		
Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah		
Jumlah diakumulasi di saldo laba, awal tahun	6.692	(11.093)	Amount accumulated in retained earnings, beginning of year		
Diakui di tahun berjalan	(11.380)	17.785	Recognized in current year		
Jumlah diakumulasi di saldo laba, akhir tahun	(4.688)	6.692	Amount accumulated in retained earnings, end of year		
Imbalan jasa jangka panjang			Long service benefits		
Grup menyediakan imbalan jasa jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.			The Group provides long-service benefits for their employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.		
Tabel berikut menyajikan saldo dan mutasi kewajiban imbalan jasa jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:			The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for year ended 31 December 2019 and 2018:		
Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah		
Kewajiban imbalan jasa jangka panjang, awal tahun	3.299	2.764	Long service benefit obligation, beginning of year		
Beban imbalan kerja	691	660	Benefit cost		
Pembayaran imbalan jasa	(366)	(125)	Benefit payments		
Kewajiban imbalan jasa jangka panjang, akhir tahun	3.624	3.299	Long service benefit obligation, end of year		

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/ PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES			
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)			
14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)		14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)	
Asumsi aktuarial		Actuarial assumptions	
Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:		Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:	
Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Tingkat diskonto	7,76% - 7,91% per tahun/per annum	8,26% - 8,37% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	4% per tahun/per annum	4% per tahun/per annum	Future salary increase rate
Pada tanggal 31 Desember 2019, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,35 tahun (31 Desember 2018: 12,63 tahun).		At 31 December 2019, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 13.35 years (31 December 2018: 12.63 years).	
Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto sesuai dengan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.		The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on government bonds that are traded in active capital market at reporting dates.	
Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap skala gaji, dengan mempertimbangkan masa kerja.		The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.	
Analisis sensitivitas		Sensitivity analysis	
Perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi aktuarial utama pada tanggal pelaporan akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah berikut ini:		Reasonably possible changes to key assumptions would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:	
	2019	2018	
Analisis sensitivitas tingkat diskonto			Sensitivity analysis of discount rate
Jika naik 1%	(12.213)	(9.297)	If increase 1%
Jika turun 1%	14.047	10.857	If decrease 1%
Analisis sensitivitas tingkat kenaikan gaji masa depan			Sensitivity analysis of future salary increase rate
Jika naik 1%	15.549	11.951	If increase 1%
Jika turun 1%	(13.605)	(10.514)	If decrease 1%
Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.		The analysis provides on approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payment expected under the plan.	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Pada bulan Mei 2018, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.642.000 lembar saham dengan nominal saham Rp 500.000 per lembar menjadi 8.210.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp 100 per lembar, dan modal ditempatkan dan disetor dari 410.500 lembar saham dengan nominal Rp 500.000 per lembar menjadi 2.052.500.000 lembar saham dengan nominal saham Rp 100. Peningkatan modal saham dilakukan melalui pemecahan saham dengan skema 1 lembar saham menjadi 5.000 lembar saham. Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

In May 2018, the shareholders approved to increase the Company's authorized share capital from 1,642,000 shares at nominal value of Rp 500,000 per share to 8,210,000,000 shares at nominal value of Rp 100 per share, and issued and paid up share capital from 410,500 shares at nominal value of Rp 500,000 per share to 2,052,500,000 shares at nominal value of Rp 100 per share. The increase in share capital is effected through stock-split under the scheme of 1 share for 5,000 shares. The Company's shareholding as of 31 December 2018 was as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/Number of shares	Nilai nominal/Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	1.030.355.000	103.035.500.000	50,20
Kenneth Chen	574.700.000	57.470.000.000	28,00
Chen Wai Sioe	266.825.000	26.682.500.000	13,00
Astrawati Aluwi	180.620.000	18.062.000.000	8,80
	2.052.500.000	205.250.000.000	100,00

Berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.kn. No. 116 tanggal 20 September 2019, pemegang saham Perseroan menyetujui, diantaranya, pemecahan saham dengan skema 1 lembar saham menjadi 4 lembar saham, yang mengakibatkan penurunan nilai nominal saham dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 25 per lembar saham. Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on notary deed of Jose Dima Satria, S.H., M.kn. No. 116 dated 20 September 2019, the shareholders of the Company resolved to approve, among others, a stock-split under the scheme of 1 share for 4 shares, resulting in reduction in nominal value of shares from Rp 100 per share into Rp 25 per share. The Company's shareholding as of 31 December 2019 was as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/Number of shares	Nilai nominal/Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	4.121.420.000	103.035.500.000	50,20
Kenneth Chen	2.298.800.000	57.470.000.000	28,00
Chen Wai Sioe	1.067.300.000	26.682.500.000	13,00
Astrawati Aluwi	722.480.000	18.062.000.000	8,80
	8.210.000.000	205.250.000.000	100,00

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

16. PENDAPATAN

16. REVENUE

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Pendapatan dari penjualan barang:			Revenue from sales of goods:
Lokal	6.904.925	6.216.140	Local
Ekspor	9.554	15.653	Export
Penyisihan atas retur penjualan	(687)	(694)	Provision for sales return
	6.913.792	6.231.099	

Dalam tahun 2019 dan 2018, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2019 and 2018, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

17. COST OF REVENUE

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Pemakaian bahan baku	1.423.431	1.244.611	Raw materials used
Gaji dan kompensasi lainnya	261.885	230.786	Employees' salaries and other compensation
Penyusutan aset tetap	82.730	74.581	Depreciation of fixed assets
Beban <i>overhead</i> pabrik lainnya	298.081	248.207	Other factory overhead
Total beban produksi	2.066.127	1.798.185	Total production cost
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	(135)	(1.770)	Changes in the balance of work in process
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya <i>handling</i>	3.386.935	3.260.213	Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges
Perubahan saldo barang jadi	10.505	(136.330)	Changes in the balance of finished goods
	5.463.432	4.920.298	

Dalam tahun 2019 dan 2018, tidak ada pembelian dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari total pembelian.

In years 2019 and 2018, there were no purchases from any suppliers that exceeded 10% of total purchases.

18. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

18. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	247.971	220.852	Employees' salaries and other compensations
Iklan dan promosi	222.823	183.333	Advertising and promotion
Pengangkutan	175.847	150.022	Freight
Penyusutan aset tetap	38.823	38.139	Depreciation of fixed assets
Lisensi dan perizinan	9.647	11.670	License and permits
Pemeliharaan dan perbaikan	9.362	26.362	Repair and maintenance
Perjalanan dan transportasi	7.990	6.086	Travel and transportation
Royalti	5.269	4.305	Royalty
Asuransi	4.014	3.706	Insurance
Lain-lain	2.371	723	Miscellaneous
	724.117	645.198	

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

19. BEBAN ADMINISTRASI19. ADMINISTRATIVE EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	119.735	110.886	Employees' salaries and other compensation
Jasa profesional	24.720	8.312	Professional fees
Perjalanan dan transportasi	21.581	17.759	Travel and transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	15.392	28.715	Repair and maintenance
Beban sewa	13.327	3.446	Rental expense
Utilitas	13.388	9.622	Utilities
Penyusutan aset tetap	10.621	9.996	Depreciation of fixed assets
Alat tulis dan perlengkapan kantor	8.220	9.842	Stationery and office supplies
Pelatihan	4.227	7.828	Training
Legal dan lisensi	2.645	2.741	Legal and license
Biaya administrasi bank	1.575	614	Bank administration charges
Asuransi	850	947	Insurance
Lain-lain	8.706	7.274	Miscellaneous
	244.987	217.982	

20. SEWA OPERASI20. OPERATING LEASE

Grup menyewa sejumlah tanah dan bangunan dalam perjanjian sewa operasi. Masa sewa adalah tiga tahun dan terdapat opsi untuk memperbarui sewa ketika masa sewa berakhir.

The Group leases land and buildings under a non-cancellable operating lease agreement. The term of the lease is three years, and there is an option to renew the lease after the lease term ended.

Pembayaran sewa minimum dimasa depan

Future minimum lease payments

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, pembayaran sewa minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

At 31 December 2019 and 2018, the future minimum lease payments under the lease are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Dalam satu tahun	2.185	2.965	Within one year
Antara satu dan dua tahun	4.212	4.718	Between one and two years
Lebih dari dua tahun	1.929	2.392	More than two years
	8.326	10.075	

Jumlah yang diakui di laba rugi:

Amounts recognized in profit or loss:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Beban sewa	3.006	2.528	Rental expense

21. PERPAJAKAN21. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak:

a. Claim for tax refund:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Entitas anak: Tahun fiskal 2018	24.238	24.238	Subsidiaries: Fiscal year 2018

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Tax payables consist of:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Pajak penghasilan	1.072	360	Corporate income tax
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	1.258	1.283	Income tax installment, article 25
	2.330	1.643	

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)21. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak terdiri dari: (Lanjutan)

b. Tax payables consist of: (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	3.391	3.920	Article 21
Pasal 23	1.305	472	Article 23
Pasal 26	2.332	-	Article 26
Pasal 4 (2)	229	-	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	18.477	5.846	Value added tax
	25.734	10.238	

c. Komponen beban pajak penghasilan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expense recognized in profit or loss are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Pajak kini: Tahun ini	128.843	111.597	Current tax expense: Current year
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	122	1.018	Adjustment to prior years' tax expenses
Manfaat pajak tangguhan: Pembentukan dan pembalikan perbedaan temporer	(4.012)	(4.228)	Deferred tax benefit: Origination and reversal of temporary differences
Pajak penghasilan	124.953	108.387	Income tax

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

d. Income tax expense is reconciled with profit before tax as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Laba konsolidasian sebelum pajak	491.816	426.500	Consolidated profit before tax
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	(1.435)	35.252	Add back eliminated subsidiaries' profit
Laba sebelum pajak entitas anak	(464.616)	(425.552)	Subsidiaries' profit before tax
Laba sebelum pajak Perseroan	25.765	36.200	The Company's profit before tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
	6.441	9.050	
Perbedaan permanen pada tarif pajak 25%	(5.726)	(8.751)	Permanent difference, at 25% tax rate
	715	299	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak*	(66)	-	Effect of incentive in tax rate deduction*
Beban pajak penghasilan Perseroan	649	299	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak:			Income tax expense of the subsidiaries:
Laba sebelum pajak	464.616	425.552	Profit before tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
	116.154	106.388	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.119	217	Non-deductible expenses
Perubahan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(91)	465	Changes in unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	122	1.018	Adjustment to prior years' tax expense
Beban pajak penghasilan entitas anak	124.304	108.088	Income tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan	124.953	108.387	Income tax expense

* Perseroan yang memiliki pendapatan bruto sampai dengan Rp 50.000 juta berhak mendapatkan insentif pajak berupa pengurangan sebesar 50% dari tarif pajak normal sebesar 25% untuk pendapatan bruto pertama sampai dengan Rp 4.800 juta.

* The Company with the gross revenue up to Rp 50,000 million is entitled to an incentive in tax rate reduction of 50% of the enacted tax rate of 25% imposed on taxable income derived from the gross revenue up to Rp 4,800 million.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)21. TAXATION (Continued)

- e. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.
- e. Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Laba konsolidasian sebelum pajak	491.816	426.500	Consolidated profit before tax
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	(1.435)	35.252	Add back eliminated subsidiaries' profit
Laba sebelum pajak entitas anak	(464.616)	(425.552)	Subsidiaries' profit before tax
Laba sebelum pajak Perseroan	25.765	36.200	The Company's profit before tax
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(23.027)	-	Interest income
Pendapatan dividen	-	(34.995)	Dividend income
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	-	(11)	Interest expense-non deductible
Lain-lain	122	2	Others
	(22.905)	(35.004)	
Laba kena pajak Perseroan	2.860	1.196	Taxable income of the Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rate
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak	(66)	-	Effect of incentive in tax rate deduction
Beban pajak kini Perseroan	649	299	Current income tax of the Company
Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			Corporate income tax payable (article 29):
Perseroan	15	-	Company
Entitas anak	1.057	360	Subsidiaries
	1.072	360	

Jumlah laba kena pajak tahun 2019 dan 2018 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan dan masing-masing entitas anak.

The taxable profits of 2019 and 2018 become the basis for filing the Company and each subsidiaries' corporate income tax returns.

- f. Saldo pajak tangguhan yang diakui pada akhir tahun dan mutasi selama tahun berjalan terdiri dari:
- f. Recognized deferred tax balances at year end, and the movement thereof during the year were comprised of the following:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Perseroan	-	-	Company
Entitas anak	22.410	15.553	Subsidiaries
	22.410	15.553	

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)21. TAXATION (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2018	Diakui di laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	2019	In millions of Rupiah
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liability):
Penyisihan atas retur penjualan	174	171	-	345	Provision for sales return
Penyisihan penurunan nilai realisasi					Net realizable value write-
neto persediaan	1.127	610	-	1.737	downs of inventories
Kewajiban imbalan kerja	30.369	4.786	2.845	38.000	Employee benefits obligation
Aset tetap	(16.117)	(1.555)	-	(17.672)	Fixed assets
	15.553	4.012	2.845	22.410	

Dalam jutaan Rupiah	2017	Diakui di laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Recognized in other comprehensive income	2018	In millions of Rupiah
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liability):
Penyisihan atas retur penjualan	-	174	-	174	Provision for sales return
Penyisihan penurunan nilai realisasi					Net realizable value write-
neto persediaan	936	191	-	1.127	downs of inventories
Kewajiban imbalan kerja	30.733	4.082	(4.446)	30.369	Employee benefits obligation
Aset tetap	(15.898)	(219)	-	(16.117)	Fixed assets
	15.771	4.228	(4.446)	15.553	

Aset pajak tangguhan berikut tidak diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.159	2.250	Provision for impairment of trade receivables

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kedaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukukan saldo tak tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible the Group must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

Di bulan Mei 2016, entitas anak merevaluasi bangunan, mesin dan peralatan tertentu untuk tujuan perpajakan berdasarkan peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015.

In May 2016, the subsidiaries performed a revaluation of certain buildings, machinery and equipments for fiscal purposes, based on the Minister of Finance's regulation No. 191/PMK.010/ 2015.

Revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan menghasilkan kenaikan pada basis pajak atas nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 55.355 juta. Entitas anak membayar pajak penghasilan revaluasi sebesar Rp 1.660 juta berdasarkan 3% dari kenaikan pada nilai aset tetap dan mencatat pajak yang dibayarkan sebagai pajak penghasilan kini. Sebagai tambahan, pada 31 Desember 2016 entitas anak mencatat kenaikan pada aset pajak tangguhan atas aset tetap sebesar Rp 13.839 juta sebagai hasil dari kenaikan basis pajak aset tetap karena entitas anak hanya merevaluasi basis pajak dan bukan untuk tujuan akuntansi.

The revaluation of fixed assets for fiscal purposes resulted in an increase in the tax basis carrying amount of the fixed assets by Rp 55,355 million. The subsidiaries paid the revaluation income tax of Rp 1,660 million based on 3% of the increase in value of the fixed assets and recorded the tax paid as current year income tax expense. In addition, as of 31 December 2016 the subsidiaries recorded an increase in the deferred tax asset for fixed assets of Rp 13,839 million which resulted from the increase in the tax basis of fixed assets, as the subsidiaries performed only a tax basis revaluation but not for financial accounting purposes.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. *Under the taxation laws of Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Grup disusun dengan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode di mana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

22. PIHAK BERELASI

22. RELATED PARTIES

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

a. Pembelian barang:

a. *Purchases of goods:*

Dalam jutaan Rupiah	2019
Entitas sepengendali	142.739
Entitas asosiasi	8.315
Pihak berelasi lainnya	50.043
	201.097

2018	In millions of Rupiah
142.651	An entiy under common control
-	An associate
38.893	Other related party
181.544	

b. Penjualan aset tetap:

b. *Sales of fixed asset:*

Dalam jutaan Rupiah	2019
Penjualan aset:	
Entitas asosiasi	-
	-

2018	In millions of Rupiah
40.550	Asset sold to:
40.550	An associate

c. Kontribusi modal:

c. *Capital contribution:*

Dalam jutaan Rupiah	2019
Kontribusi modal ke:	
Entitas asosiasi	71.049

2018	In millions of Rupiah
50.568	Capital contribution to:
	An associate

d. Penjualan merek:

d. *Sales of brand:*

Dalam jutaan Rupiah	2019
Merek dijual ke:	
Entitas asosiasi	32.102

2018	In millions of Rupiah
-	Brand sold to:
	An associate

Pada tanggal 20 Desember 2019 Grup mengalihkan hak produksi dan hak atas merek “Bavari” kepada PT NHF Diamond Indonesia (entitas asosiasi) sebesar Rp 32.102 juta.

On 20 December 2019, the Group transfer production right and the right over “Bavari” brand to PT NHF Diamond Indonesia (an associate) for an amount of Rp 32,102 million.

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

22. PIHAK BERELASI (Lanjutan)		22. RELATED PARTIES (Continued)			
e. Penjualan barang:		e. Sales of goods:			
Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah		
Barang dijual ke:			Goods sold on:		
Entitas asosiasi	8.315	38.893	An associate		
f. Kompensasi personil manajemen kunci		f. Key management employees compensation			
Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:		Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:			
		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan distribusi dan beban administrasi)/Percentage from total operating expenses (selling and distribution and administrative expenses)			
Dalam jutaan Rupiah	Jumlah/Amount		In millions of Rupiah		
	2019	2018			
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	30.440	25.638	3,14%	2,97%	Salaries and other short-term benefits
g. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang dan jasa dan transaksi uang muka:		g. Year-end balances arising from purchases of goods and services and cash advance transactions:			
		Jumlah piutang usaha serta utang usaha terkait/Percentage from respective trade receivables and trade payables			
Dalam jutaan Rupiah	Jumlah/Amount		In millions of Rupiah		
	2019	2018			
Piutang usaha (Catatan 6):			Non-trade receivables (Note 6):		
Entitas asosiasi	2.437	-	0,22%	-	An associate
Utang usaha (Catatan 11):					Trade payables (Note 11):
Entitas sepengendali	53.429	58.706	6,84%	6,73%	An entity under common control
Pihak berelasi lainnya	12.941	2.685	1,66%	0,31%	Other related party
Entitas asosiasi	1.786	-	0,23%	-	An associate
	68.156	61.391	8,73%	7,04%	
h. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:		h. The related parties and the nature of relationship are as follows:			
Pihak-pihak berelasi/Related parties	Jenis transaksi/Nature of transaction	Sifat hubungan/Nature of relationship			
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/Purchase of goods	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder			
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/Purchase of goods	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder			
PT NHF Diamond Indonesia	Penjualan barang, penjualan aset tetap, penjualan merek, dan kontribusi modal/Sales of goods, sales of fixed assets, sales of brand, and capital contribution	Entitas asosiasi dari entitas anak/An associate of a subsidiary			
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term benefit	Personil manajemen kunci/Key management personnel			

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang dan memonitor secara berkesinambungan saldo piutang.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

Untuk menghindari risiko kerugian yang mungkin timbul dari kegagalan bank, kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada berbagai institusi keuangan yang memiliki reputasi baik.

Jumlah akhir dari eksposur atas risiko kredit untuk aset keuangan setara dengan jumlah tercatatnya, sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Kas di bank	100.504	100.906	Cash in banks
Deposito berjangka	1.065.000	-	Time deposits
Piutang usaha dan nonusaha	1.100.578	955.328	Trade and non-trade receivables
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	3.370	1.980	Refundable deposits
	2.269.452	1.058.214	

Penurunan nilai

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha pada tanggal-tanggal pelaporan:

Dalam jutaan Rupiah	2019		2018		In millions of Rupiah
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	534.354	-	493.010	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	354.089	-	278.585	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 180 hari	188.771	-	132.380	(1.406)	Past due 31 – 180 days
Jatuh tempo 180 – 360 hari	30.412	(8.636)	60.352	(7.593)	Past due 180 – 360 days
	1.107.626	(8.636)	964.327	(8.999)	

Financial instruments

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk and market risk.

Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

To avoid concentration of risk of loss that might result from bank failures, cash in banks and time deposits are deposited at multiple financial institutions of good standing.

The ultimate amount of exposure to credit risk for financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Impairment exposure

The aging of trade receivables was as follows at reporting dates:

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah yang tidak diturunkan nilainya yang jatuh tempo lebih dari 30 hari masih dapat tertagih berdasarkan pola pembayaran historis dan analisis kelayakan kredit pelanggan.

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Saldo awal	8.999	7.141	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai yang diakui	13.355	1.858	Impairment loss recognized
Pembalikan penurunan nilai	(13.718)	-	Reversal of impairment loss
Saldo akhir	8.636	8.999	Ending balance

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan menyerahkan kas dan aset keuangan lain. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 240.000 juta dan USD 38 juta (31 Desember 2018: Rp 200.000 juta dan USD 38 juta) yang tersedia sampai dengan tanggal 12 Desember 2020 dan 10 November 2020 (31 Desember 2018: 12 Januari 2019 dan 10 November 2019).

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

		Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
Dalam jutaan Rupiah						In millions of Rupiah
31 Desember 2019						31 December 2019
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha dan nonusaha	780.819	780.819	780.819	-	-	Trade and non-trade payables
Utang bank	210.000	228.475	228.475	-	-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	37.531	40.592	16.425	17.233	6.934	Finance lease liabilities
Obligasi konversi	1.065.000	1.065.000	1.065.000	-	-	Convertible bonds
	2.093.350	2.114.886	2.090.719	17.233	6.934	

		Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>				
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 3 tahun/ <i>1 - 3 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	
Dalam jutaan Rupiah						<i>In millions of Rupiah</i>
31 Desember 2018						<i>31 December 2018</i>
Liabilitas keuangan						<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha dan nonusaha	872.626	872.626	872.626	-	-	<i>Trade and non-trade payables</i>
Utang bank	250.000	255.704	255.704	-	-	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	19.653	20.112	9.357	6.512	4.243	<i>Finance lease liabilities</i>
	<u>1.142.279</u>	<u>1.148.442</u>	<u>1.137.687</u>	<u>6.512</u>	<u>4.243</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**
(Continued)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang berterima, sementara mengoptimisasi imbal hasil.

Risiko mata uang

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan.

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut:

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company and its subsidiaries' functional currency, primarily the US Dollar and Euro. The Group manages the overall risk by buying US Dollar and Euro at spot rates, when necessary.

The Group net exposure to the US Dollar and Euro is as follows:

2019			
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Euro/Euro</u>	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
Kas	54.018	371.364	6.004
Piutang usaha dan nonusaha	-	82.323	1.144
Utang usaha dan nonusaha	(2.368.900)	(2.918.571)	(77.499)
Utang sewa pembiayaan	(609.633)	(1.449.762)	(29.657)
Eksposur neto	<u>(2.924.515)</u>	<u>(3.914.646)</u>	<u>(100.008)</u>
2018			
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Euro/Euro</u>	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
Kas	100.059	180.741	4.275
Deposito lainnya	-	152.656	2.211
Piutang usaha dan nonusaha	-	138.734	2.009
Utang usaha dan nonusaha	(1.856.824)	(6.134.038)	(119.576)
Utang sewa pembiayaan	(798.893)	-	(13.229)
Eksposur neto	<u>(2.555.658)</u>	<u>(5.661.907)</u>	<u>(124.310)</u>

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut:

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:

<u>Dalam Rupiah penuh</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<i>In full Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	Rp 13.901	Rp 14.481	<i>US Dollar</i>
Euro	Rp 15.589	Rp 16.560	<i>Euro</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**
(Continued)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro sebesar 4% dan 6% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Euro yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap, dan oleh karena itu Grup terekspos risiko atas perubahan nilai wajar utang bank. Meski demikian, utang bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga dampak perubahan nilai wajar tidak mempengaruhi laba rugi atau ekuitas.

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

Grup pemantauan modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 69,65% dan 44,03%.

Currency risk (Continued)

A strengthening/weakening of the Rupiah, against the US Dollar and Euro by 4% and 6% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Interest rate risk

The Group has fixed-rate loans, and thus the Group is exposed to risk of change in fair value of the loans. However, loans are measured at amortized cost, so that changes in fair value do not affect profit or loss or equity.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

The Group monitors capital or the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2019 and 2018, debt to equity ratio was 69.65% and 44.03%, respectively.

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Total liabilitas	2.287.060	1.288.051	Total liabilities
Total ekuitas	3.283.591	2.925.263	Total equity
Rasio utang terhadap modal	69,65%	44,03%	Debt to equity ratio

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham berdasarkan data berikut ini:

The computation of earnings per share is based on the following data:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	364.337	315.596	Profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)*	8.759	8.210	Weighted average of total outstanding/ issued shares for basic earning per share computation (in millions of shares)*
Laba per saham dasar dan dilusian	42	38	Basic and diluted earnings per share

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

* Disesuaikan atas dampak pemecahan saham (Catatan 15).

* Adjusted for the impact of stock-splits (Notes 15).

25. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

25. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ December 2018	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2019	In millions of Rupiah
Utang sewa pembiayaan	19.653	(27.632)	45.510	37.531	Finance lease liabilities
Utang bank	250.000	(40.000)	-	210.000	Bank loans
Obligasi konversi	-	1.065.000	-	1.065.000	Convertible bond
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	269.653	997.368	45.510	1.312.531	Total liabilities from financing activities

Dalam jutaan Rupiah	31 Desember/ December 2017	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2018	In millions of Rupiah
Utang sewa pembiayaan	33.716	(32.692)	18.629	19.653	Finance lease liabilities
Utang bank	260.000	(10.000)	-	250.000	Bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	293.716	(42.692)	18.629	269.653	Total liabilities from financing activities

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group business segments for the year ended 31 December 2019 and 2018, are presented as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	6.021.823	891.969	6.913.792	External customers
Beban pokok penjualan	(4.663.475)	(799.957)	(5.463.432)	Cost of revenue
Laba bruto	1.358.348	92.012	1.450.360	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(724.117)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(244.987)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto			8.810	Currency exchange gain, net
Pendapatan lainnya			18.383	Other income
Beban lainnya			(19.586)	Other expenses
Pendapatan keuangan			24.768	Finance income
Beban keuangan			(21.815)	Finance costs
Laba sebelum pajak			491.816	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(124.953)	Income tax expense
Laba			366.863	Profit

Dalam jutaan Rupiah	2018			In millions of Rupiah
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	5.384.382	846.717	6.231.099	External customers
Beban pokok penjualan	(4.154.577)	(765.721)	(4.920.298)	Cost of revenue
Laba bruto	1.229.805	80.996	1.310.801	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(645.198)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(217.982)	Administrative expenses
Laba selisih kurs, neto			1.040	Currency exchange gain, net
Pendapatan lainnya			10.490	Other income
Beban lainnya			(10.368)	Other expenses
Pendapatan keuangan			1.519	Finance income
Beban keuangan			(23.802)	Finance costs
Laba sebelum pajak			426.500	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(108.387)	Income tax expense
Laba			318.113	Profit

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan) 26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Geografis

Geographical Information

	2019			2018			
	Indonesia	Di luar/ <i>Outside</i> Indonesia	Total	Indonesia	Di luar/ <i>Outside</i> Indonesia	Total	
Pendapatan							<i>Revenue</i>
Produk bermerek	6.012.269	9.554	6.021.823	5.368.699	15.683	5.384.382	<i>Branded product</i>
Produk tidak bermerek	891.969	-	891.969	846.717	-	846.717	<i>Non-branded products</i>
	6.904.238	9.554	6.913.792	6.215.416	15.683	6.231.099	

27. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN	27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
--	---

PT Diamond Cold Storage (“entitas anak”) melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc (“ABF”), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Ferrero Asia Limited (“FAL”), pihak ketiga, di mana FAL menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produknya di Indonesia. Berdasarkan Pemberitahuan Terminasi atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi antara entitas anak dan FAL. FAL mengalihkan haknya kepada PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) pada tahun 2018. Dengan demikian, PTFCI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods (Canada) (secara kolektif disebut sebagai "MCF"), pihak ketiga, MCF menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh PT Elle & Vire International ("EVI"), pihak ketiga, EVI menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd (“LKK”), pihak ketiga, di mana LKK menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

PT Diamond Cold Storage (the "subsidiary") entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc ("ABF"), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with Ferrero Asia Limited (“FAL”), a third party, whereby FAL appoints the subsidiary as the distributor and importer for its products in Indonesia. According to Notice of Termination of Distribution Agreement dated 31 May 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement between the subsidiary and FAL. FAL transferred its rights to PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) on 2018. Accordingly, PTFCI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by McCain Foods USA, Inc and McCain Foods (Canada) (collectively referred to as "MCF"), third parties, MCF appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by PT Elle & Vire International ("EVI"), a third party, EVI appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), a third party, whereby LKK appoints the subsidiary as the non-exclusive distributor of its products in Indonesia.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

27. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)
--	--

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), pihak ketiga, di mana MSI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan PT Wrigley Indonesia (“PWI”), pihak ketiga, di mana PWI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia. Pada tanggal 30 November 2018, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), a third party, whereby MSI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with PT Wrigley Indonesia (“PWI”), a third party, whereby PWI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia. On 30 November 2018, both parties agreed to terminate the distribution agreement.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN	28. <i>SUBSEQUENT EVENTS</i>
--	------------------------------

a. Penawaran umum perdana Perseroan

Perseroan memperoleh pernyataan efektif untuk penawaran umum saham perdana dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 1.258.359.000 lembar sahamnya di Bursa Efek Indonesia, di mana saham tersebut terdiri dari 100.000.000 lembar saham biasa dan 1.158.359.000 lembar saham hasil konversi dari obligasi konversi (Catatan 13 dan 28b). Harga penawaran saham perdana Rp 915 (Rupiah penuh) per saham.

b. Konversi obligasi menjadi modal saham

Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Maret 2020, Dewan Komisaris, yang bertindak atas kuasa yang diberikan oleh pemegang saham Perseroan melalui Keputusan Pemegang Saham berdasarkan akta No. 116 tanggal 20 September 2019 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah menegaskan pelaksanaan penerbitan saham dalam rangka penawaran saham perdana Perseroan, termasuk konversi obligasi yang dimiliki oleh Anderson Investment Pte Ltd., dengan nilai pokok sebesar Rp 1.065.000 juta menjadi 1.158.359.000 lembar saham atau setara Rp 28.958 juta (dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham) dengan porsi kepemilikan 12,234%.

a. The Company's initial public offering

The Company obtained the effective statement for initial public offering from Indonesia Financial Services Authority ("OJK") on letter No. S-01/D.O. 2020 dated 14 January 2020. On 22 January 2020, the Company had officially listed its 1,258,359,000 shares in Indonesia Stock Exchange, whereby these shares consisted of 100,000,000 shares of common stock and 1,158,359,000 shares converted from the convertible bond (Notes 13 and 28b). The initial offering price was Rp 915 (whole Rupiah) per share.

b. Conversion bond to share capital

Based on Circular Resolution of The Board Commissioners in Lieu of Meeting of Board Commissioners dated 18 March 2020, the Board Commissioners, pursuant to power of attorney granted by the Company's shareholder through Statement of Shareholder Resolutions under the deed No. 116 dated 20 September 2019 made by Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., has confirmed the execution shares issuance pursuant to the Company's initial public offering, including the conversion of convertible bond held by Anderson Investment Pte Ltd., with principal amount of Rp 1,065,000 million into 1,158,359,000 shares or equal to Rp 28,958 million (with nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share), for an ownership of 12.234%.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI

28, Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 10210

Indonesia

+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00125/2.1005/AU.1/05/0302-4/1/III/2020

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00125/2.1005/AU.1/05/0302-4/1/III/2020

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Diamond Food Indonesia Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2019, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A. CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0302

31 Maret 2020

31 March 2020

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



delivering joy

PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Kompleks Pertokoan Bintaro
Sektor IX Blok E No. 2
Tangerang Selatan, Banten 15229
Tel. (021) 6405678; Faks. (021) 6452945

www.diamondfoodindonesia.com

